KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR KURIKULUM, DAN ASESMENT PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Christina Metallica Samosir

SMP KELAS VIII

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk Kelas VIII SMP

Penulis
Christina Metallica Samosir

Penelaah
Isak Roedi
Victor Samoa

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Pontus Sitorus
E. Oos M. Anwas
Melius Lahagu
Ivan Riadinata
Anggraeni Dian Permatasari

Ilustrator
M. Isnaeni

Penyunting
Ingrid Veronica Kusumawardani

Penata Letak (Desainer)
Robbi Dwi Juwono

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-456-5 (no. jil. lengkap)
978-602-244-706-1 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Liberation Serif, 12/16 pt., SIL International .
xvi, 144 hlm. : 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam

penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

Kata Pengantar Dirjen Bimas Kementerian Agama Kristen Republik Indonesia

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat pertolongan dan kasih karuniaNya, penyusunan Buku Teks Utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 s.d 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah ini dapat diselesaikan.

Kemajuan dan kesejahteraan lahir batin seseorang termasuk suatu bangsa, salah satunya ditentukan sejauhmana kualitas pendidikannya. Untuk itulah Pemerintah Republik Indonesia bersama berbagai elemen masyarakat dan elemen pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama bersama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya) menyelenggarakan kerja sama mengembangkan dan menyederhanakan capaian pembelajaran kurikulum serta menyusun buku teks utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 s.d 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah, yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 58/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Kristen.

Pada tahun 2021 ini kurikulum dan teks utama sebagaimana dimaksud di atas akan segera diujicobakan/diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Untuk itulah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama selaku pembina Pendidikan Agama Kristen mengharapkan masukan konstruktif dan edukatif serta umpan balik dari guru, siswa, orang tua, dan berbagai pihak serta masyarakat luas sangat dibutuhkan guna penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini. Dan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta,   Februari 2021
Direktur Pendidikan Kristen
Ditjen Bimas Kristen Kem. Agama RI,

Dr. Pontus Sitorus, M.Si

Prakata

Belajar adalah proses di mana peserta didik mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya. Pembelajaran yang dilakukan diharapkan mampu membawa pencerahan bagi peserta didik terutama dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Tantangan yang dihadapi oleh remaja SMP masa kini amat kompleks, terutama berkaitan dengan pembentukan jati dirinya sebagai anak Indonesia. Pembelajaran Pendidikan Agama hendaknya mampu memperkuat peserta didik dalam membentuk jati dirinya sekaligus mempengaruhi pola berpikir, berkata dan bertindak. Untuk itu, isi pembelajaran harus menyentuh realitas kehidupan sehari- hari dan tidak bersifat indoktrinatif.

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di semua jenjang bergerak dari tema-tema kehidupan yang aktual, dengan demikian peserta didik tidak mengalami keterasingan dalam mempelajari materi pelajaran. Sebaliknya mereka mampu membangun kepedulian terhadap berbagai problematika yang dihadapi pada masa kini. Dengan demikian peserta didik mampu mengembangkan diri sebagai pribadi yang tangguh, yang mampu memahami siapa dirinya, mengenali potensi diri serta mampu mengembangkan citra diri secara positif. Peduli dan peka merespon kebutuhan sesama dan lingkungan berdasarkan iman yang diyakininya. Tidak bersikap fanatik sempit dan radikal, sebaliknya dengan kasih dan kebenaran membangun solidaritas dan toleransi dalam pergaulan sehari-hari tanpa kehilangan identitas diri sebagai manusia beragama.

Melalui pembelajaran Pendidikan Agama, siswa memiliki kesadaran untuk turut serta memelihara serta menjaga kelestarian alam ciptaan Allah sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan yang diimani. Memelihara hubungan yang harmonis dengan sesama tanpa memandang perbedaan latar belakang suku, budaya, agama, kebangsaan, maupun kelas sosial sebagai wujud hidup beriman. Pemahaman terhadap ibadah dikaitkan dengan praktik kehidupan secara holistik. Ibadah tidak hanya dipahami sebagai ritual namun lebih dalam dari itu ibadah berkaitan dengan praktik kehidupan.

Buku ini merupakan penyederhanaan Kurikulum 2013 sebelumnya. Buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan.

Jakarta, Januari 2021
Penulis

NIP 19680405 198812 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR
GAMBAR

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku siswa kelas VIII ini berisi 13 Bab. Setiap bab disusun dengan baik untuk memotivasi peserta didik memahami setiap topik bab yang telah dihubungkan dengan bacaan Alkitab, lagu-lagu, pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Semua bab disusun dengan meliputi bacaan Alkitab, tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, apersepsi, dan uraian materi. Pada bagian uraian materi berisi penjelasan yang meliputi pengantar, topik materi, rangkuman, refleksi, evaluasi, dan pengayaan. Berikut penjelasan poin-poin uraian materi dalam setiap bab.

1. **Pengantar**
   Bagian ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran. Peserta didik akan mendapat informasi awal terkait dengan materi yang akan dibahas.
2. **Topik Materi**
   Bagian ini merupakan isi topik materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik diharapkan untuk berani, kritis, dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seperti diskusi, bernyanyi, bermain peran, membuat prakarya, dan sebagainya.
3. **Rangkuman**
   Bagian ini merupakan inti pelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat menyimpulkan pesan atau garis besar tentang topik yang sedang dipelajari.
4. **Refleksi**
   Bagian ini menjelaskan bahwa refleksi berarti menyimak kembali dengan penuh perhatian bahan belajar, pengalaman, ide, usul, atau reaksi spontan agar mendapat makna secara mendalam. Melalui refleksi, peserta didik dapat melewati tahap pemahaman, sehingga dapat mengamalkan nilai yang diperoleh dalam kehidupan nyata.
5. **Evaluasi**
   Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran dalam bentuk penilaian.
6. **Pengayaan**
   Pengayaan merupakan suatu kegiatan belajar peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih serta dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB I

ALLAH BERKARYA MELALUI IPTEK

Bacaan Alkitab: Kejadian 1:27-28; Kejadian 6:14-15; Amsal 1:1-7; Efesus 5:15-18

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Mengetahui pandangan Alkitab terhadap IPTEK
2. Memahami pengertian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Mengetahui perkembangan IPTEK sebagai bagian anugerah Allah
4. Menunjukkan sikap rasa syukur atas perkembangan IPTEK

Pertanyaan Pemantik

Berdasarkan gambar di bawah ini, apa yang terlintas dalam pikiran kalian? Sebelum menjawab, doa pembuka akan dipimpin oleh guru.

Gambar 1.1 Beberapa contoh Perkembangan Jenis-jenis Teknologi Masa Kini

Apersepsi

Allah berkarya dalam hidup manusia melalui perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan manusia menunjukkan sikap syukur atas perkembangan IPTEK sebagai bagian dari anugerah Allah. Ratapan 3:22-23 Firman Tuhan berkata kasih setia Tuhan tak berkesudahan, tak habis-habisnya rahmat-Nya selalu baru setiap pagi. Berdasarkan nats di atas, bahwa tidak ada alasan untuk setiap manusia tidak mensyukuri karya Allah dalam keberadaan hidup kita termasuk perkembangan IPTEK. Apakah kalian menyadari dan merasakan bahwa perkembangan IPTEK sudah menjadi bagian hidup manusia yang tidak bisa dilepaskan?

Kegiatan 1. Memahami arti IPTEK

1. Tulislah dengan kata-kata sendiri, apa yang kalian pahami tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)? .

   ....
2. Sebutkan hal apa saja yang tergolong dalam IPTEK?
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....
3. Sebutkan hal apa saja yang sudah kalian syukuri dari perkembangan IPTEK saat ini?
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....

Uraian Materi

A. Pengantar

Keberadaan IPTEK sudah ada sejak awal kehidupan manusia. Manusia merupakan ciptaan terakhir, ketika Allah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya (Kejadian 1). Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27), hal ini berarti manusia disebut sebagai ciptaan Allah yang mulia yang dianugerahi akal budi, pikiran, dan perasaan. Sebagai pencipta alam semesta, Allah sendiri adalah pendorong dan pemrakarsa lahirnya IPTEK, oleh karena itu manusia memiliki daya cipta IPTEK karena manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah serta memiliki akal budi (Kejadian 4:21-22).

B. Arti IPTEK

Apa itu IPTEK? Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring mengartikan bahwa ilmu pengetahuan adalah gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat, sedangkan menurut Soejarno, ilmu pengetahuan timbul karena adanya dorongan ingin tahu dalam diri manusia (Soekanto,2006). Dengan kata lain, ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk melihat, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai aspek kehidupan. Sedangkan teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Jadi, IPTEK adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai berbagai informasi dan pengetahuan terkait dengan teknologi dalam berbagai bidang. Melalui IPTEK, diharapkan pengetahuan manusia akan berkembang dan menjadi sarana pendukung untuk menyebarkan segala informasi dan pengetahuan dari berbagai teknologi yang ada saat ini dan teknologi yang akan diciptakan pada masa depan.

C. Perkembangan IPTEK

Sejarah peradaban manusia memperlihatkan kepada kita bahwa perkembangan teknologi selalu selaras dengan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Ilmu pengetahuan muncul sebagai akibat dari aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Tujuan utama pengembangan IPTEK adalah perubahan kehidupan masa depan manusia yang lebih baik, mudah, dan cepat serta menunjukkan tingkat kemajuan berpikir dan berkreasi.

Pada abad ke-17 perkembangan teknologi pada revolusi industri mengalami kemajuan dalam bidang teknologi tenaga. Teknologi tenaga yaitu penggunaan tenaga manusia yang digantikan oleh tenaga mesin. Dengan ditemukannya tenaga mesin yang salah satunya ialah mesin uap, maka produksi di sektor industri menjadi cepat meningkat, begitu juga dengan kemajuan dibidang transportasi seperti kereta api, kapal laut dan dibidang komunikasi seperti alat komunikasi telepon.
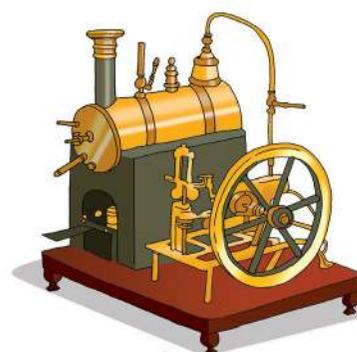
Gambar 1.2 Perkembangaan Teknologi pada abad ke-17 “Mesin Uap”

Gambar 1.3 Perkembangan Teknologi pada abad 20

Lalu, pada abab ke-20 kemajuan IPTEK dibidang elektronika berkembang sangat pesat dan hal ini dirasakan mulai dari masyarakat sederhana sampai kepada masyarakat kelas atas. Perkembangan yang terjadi pada abad ini ialah sarana komunikasi yang semakin berkembang, tidak hanya sebatas lokal, regional, nasional, maupun global. Dengan dimanfaatkannya satelit komunikasi, penyiaran televisi menjadi semakin luas dan informasi semakin cepat tersebar. Pada akhir, abad ke-20 internet mulai diperkenalkan untuk kepentingan komersial dan arus informasi pun berkembang dengan sangat cepat terlebih lagi diperkenalkannya telepon genggam.

Abad ke-21 disebut sebagai abad digital, keberhasilan teknologi abad ini dapat ditemukan pada bidang medis yaitu pembentukan DNA buatan, penyelesaian proyek genom manusia dan pengembangan vaksin kanker serviks, sedangkan keberhasilan teknologi di bidang teknologi informasi ialah pengembangan teknologi layar sentuh, jaringan 3G dan 4G *Long Term Evolution* (LTE), dan pengaplikasian internet di segala bidang. Masih banyak perkembangan IPTEK lainnya yang terus tercipta yang bertujuan meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan manusia.

Kegiatan 2. Menyebutkan Perkembangan IPTEK

Carilah dan sebutkan sesuatu yang berhubungan dengan hasil perkembangan IPTEK dalam kehidupan masyarakat dan sebutkan pengaruh hasil perkembangan IPTEK dalam kehidupan masyarakat!

No	Hasil Perkembangan IPTEK	Pengaruhnya dalam Masyarakat
1	Internet	Manusia dapat hidup menikmati komunikasi dalam waktu singkat tanpa batas tempat
2		
3		
4		
5		
dst		

Kegiatan 3. Menjelaskan Perkembangan dan Pemanfaatan IPTEK Alasan: Ada pengulangan kata IPTEK

Dari materi yang sudah dibaca terkait dengan perkembangan IPTEK saat ini, menurut pendapat kalian bagaimana dengan perkembangan IPTEK yang telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu?......................... Lalu sudah sejauh mana kalian memanfaatkan perkembangan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari!..........................

D. Pandangan Alkitab terhadap IPTEK

Kitab Amsal mengingatkan kita bahwa sumber ilmu pengetahuan dan teknologi berasal dari Allah, oleh karena itu haruslah kita mempergunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik dan benar. Kitab Amsal 1:5 mengatakan: “Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan.” Ayat ini hendak mengatakan bahwa Allah menghendaki manusia agar mengembangkan diri, menambah ilmu, serta memiliki pengertian dengan memanfaatkan IPTEK secara baik dan tepat.

Dalam Amsal 1:1-7 menjelaskan tentang nasihat-nasihat perilaku untuk pendidikan orang muda. Nats ini menasihati bahwa untuk memperoleh iman sejati, pertama-tama ia harus mempunyai rasa hormat dan takut kepada TUHAN. Selain kitab Amsal, Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Efesus memberi nasihat agar jemaat Kristen harus hidup sebagai anak-anak terang (Efesus 5:8). Hal ini menjadi sangat penting bagi manusia dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan Paulus mengajak jemaat Kristen di Efesus untuk tidak mengikuti orang yang bodoh tetapi orang yang mengerti kehendak Tuhan (Efesus 5:17).

Saat manusia jatuh dalam dosa, akal budi manusia pun telah dikuasai oleh dosa, hal ini dapat dilihat misalnya dalam Kejadian 4:22-24 dimana hasil industri besi dan tembaga akhirnya disalahgunakan untuk membunuh. Demikian pula misalnya dalam Kejadian 11:1-9, manusia menggunakan teknologi untuk membangun suatu menara yang tinggi. Namun pembangunan menara Babel tersebut dilandasi oleh kesombongan dan ketidaktaatan terhadap perintah Allah, sehingga Allah kemudian menggagalkannya dengan mengacaukan bahasa mereka. Disisi lain kita melihat bagaimana dalam keataatannya kepada Allah, Nuh dengan kemampuan akal yang dimilikinya berhasil membuat sebuah kapal untuk menyelamatkan dia dan keluarganya dari ancaman air bah (Kejadian 6:9-22)

Tidak dapat dipungkiri saat manusia jatuh dalam dosa, Allah memerintahkan Nuh membuat kapal untuk menyelamatkan Nuh berserta keluarganya dari kebinasaan akibat air bah, serta menyelamatkan dari rusaknya moral dunia pada waktu itu. Adapun dimensi atau ukuran ruang dalam kapal ataupun bahan yang akan digunakan ditentukan oleh Allah sendiri. Allah menentukan bahan kapal dibuat dari kayu gofir dan ukuran kapal yang akan dibuat panjangnya 300 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta. Kedua contoh di atas merupakan bukti bahwa IPTEK telah ada sejak awal kehidupan manusia.

Sekarang ini banyak orang pintar menggunakan dan memanfaatkan IPTEK namun jika mereka tidak taat kepada Tuhan dan berusaha mengerti kehendak-Nya, maka mereka sebenarnya bodoh di mata Tuhan. Sebaliknya orang yang taat kepada Tuhan dan berusaha mengerti kehendak-Nya, maka mereka akan memanfaatkan IPTEK dengan arif.

Kegiatan 4. Pendalaman Bahan Alkitab

Jawablah pertanyaan berikut ini dan bacalah kembali bahan Alkitab yang sudah diuraikan!

1. Bagaimana nasihat Kitab Amsal 1:7 dalam hubungannya dengan IPTEK?

   ....

2. Apa yang dikehendaki Allah dari manusia ketika menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut Amsal 1:7? Jelaskan!

   ....

3. Apa nasihat Rasul Paulus kepada jemaat Kristen di Efesus berdasarkan Efesus 5:15-17 dalam hubungannya dengan penggunaan dan pemanfaatan IPTEK? Jelaskan!

   ....

E. Sikap Pelajar Kristen terhadap IPTEK

Tantangan bagi orang percaya secara khusus kalian sebagai pelajar Kristen saat ini ditengah berkembangnya ilmu pengetahuan pada zaman modern ialah, mewaspadai kemajuan teknologi yang bisa berdampak negatif dan merugikan serta membahayakan kehidupan manusia. Lalu, bagaimana seharusnya seorang pelajar Kristen menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini? Mari kita lihat beberapa nats Alkitab sebagai dasar dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

1. Allah sebagai sumber pengetahuan (Amsal 1:7)

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.”

Sikap konkret yang harus saya lakukan setelah saya mengetahui, bahwa Allah adalah sumber pengetahuan adalah ....

2. **Tidak dikuasai teknologi, justru sebaliknya menguasai teknologi (1 Korintus 6:12)**

   "Segala sesuatu halal bagiku tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apapun."

   Sikap konkret yang harus saya lakukan setelah saya mengetahui, bahwa manusia harus menguasai teknologi dan bukan dikuasai oleh teknologi adalah...

3. **Memenuhi Hukum Tuhan (Matius 22:37)**

   "Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu."

   Sikap konkret yang harus saya lakukan setelah saya mengetahui, bahwa menguasai IPTEK sama halnya dengan mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, jiwa, dan akal budi adalah...

Kegiatan 5. Sikap Pelajar Kristen terhadap IPTEK!

1. Diskusikanlah dalam bentuk kelompok, contoh-contoh penyalahgunaan IPTEK dalam masyarakat dan bagaimana kelompok menyikapinya!

Contoh Penyalahgunaan IPTEK	Cara menyikapinya

2. Ceritakanlah dalam kelompok berdasarkan pengalaman pribadi, bagaimana cara agar kalian dapat tetap bijak/arif dalam menggunakan IPTEK?...

F. Rangkuman

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah anugerah Tuhan bagi manusia, oleh karena itu harus kita syukuri. Ada banyak cara yang dapat dilakukan sebagai wujud ucapan syukur atas anugerah Tuhan melalui IPTEK.

Misalnya, IPTEK dimanfaatkan dan digunakan sesuai dengan ajaran Alkitab yaitu berdasarkan sikap takut akan Tuhan dan nilai-nilai moral yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Selain itu, hendaknya IPTEK dimanfaatkan untuk tujuan yang baik dan benar serta haruslah digunakan dengan arif untuk hormat dan kemuliaan nama Tuhan.

G. Refleksi

Sebagai wujud ucapan syukur atas kehadiran kemajuan teknologi dalam kehidupanmu, buatlah sebuah karya kreatif dalam bentuk tulisan, puisi atau prakarya lainnya yang menunjukkan kemajuan teknologi sangat mempengaruhi seluruh kehidupanmu!

....

....

Evaluasi

1. Menurut kalian, bagaimana seharusnya kita mengembangkan IPTEK agar berguna secara benar?..
2. Mengapa kita perlu pengenalan akan Tuhan dalam menanggapi perkembangan IPTEK saat ini?...
3. Hal apa yang akan kalian lakukan, jika temanmu tidak bijak dalam menggunakan IPTEK?...

H. Pengayaan

Peserta didik mewawancarai Pendeta, Majelis Gereja dan atau Remaja terkait penggunaan IPTEK di gereja masing-masing dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada Pendeta, Majelis Gereja dan atau Remaja, lalu Peserta didik menghubungi orang-orang yang akan diwawancarai untuk menentukan waktu untuk wawancara. Setelah peserta didik melakukan wawancara, peserta didik membuat hasil laporan wawancara yang dituliskan dalam buku tugas.

Doa Penutup

Allah Mahabaik, kami berterima kasih untuk ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang Kau beri untuk membantu kehidupan kami. Tolong kami agar mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi tersebut untuk hal-hal yang baik dan benar. Terima kasih Tuhan, kepada-Mu kami berdoa. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB II

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL

Bacaan Alkitab : Amsal 1:7; 3:5-6

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat

1. Mengetahui Tren Era Digital masa kini
2. Memahami dampak positif dan negatif pada Era Digital
3. Mengetahui tantangan pada Era Digital
4. Mengupayakan sikap yang harus dilakukan pada Era Digital
5. Memanfaatkan IPTEK secara bertanggung jawab.

Pertanyaan Pemantik

Kalian sudah mengetahui pada bab sebelumnya, bahwa ada beberapa perkembangan IPTEK sesuai dengan zamannya. Maka menurut pendapat kalian perkembangan teknologi seperti apa sajakah yang ada pada era digital ini? Lalu bagaimana tanggapan kalian, terhadap seorang pelajar Kristen yang tidak baik dalam menggunakan teknologi di era digital ini? *Nah, sebelum menjawab setiap pertanyaan, siswa memimpin doa untuk memulai pembelajaran memulai pembelajaran.*

Apersepsi

Tahukah kalian bahwa kita hidup dalam era digital saat ini! Era digital merupakan suatu masa dimana informasi mudah dan cepat untuk disebarluaskan kepada banyak orang. Nah, sekarang pertanyaan untuk kalian jawab, berapa lama waktu yang kalian gunakan untuk memakai setiap teknologi yang kita miliki? Lalu, informasi apa sajakah yang biasa kalian posting dalam media sosial?

A. Pengantar

Dalam pelajaran sebelumnya kalian sudah memahami pengertian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), perkembangan IPTEK yang begitu melekat dengankehidupan manusia, pandangan Alkitab terhadap IPTEK serta sikap pelajar Kristen terhadap perkembangan IPTEK. Salah satu perkembangan IPTEK yang sedang pesat saat ini ialah teknologi digital. Teknologi digital dimulai pada revolusi industri 4.0, di mana munculnya teknologi komunikasi dan informasi dengan penggunaan komputer yang sangat ekstensif dan masif. Oleh karena itu, peran teknologi membawa peradaban manusia memasuki era digital dengan segala dampaknya, baik positif maupun negatif.

Kegiatan 1. Memahami Makna lagu

Menyanyikan lagu **"Pakailah Waktu Anugerah Tuhan mu"** PKJ 274 dan doa dipimpin oleh siswa

Bait 1 :

5 4. 5 i 5.3 | 5 4 .2 4 3' |
Pa-kai-lah wak-tu a - nu-g'rah Tuhan-mu,

6 7 . 7 i 5 .6 | 7 6 . 6 5.' |
hi - dup-mu sing -kat ba-gai-kan kembang.

5 4 . 5 i 5 . 3 | 5 4.2 4 3' |
Mana benda yang ke-kal di hi-dup-mu?

6 7.7 i 5. 4 | 3 3 . 2 1 ||
Hanyalah ka-sih tak a - kan le - kang.

Refrein :

2 2.3 4 4. | 3 3 . 4 5 5.' |
Tia - da yang ba-ka di da - lam du-nia,

5 4 5 67 i 1 | 7 6 . 6 5.' |
s'ga-la yang in-dah pun a-kan le-nyap.

5 4 . 5 i 5 . 3 | 5 4.2 4 3' |
Namun ka-sih-mu de-mi Tuhan Yesus

6 7 . 7 i 5.4 | 3 3 . 2 1. ||
sungguh ber-ni-lai dan tinggal te-tap.

Bait 2 :

5 4̸ . 5 i̇ 5 . 3 | 5 4 . 2 4 3' |
Janganlah me-nyi-a-nyi-a - kan wak-tu-mu,

6 7 . 7 i̇ 5 . 6 | 7 6 . 6 5 .' |
hibur dan to-long-lah yang ber - ke - luh.

5 4̸ . 5 i̇ 5 . 3 | 5 4 . 2 4 3' |
Bi-ar-lah lam-pu-mu t'rus ber-ca - ha-ya,

6 7 . 7 i̇ 5 . 4 | 3 3 . 2 1 . ||
Mu-lia - kan - lah Tuhan di hi - dup - mu.

Refrein :

2 2 . 3 4 4 . | 3 3 . 4 5 5 .' |
Tia - da yang ba-ka di da - lam du-nia,

5 4̸ 5 67 i̇ 1 | 7 6 . 6 5 .' |
s'ga-la yang in-dah pun a-kan le-nyap.

5 4̸ . 5 i̇ 5 . 3 | 5 4 . 2 4 3' |
Namun ka-sih-mu de-mi Tuhan Yesus

6 7 . 7 i̇ 5 . 4 | 3 3 . 2 1 . ||
sungguh ber-ni-lai dan tinggal te-tap.

1. Tulislah makna apa yang kalian dapatkan dari lagu diatas!
2. Apakah kalian sudah menggunakan waktu dengan baik?
3. Dalam satu hari, berapa lama kalian mengakses media sosial?

B. Tren Era Digital

Perubahan besar yang terjadi dalam dunia disebabkan karena adanya era teknologi yang semakin canggih. Manusia dengan mudah dan bebas dapat melakukan akses terhadap informasi teknologi digital. Adapun dampak dari kebebasan tersebut ialah adanya tindak Keahatan yang dengan mudah terfasilitasi melalui game online yang dapat merusak mental generasi muda, pornografi, pelanggaran hak cipta, dan lainnya.

Revolusi digital ada pada tahun 1980-an, hal ini terlihat dengan adanya perubahan teknologi mekanik dan analog ke teknologi digital. Perkembangan teknologi ini menjadi sangat luas, setelah ditemukannya komputer sebagai suatu sistem yang dirancang dan diorganisasir secara otomatis untuk menerima dan menyimpan data input, memproses, dan menghasilkan output.

Paperless merupakan salah satu tren era digital di mana dokumen berbentuk digital. Penyimpanan dokumen secara digital dapat mengurangi penggunaan kertas menjadi lebih sedikit. *E-book* merupakan salah satu bentuk digitalisasi dokumen berbentuk *file* elektronik, melalui *e-book* kita tidak perlu lagi menyimpan buku-buku tebal serta tempat yang luas, melainkan dapat disimpan dalam komputer ataupun ponsel.

Pengembangan berbagai aplikasi semakin meluas seiring diproduksinya ponsel pintar dengan *operating system* (OS). Perkembangan OS juga merambah kepada peralatan digital lain seperti televisi pintar, mesin cuci pintar, pengatur denyut jantung pintar, dan lain sebagainya. Kehadiran internet telah mengubah dan membantu memudahkan manusia mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan contoh, seperti melalui mesin pencari *(search engine)* semacam google dan ensiklopedia *online* (wikipedia).

Selain itu dengan adanya perkembangan media sosial gaya hidup manusia telah berubah. Media sosial dijadikan sebagai satu-satunya media alternatif untuk melihat perkembangan yang sedang hangat diperbincangkan, dan menjadi tempat untuk berinteraksi antara pengguna satu dengan yang lainnya. Dibalik kemajuannya, era teknologi *digital* menyimpan berbagai potensi dan dampak negatif yang dapat merugikan manusia.

Kegiatan 2. Evaluasi Pribadi

Berilah tanda centang (✓) pada kolom **ya**, jika setuju; atau pada kolom **tidak**, jika tidak setuju!

No	Pernyataan	Ya/ Setuju	Tidak	Keterangan
1.	Hal pertama yang saya lakukan setelah bangun tidur ialah melihat media sosial			
2.	Saya selalu memposting kegiatan yang saya lakukan melalui media sosial			
3.	Saya menghabiskan waktu bermain *game online* dan membuka media sosial dibandingkan dengan belajar			
4.	Saya memilih bermain *game online* dibandingkan bermain dengan teman			
5.	Saya senang ketika belajar dilakukan secara *online*			
6.	Saya lebih suka menggunakan gadget (*handphone*, tablet, laptop, komputer) untuk belajar daripada bermain *game* atau membuka media sosial lainnya			
7.	Setiap hari saya selalu menggunakan gadget (*handphone*, tablet, laptop, komputer)			
8.	Bagi saya alat teknologi seperti *handphone*, tablet, laptop, dan komputer menjadi bagian terpenting dalam kehidupan saya			

9.	Ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya dapat mencari tahu dan menyelesaikan tugas saya dengan mengakses internet			
10.	Dengan adanya internet saya dapat dengan mudah mencari informasi dan berkomunikasi dengan teman dan keluarga yang berada jauh dari saya			

C. Dampak Positif dan Negatif Teknologi di Era Digital

Saat ini tidak dapat dipungkiri kelompok remaja merupakan kelompok yang paling memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal ini bisa terlihat pada *game* yang semakin canggih dengan melibatkan tiga dimensi. Selain itu, kelompok remaja pun dapat menikmati musik melalui *iPod*, berinteraksi melalui melalui *chat, email, video call,* serta berkreasi sekaligus berinovasi melalui f*acebook, youtube* serta media sosial lainnya. Jadi tidak mengherankan generasi saat ini sering disebut Generasi M (*Multitasking*) yang berarti dapat melakukan beberapa kegiatan secara bersamaan.

Sadar atau tidak, ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan besar bagi kalian sebagai generasi penerus bangsa. Perubahan mungkin saja dapat terjadi ke arah yang lebih baik dan mungkin sebaliknya, semuanya tergantung pada masing-masing pribadi. Ilmu pengetahuan dan teknologi akan sangat penting dan berharga jika kalian mempergunakannya dengan baik dan tepat.

Berikut di bawah ini beberapa dampak positif dari IPTEK bagi kalian :

1. Memberikan berbagai kemudahan. IPTEK mampu membantumu dalam beraktivitas, khususnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjang kegiatan belajar dan menciptakan serta meningkatkan kreativitas.

3. Menambah pengetahuan dan wawasan.
4. Mempercepat proses yang lama saat mengirim atau menerima berita.
5. Memudahkan penyebaran atau meluasnya berbagai informasi.

Selain berdampak positif, IPTEK juga dapat berdampak negatif khususnya bagi pendidikan moral dan spiritual. Dampak negatif tersebut antara lain:

1. Menjadi malas ke gereja, malas berdoa atau membaca Alkitab sehingga tidak peduli kepada Tuhan akibat kecanduan teknologi internet.
2. Menjadi malas belajar dan kecanduan bermain alat elektronik seperti telepon genggam.
3. Menjadi individualistis dan eksklusif.
4. Terjadinya kemerosotan moral atau pelanggaran asusila.
5. Melakukan tindakan kriminal.
6. Pemborosan uang untuk hal yang tidak perlu.

Kegiatan 3. Dampak Penggunaan Teknologi

Sebutkanlah dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan teknologi yang sudah kalian alami selama ini!

No	Dampak Positif	Dampak Negatif
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

D. Tantangan di Era Digital

Dalam perkembangannya, dunia digital tidak hanya menawarkan peluang dan manfaat bagi orang banyak, melainkan juga memberikan suatu tantangan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Penggunaan teknologi memudahkan seluruh kehidupan manusia dan membuat manusia bergantung pada teknologi tersebut. Kalian patut bersyukur dengan semua perkembangan teknologi yang ada, namun kalian harus mampu mengontrol serta mengendalikannya. Apabila sudah berlebihan dalam menggunakan teknologi, maka kalian sendiri yang akan dirugikan.

Kegiatan 4. Mengidentifikasi Tantangan Perkembangan Teknologi di Era Digital

Identifikasi dan diskusikanlah dengan teman satu kelompok, tantangan apa saja yang akan dihadapi bagi generasi kalian saat ini terkait dengan perkembangan teknologi di era digital dan bagaimana cara menyikapinya!

No	Tantangan yang dihadapi	Cara menyikapinya
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

E. Mari Membaca Alkitab

Amsal 1:5 *"Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan"*. Kitab Amsal hendak mengajarkan kalian menjadi bijak dan memiliki pengertian. Oleh karena itu kalian perlu banyak mendengar serta menambah ilmu dan menunjukkan bahwa IPTEK dapat digunakan untuk menyenangkan hati Tuhan serta memperluas pengetahuan dengan disertai sikap takut akan Tuhan.

Amsal 1:7 *"Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan"*. Ayat ini mengingatkan kita bahwa penggunaan IPTEK haruslah diawali dengan sikap rasa takut akan Tuhan. Takut akan Tuhan artinya menaruh hormat yang setinggi-tingginya. Seperti yang sudah dikatakan dalam ayat Alkitab sebelumnya, kalian perlu menambah wawasan tentang IPTEK. Namun, semuanya dapat diterima apabila disertai sikap takut akan Tuhan dengan takut akan Tuhan, maka orang bijak akan terhindar dari penyalahgunaan IPTEK.

Setelah membaca bagian nats Alkitab, apakah kalian sudah bijak dalam menggunakan IPTEK? Apakah kalian sudah menyenangkan hati Tuhan melalui alat teknologi yang kalian miliki? Mari kita refleksikan bersama!

F. Rangkuman

Laju perkembangan teknologi pada era digital begitu hebat, sehingga membuat perubahan besar terhadap dunia. Banyak manfaat yang dapat diterima dalam kehidupan seiring dengan adanya teknologi pada era digital ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap pemanfaatannya memiliki tantangan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu marilah kita menguasai, mengendalikan dan memanfaatkan teknologi dengan baik agar memberi manfaat yang sebesar-besarnya dalam seluruh aspek kehidupan.

G. Refleksi

Carilah hal-hal yang dipengaruhi perkembangan teknologi di era digital yang ada dalam gereja mu sendiri!

No	Hal-hal yang dipengaruhi teknologi dalam gereja	Respon saya
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

H. Evaluasi

1. Sebutkan manfaat perkembangan teknologi digital dalam kehidupan spiritualitasmu? ....
....
....
2. Berdasarkan pengalaman pribadimu, bagaimana caranya agar kalian dapat memilki sikap takut akan Tuhan di tengah-tengah teknologi digital yang kalian miliki? ....
....
....

I. Pengayaan

Carilah artikel menarik yang diperoleh dari koran, majalah, atau *website* kemudian bahaslah dalam kelompok mengenai temuan baru teknologi serta pengaruhnya terhadap lingkungan hidup kalian. Pertanyaan pengarah sebagai berikut!

1. Setelah membaca artikel tersebut, tuliskan sisi positif dan negatif dalam artikel tersebut? ....
   ....
2. Bagaimana dampaknya terhadap lingkungan?...
   ....
3. Sebagai orang percaya, bagaimanakah seharusnya sikap kalian menyikapi keadaan tersebut? ....
   ....

Doa Penutup

Allah Mahabaik, kami patut bersyukur kepada Tuhan dengan pesatnya perkembangan teknologi pada era digital yang begitu hebat ini, kami dapat merasakan perubahan dan manfaat yang besar dalam hidup kami. Mampukan kami Tuhan, agar kami bijak memakai, menguasai, dan mengendalikan teknologi yang kami miliki ditengah-tengah tantangan di era digital ini. Amin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB III

ALLAH PEMELIHARA HIDUPKU

Bacaan Alkitab: Matius 6:26-30

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat

1. Memahami makna pemeliharaan Allah.
2. Menunjukkan sikap sebagai orang yang hidup dalam pemeliharaan Allah melalui doa dan pujian.
3. Menunjukkan sikap saling menolong terhadap sesama sebagai inspirasi kehidupan.

Pertanyaan Pemantik

Pada bagian bab sebelumnya kalian sudah mempelajari, bahwa saat ini kalian ada pada zaman era digital. Apakah kalian sadari bahwa era digital sudah membawa kita kepada refleksi akan pemeliharaan Allah dalam hidup kalian selama ini? Bentuk pemeliharaan Allah seperti apakah yang kalian rasakan pada era digital? *Nah, sebelum menjawab setiap pertanyaan, siswa memimpin doa untuk memulai pembelajaran memulai pembelajaran*

Menyanyikan lagu **"Bapa Engkau Sungguh Baik"**

0 5 | 3 . . . | 3 0 3 . 4 . 5 | 5 . 1 1 . | 1 0 4 . 3 . 2 |
Ba-pa, Eng-kau sungguh ba-ik., ka - sih - Mu

3 . 5 5 . | 5 0 3 . 2 . 1 | 2 . . . | 2 . . 0 5 |
me-lim-pah di - hi - dup- ku. Ba-

3 . . . | 3 0 3 . 4 . 5 | 5 . 1 1 . | 1 0 4 . 3 . 2 |
pa ku ber-t'ri-ma ka-sih, ber - kat - Mu

3 . 3 . 5 5 . 3 | 2 . 1 7 7 . 1 2 | 2 . 1 . . . | 0' ||
ha - ri i-ni yang Kau sediakan ba-gi - ku

Reff;

5 5 . 4 | 3 . 3 3 . | 3 . 4 . 3 . 2 | 2 . 3 1 . |
Ku naik-kan syu - kur-ku buat ha - ri yang Kau b'ri.

0 1 6 . 5 | 5 . 4 4 . 3 | 4 3 2 . 1 | 2 . . . | 2 '
Tak ha - bis - ha - bisnya ka-sih dan rah-mat- Mu

5 5 . 4 | 3 . 2 3 4 | 5 . 3 . 2 . 1 | 6 . 6 6 7 | 1 . '
S'lalu ba-ru dan tak per-nah ter - lam - bat per - to-longanMu;

6 . 7 . 6 | 5 . 3 1 . 3 | 4 3 2 . 1 | 1 . . . | 1 . 0 ||
Be - sar se - ti - a Mu di s'panjang hi-dup-ku.

Untuk mempelajari lagi pindai kode di samping atau klik tautandi bawah ini: Bapa Engkau sungguh baik

Doa

Bapa, terima kasih untuk pemeliharaan-Mu
Aku bisa ada hingga detik ini semua karena kebaikan-Mu
Terima kasih untuk penyertaan-Mu
Terima kasih untuk nafas hidup yang Engkau berikan
Tuhan, ajar aku untuk bersyukur setiap waktu
Ajar aku untuk menjadi saluran berkat bagi orang lain. Amin

A. Pengantar

Pembahasan dalam materi ini akan mengantar kalian pada suatu pengakuan bahwa Allah adalah segala-galanya dalam kehidupan manusia. Semua orang beriman mengaku bahwa Allah menyertai, memelihara, dan menyelamatkan seluruh ciptaan-Nya. Melalui pengakuan inilah kalian diajak untuk belajar hidup bersyukur dan mengetahui cara hidup yang dikehendaki oleh Allah sebagai bentuk pemeliharaan Allah atas kehidupan manusia.

B. Pemeliharaan Allah

Providensia berasal dari kata Latin, dari kata kerja *Providare* yang berarti memandang ke depan, melihat lebih dulu terjadinya sesuatu, terlebih dulu menyelenggarakan atau menyediakan sesuatu. Providensia Allah dipahami sebagai pemeliharaan Allah terhadap ciptaan-Nya dalam berbagai proses yang telah ditetapkannya. Alkitab memberikan banyak bukti bahwa setelah selesai mencipta, Allah terus menerus memelihara kelangsungan dunia, Ia melindungi semua ciptaan-Nya dan bertindak dalam segala peristiwa yang terjadi dalam dunia ini, serta mengarahkan segala sesuatu pada tujuan akhir yang telah ditetapkan-Nya (Matius. 5:45; Mazmur.104:14; Ayub.37:10,12).

Kegiatan 1. Membuat *Time Line* Kehidupan

Buatlah sebuah *time line* kreatif, *time line* dapat diisi dengan aneka warna, stiker, gambar, atau lainnya yang menunjukkan kondisi perjalanan hidup selama 14 tahun terakhir pada waktu peristiwa tersebut terjadi!

Panduan:

1. Buat garis horizontal dan menutup garis paling kiri dengan garis vertikal. Garis horizontal membagi dua garis vertikal.
2. Tentukan rentang waktu sesuai dengan kehidupan yang sudah dijalani (14 tahun) dan diletakkan bukan dengan pembagian yang sama setiap tahunnya. Pembagian tahun dibuat sesuai dengan terjadi peristiwa yang paling diingat oleh kalian.
3. Tentukan momen mana yang paling membuat kalian menyenangkan. Kriteria senang disini adalah senang yang berpengaruh terhadap perubahan hidup. Ukuran senang adalah semakin tingginya garis vertikal (bisa juga dilambangkan dengan titik vertikal) yang dibuat, maka semakin menyenangkan. Guru dapat membantu dengan memberikan contoh kehidupan yang menyenangkan.
4. Tentukan momen mana yang paling membuat kalian menyedihkan. Kriteria sedih adalah sesuatu hal yang berpengaruh terhadap perubahan hidup. Ukuran sedih adalah semakin rendahnya garis vertikal (bisa juga dilambangkan dengan titik vertikal) yang dibuat maka artinya semakin menyedihkan. Guru memberikan contoh kehidupan yang menyedihkan
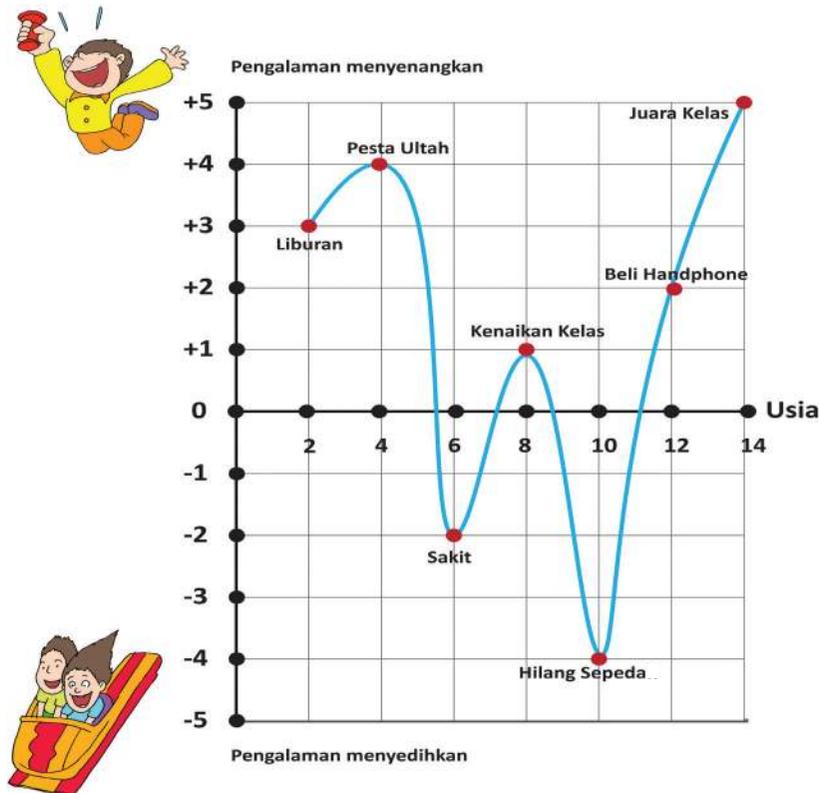
Gambar 3.1 *Timeline* Hidupku

C. Bagaimana Cara Allah Memelihara Kita?

Mari kita pikirkan bersama, bagaimana jika kita menerima pertolongan dari seseorang yang mengaku tidak percaya pada Allah?

Apakah ada yang masih mengingat bagaimana kebebalan umat Israel pada saat itu? Menurut kalian siapakah yang membantu mereka bebas dari Mesir? Ya, Allah dan Musa. Dalam hal ini Musa memberitahukan bahwa Roh Allah-lah yang mendorong orang-orang Mesir untuk memberikan emas, perak, dan pakaian kepada orang Israel (Keluaran. 12:25-36). Dalam Ulangan

24, kita juga dapat melihat bagaimana Allah memakai peristiwa pembebasan yang besar untuk mengingatkan umat-Nya. Allah menginginkan umat Israel berempati terhadap sesama yang tidak berdaya, serta menginginkan umat-Nya mengingat bahwa mereka dulu telah ditolong untuk keluar dari perbudakan dan saat ini tiba giliran mereka untuk menolong sesama yang membutuhkan.

Kegiatan 2. *Sharing* pengalaman

Bentuklah dalam kelompok dan ceritakan tugas *time line* kepada teman-teman satu kelompok, lalu berdoalah bersama-sama dan bersyukur bersama-sama bersyukur atas pemeliharaan Allah yang begitu besar dalam setiap kehidupan kalian!

Kegiatan 3. Pemeliharaan Allah dan Tanggung Jawab kita

Dalam kelompok yang sudah terbentuk, bacalah bagian Alkitab dari kitab Kejadian 39:2-3, 21, 23; Roma 8:28; Filipi 4:6-7; Efesus 3:16; Filipi 4:13; dan Ibrani 4:16. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Hal apa saja yang perlu kalian lakukan, ketika mengalami kesulitan dalam kehidupan? ....
   ....
2. Berdasarkan bacaan Alkitab, jelaskan beberapa tanggung jawab yang dapat kalian lakukan sebagai bentuk pemeliharaan Allah dalam hidup kalian! ....
   ....
3. Apa wujud tanggung jawab kalian dalam merespon pemeliharaan Allah dalam kehidupan? ....
   ....

D. Menolong Sesama sebagai Inspirasi Kehidupan

Semakin berkembangnya zaman, manusia semakin individualistis. Hal ini terlihat bagaimana rasa empati kepada orang lain semakin memudar dan nilai-nilai kemanusiaan sudah mulai tidak dihormati sebagaimana mestinya. Sebagai remaja Kristen, kalian diajar untuk menaruh kasih kepada sesama, siapapun itu tanpa terkecuali. Seperti ayat Alkitab berikut yang menekankan kepedulian kepada sesama yaitu Amsal 3:27 "*Janganlah menahan kebaikan dari pada orang-orang yang berhak menerimanya, padahal engkau mampu melakukannya*", dan Kisah Para Rasul 20:35 "*Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang- orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima*".

Banyak orang memandang bahwa ketika kita menolong orang lain, maka kita akan rugi (baik itu waktu, uang, tenaga, dan lain-lain). Kita sebagai manusia diciptakan oleh Allah haruslah saling tolong-menolong. Manusia tidak bisa hidup sendiri dan mereka membutuhkan kehadiran manusia lainnya. Dalam konteks pemeliharaan Allah, Dia telah memberikan kita kehidupan yang amat baik dengan segala berkat yang dilimpahkan kepada kita. Namun, tidak hanya sampai disitu, kita sebagai orang yang telah dipelihara oleh Allah haruslah menjadi saluran berkat bagi orang-orang yang membutuhkan. Sebagai wujud kita mengasihi Allah yang terdapat dalam Matius 22:***39*** (TB) ***"Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri".***

Dalam ayat tersebut sangatlah jelas bahwa kita dituntut untuk menaruh kepedulian kepada sesama seperti kita peduli terhadap diri kita sendiri. Namun, banyak di antara kita yang masih berpandangan bahwa menolong sesama akan merugikan diri sendiri. Hal itu merupakan sikap egois yang tidak disukai Allah. Allah bisa memakai siapa saja untuk memelihara umat-Nya dan Ia menyatakan pemeliharaan-Nya melalui orang-orang di sekitar kita sebagai perpanjangan tangan Allah. Oleh karena itu, marilah kita mulai berempati kepada orang lain. Kita telah dikasihi Allah, maka sebagai ungkapan syukur kita harus membagikan kasih kepada orang-orang di sekeliling kita, agar mereka dapat melihat Allah melalui kehidupan kita. *Tulis dan berdoa kepada Tuhan, hal yang akan kalian lakukan sebagai aplikasi dari menolong sesama sebagai inspirasi kehidupan yaitu a. …, b. …, c. …, dst*

Kegiatan 4. Belajar dari video inspiratif!

Langkah kegiatan:

Bentuk kelompok yang terdiri dari 2-5 siswa!

1. Silahkan kalian klik tautan ini (Kisah inspiratif-tolong menolong) atau pindai kode di samping!
2. Diskusikan dengan teman kelompok dan berikan jawaban dari pertanyaan berikut!
   a. Ceritakan secara singkat isi dari video tersebut!
   b. Sebutkan dua pesan penting yang kalian dapat dari masing-masing video tersebut!
   c. Berikan dua hal praktis yang dapat kalian lakukan/terapkan di sekolah, keluarga, dan masyarakat, dalam hal menolong sesama sebagai bentuk inspirasi kehidupan!

Bentuk kegiatan alternatif lainnya

1. Carilah 1-2 tokoh inspirasi dalam hal menolong sesama. Kalian dapat mencarinya melalui buku pelajaran, koran, cerita orang tua, atau media lainnya!
2. Diskusikanlah dengan teman kelompok dan berikan jawaban dari pertanyaan berikut!
   a. Ceritakan secara singkat profil tokoh inspirasi tersebut!
   b. Sebutkan dua pesan penting yang kalian dapat dari masing-masing profil tokoh inspirasi tersebut!
   c. Berikan dua hal praktis yang dapat kalian lakukan/terapkan di sekolah, keluarga, dan masyarakat, dalam menolong sesama sebagai bentuk inspirasi bentuk kehidupan!

E. Mari Membaca Alkitab

Matius 6:26-30 "*Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? Siapakah di antara kalian yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo*

dalam segala kemegahannyapun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kalian, hai orang yang kurang percaya?”.

Perkataan ini merupakan janji Allah kepada semua anak-Nya bahwa Allah telah berjanji untuk menyediakan makanan, pakaian, dan segala keperluan lainnya. Kita tidak perlu khawatir; apabila kita membiarkan Allah memerintah dalam kehidupan kita (Matius 6:33), kita hanya perlu berserah kepada-Nya.

F. Refleksi

Menyanyikan Lagu “***Ku tahu Bapa P’liharaku***”

E G#m A F#m E C#m F#m B
1 2 | 3 1 2 . 3 | 2 1 6 . . | 5 1 . 1 . . | 5 2 . 2 .
Ku ta-hu Ba-pa p”li-ha-ra-ku, Dia ba-ik, Dia ba-ik

E G#m A Bb°E B E
1 2 | 3 1 2 . 3 | 2 1 6 . . | 5 1 . 1 2 7 1 | 1 . .
Ku ya-kin Dia s'la-lu ser-ta-ku,Dia ba-ik ba-gi-ku

G#m C# F#m B C#m F# A B
3 4 | 5 . . 6 . 5 3 | 4 . . 1 2 | 3 . 6 5 3 1 | 2 1 . 6 .
Lewat ba-dai co-ba-an, semuanya mendatangkan kebaikan

E G#m A Bb°E B E
1 2 | 3 1 2 . 3 | 2 1 6 . . | 5 1 . 1 2 7 1 | 1 . . ||
Ku ta-hu Ba-pa p'li-haraku, Dia ba-ik ba-gi-ku

Apa kesan yang kalian peroleh saat memperhatikan lirik lagu ini?...................

Untuk mempelajari lagi pindai kode di samping atau klik tautanberikut ini: Ku tahu Bapa p”liharaku

G. Evaluasi

Kerjakanlah tugas berikut ini

1. Berdasarkan pengalaman pribadi kalian, bagaimana cara agar kalian dapat tetap melihat pemeliharaan Allah terjadi dalam hidup kalian? ....
   ....
2. Ceritakan pengalaman bagaimana Allah memelihara keluarga kalian selama satu tahun terakhir! ....
   ....
3. Menghafal lagu NKB 133 ayat 1-3 “Syukur pada-Mu ya Allah”.

H. Pengayaan

Mewawancarai orang terdekat yang memiliki kesaksian hidup sebagai bentuk pemeliharaan Allah dalam hidup mereka.

Terima kasih Tuhan atas pemeliharaan-Mu dalam hidup kami dan kami bersyukur atas kesetiaan-Mu mengasihi kami. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB IV

TALENTAKU

Bacaan Alkitab: Matius 25:14-30

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat

1. Mengetahui talenta yang dimiliki
2. Mensyukuri talenta yang dimiliki
3. Mengembangkan talenta yang dimiliki
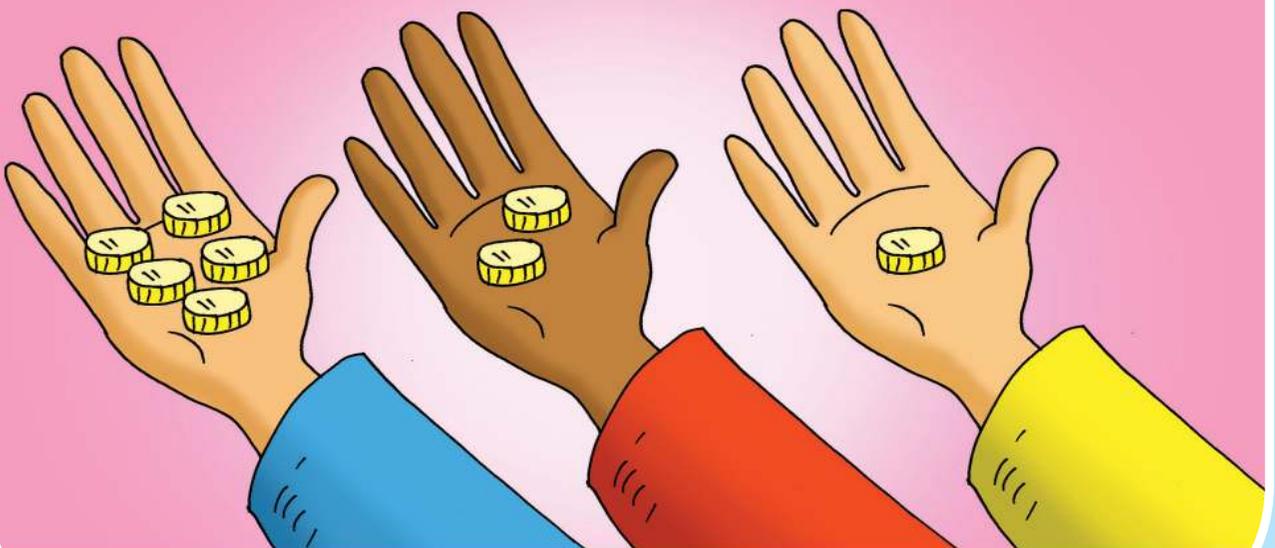
Pertanyaan Pemantik

Dalam bab sebelumnya kalian sudah mempelajari bagaimana Allah memelihara kehidupan keluarga kalian. Bacalah di depan kelas tugas yang telah dikerjakan di rumah dan berikanlah tanggapan atas tugas teman kalian!

Apersepsi

Menyanyikan **“Tuhan Memanggilmu”** NKB 126:1

5 . 4̸ 4 | 3 5 1̇ . | 1̇ . 7 6 | 5 . . . ' |
Tuhan memanggilmu, hai dengar-lah:

5 . 7 6 | 6 5 1̇ . | 7 . 1̇ 6 | 2̇ . . . ' |
“A - pa pun yang ter- baik, ya b’rikan-lah!”

5 . 4̸ 4 | 3 5 1̇ . | 3̇ . 2̇ 1̇ | 6 . . . ' |
Dan jangan ‘kau kejar hormat se-mu,

1̇ . 7 6 | 5 4̸ 5 1̇ | 1̇ . 2̇ . | 1̇ . . . ||
mu-lia-kan sa ja Yesus, Tuhan-mu.

Reff

2̇ . 1̸̇ | 3̇ 2̇ 7 5 | 1̇ . 6 . | 5 . . . ' |
Ti-ap kar-ya di - ber - kat - i - Nya,

2̇ . 1̸̇ | 3̇ 2̇ 7 5 | 1̇ . 2̇ . | 3̇ . . . ' |
na-mun yang terbaik di - min - ta - Nya.

5 . 4̸ 4 | 3 5 1̇ . | 3̇ . 2̇ 1̇ | 6 . . . ' |
Wa-lau-pun tak be-sar ta-len - ta - mu,

1̇ . 7 6 | 5 4̸ 5 1̇ | 1̇ . 2̇ . | 1̇ . . . ||
b’ri yang ter-baik ke-pa-da Tu-han-mu.

Untuk mempelajari lagi pindai kode di samping atau klik tautan di bawah ini: Tuhan memanggilmu

Kegiatan 1. Memahami Makna Lagu

a. Tuliskanlah makna yang kalian dapatkan dari lagu di atas! ....

b. Apakah kalian mengetahui bahwa Allah memanggil kalian untuk menjadi menjadi berkat melalui talenta yang kalian miliki! Mari ceritakan!..........

Kegiatan 2. Mari menyimak ilustrasi

D. L. Moody bercerita tentang seorang pria yang menyeberangi Samudera Atlantik dengan menggunakan kapal. Ia mengalami mabuk laut yang parah dan mengurung diri di kabin. Suatu malam ia mendengar teriakan, “Seseorang jatuh ke laut!” Tapi dia merasa tidak ada yang bisa ia lakukan untuk membantu. Kemudian ia berkata kepada dirinya sendiri, “Setidaknya saya bisa meletakkan lentera saya di jendela di sisi kapal.” Ia mencoba berdiri dan menggantungkan lenteranya. Keesokan harinya ia mendengar bagaimana orang yang diselamatkan tersebut berkata, “Saya nyaris tenggelam di tengah gelapnya malam. Namun pada saat yang tepat, seseorang menaruh sebuah lentera pada tingkap di sisi kapal. Ketika lentera itu menyinari tangan saya, seorang pelaut yang ada di sekoci penyelamat menangkap tangan saya dan menarik saya masuk ke sekocinya.” (alkitab.sabda.org. 2000)

Apakah yang kalian pahami dari ilustrasi di atas?

A. Pengantar

Talenta atau *talent* dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai bakat atau kemampuan/pembawaan seseorang sejak lahir (menurut KBBI). Dalam Perjanjian Lama, talenta adalah satuan ukuran timbangan sebesar 3000 syikal atau 34 kilogram. Dalam Perjanjian Baru, talenta adalah ukuran mata uang yang sangat besar. Satu talenta sama dengan 6000 dinar (mata uang kekaisaran Romawi). Satu dinar sama dengan upah pekerja sehari, jadi satu talenta berarti sekitar upah pekerja 16 tahun. Karena begitu berharganya talenta, Tuhan Yesus memakai perumpamaan tentang talenta untuk mengajarkan kepada para murid-Nya tentang hal Kerajaan Sorga. Matius 25:15 hendak menunjukkan talenta adalah pemberian atau karunia yang Tuhan berikan kepada setiap orang sesuai dengan kesanggupannya. (Renungan Kerygma. 2020).

Setiap orang diciptakan dengan talenta dan keunikannya masing-masing, ada yang menemukan talentanya sejak kecil dan ada juga yang baru menemukan talentanya saat dewasa, setelah melalui berbagai pengalaman hidup. Namun, ada juga yang bertanya-tanya, “Apakah saya memang punya talenta?” Atau, “Bagaimana cara menemukan talenta saya?”

B. Kenali Macam-macam Talenta

Setiap manusia mempunyai talenta yang berbeda-beda, hal ini diterima menurut kasih karunia Tuhan. Surat Paulus pada Roma 12:6a mengatakan “Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita”. Tuhan memberikan talenta dan karunia yang berbeda-beda kepada setiap orang seperti misalnya menari, menulis, bernyanyi, bermain musik, melukis dan lain-lain. Selain itu ada juga yang berkaitan dengan teknologi seperti pemrograman komputer, arsitektur, atau mesin dan ada juga yang berhubungan dengan kekuatan fisik seperti olahraga.

Gambar 4.1 Macam-macam Talenta

C. Jenis Talenta Lainnya

Apakah kalian sadari bahwa ada banyak jenis talenta yang sudah Tuhan berikan kepada kalian, seperti melayani dan mengajar? Firman Tuhan berkata jika kalian memiliki talenta melayani, baiklah ia melayani, jika kalian memiliki talenta mengajar baiklah ia mengajar. Memiliki kemampuan membimbing orang lain dan menuntun sesama kalian serta memberi semangat kepada teman yang berduka, itu pun termasuk talenta, senang berbagi berkat kepada

sesama pun itu pun termasuk talenta, senang memimpin, menginspirasi dan mendorong orang untuk melakukan hal yang baik serta murah senyum, mudah mengampuni dan berempati terhadap sesama itulah kalian *Apakah kalian senang melayani di gereja, panti sosial serta mengikuti kegiatan kemanusiaan yaitu dengan menolong mereka yang kurang beruntung dan membutuhkan pertolongan?*

Kegiatan 3. Memahami Perbedaan Hobi, Minat, Bakat atau Talenta

Jelaskan perbedaan hobi, bakat, dan talenta yang kalian ketahui. Lalu sebutkan hob, minat, bakat atau talenta yang kalian miliki!

Hobi adalah

....

....

Minat adalah

....

....

Bakat atau Talenta adalah

....

....

Hobi	Minat	Bakat atau Talenta

D. Cara Menemukan Talenta

1. Dalami hobi kalian

Pada kegiatan 3 kalian sudah mengetahui arti hobi dan menyebutkan hobi yang kalian miliki. Berdasarkan jumlah hobi yang kalian miliki, lihatlah kembali hobi manakah yang paling sering kalian lakukan! Setelah menemukan, berilah waktu khusus untuk mengasah lebih dalam hobi tersebut.

2. Lihat dari hal-hal yang kalian suka lakukan

Menemukan hal yang paling disukai tidaklah sulit untuk kalian temukan. Kalian dapat menemukan hal-hal tersebut pada seluruh aspek kehidupan baik dalam keluarga, pertemanan, dan komunitas misalnya membantu pekerjaan rumah, bercerita, memimpin, dan lainnya.

3. Tanyakan pada orang lain apa keunggulan yang mereka lihat pada diri kalian

Menanyakan kepada orang lain keunggulan apa yang mereka lihat dalam diri kalian, dapat kalian lakukan kepada orang-orang yang mengenal kalian seperti keluarga, guru, dan teman.

4. Ikuti tes minat dan bakat

Tes minat dan bakat merupakan salah satu cara paling mudah yang dapat kalian lakukan, untuk membantu menemukan dan memperjelas talenta yang kalian miliki. Berikut salah satu tes sederhana yang dapat kalian lakukan.

Kegiatan 4. Tes SDS (*Self-Directed Search*)

Berikan penilaian untuk setiap pernyataan di bawah ini:

1 = saya sangat tidak suka

2 = saya tidak suka

3 = saya suka

4 = saya suka banget

Realistic	Nilai	*Investigative*	Nilai
Mengerjakan sesuatu menggunakan mesin/alat		Membaca jurnal ilmiah atau teknik	
Mengerjakan segala sesuatu diruangan terbuka.		Suka bekerja secara independen (tidak bergantung pada orang lain)	
Bekerja menggunakan tangan saya (montir, kayu, bongkar alat, dll)		Menganalisa data	
Mengoperasikan mesin-mesin bermotor		Suka mencari berbagai ide	
Mampu menggunakan dan mengoperasikan peralatan seperti gerinda, gergaji, dll		Mengerjakan pemecahan masalah matematis	
Memikirkan sesuatu dengan matang sebelum memutuskannya		Mencari tahu bagaimana proses cara kerja sesuatu	
Bekerja menggunakan peralatan elektronik/ komputer		Melakukan eksperimen/ percobaan di lab	
Membangun sesuatu/ ciptakan sesuatu, misal buat robot, *furniture*,dll		Berhubungan dengan abstraksi, misalkan memahami peran DNA dalam genetika	
Bisa dan suka mengecat rumah, pagar atau apartemen		Melakukan penelitian ilmiah	
Jumlah		**Jumlah**	

Artistic	Nilai	*Social*	Nilai
Memainkan alat musik atau menyanyi		Suka bekerja dalam kelompok /team	
Membaca cerita fiksi, novel dan Puisi		Membantu orang mengatasi masalahnya	
Menghadiri konser atau pameran seni		Berdiskusi mengenai politik atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi	
Mengekspresikan diri sendiri dengan kreatif		Bekerja dengan komunitas tertentu, seperti anak2, orang-orang muda, dll	
Bekerja menggunakan keterampilan seni		Belajar kebudayaan lain	
Memfoto (memotret)		Berpartisipasi/ikut serta dalam rapat	
Suka tampil (menari, menyanyi, main sandiwara, dll)		Melayani orang lain	
Membuat desain baju, poster, iklan, dll		Bermain olahraga beregu	
Bermain drama		Melakukan pekerjaan sukarela	
Jumlah		**Jumlah**	

Enterprising	Nilai	*Conventional*	Nilai
Memilih belajar sendiri		Mengikuti prosedur yang didefinisikan dengan jelas	
Memenangkan penghargaan kepemimpinan atau perlombaan		Memiliki instruksi yang jelas untuk diikuti	
enterpreneur (menjadi seorang pengusaha)		Menggunakan peralatan pemrosesan data	
Memiliki ambisi yang tinggi		Bekerja dengan angka-angka	
Suka memiliki kekuasaan ataus tatus sosial		Mengetik	
memiliki keinginan untuk memulai bisnis sendiri		Bertanggungjawab terhadap hal-hal yang rinci	
Bertemu dengan orang-orang penting		Mengumpulkan dan mengorganisasikan/ mengatur sesuatu	
Mempengaruhi atau membujuk orang		Memiliki hari-hari/ kegiatan yang terstruktur/teratur	
Mengambil keputusan yang mempengaruhi orang lain		Melakukan perkerjaan di dalam rumah	
Jumlah		**Jumlah**	

E. Sikap penting dalam mengembangkan talenta (Matius 25:14-30)

1. Percaya diri dan percaya pada kemampuan

Dalam perumpamaan talenta, diperlihatkan bagaimana hamba yang menerima lima dan dua talenta menginvestasikan apa yang dipercayakan kepada mereka. Keduanya percaya diri dengan kemampuannya masing-masing sehingga mampu mengelola talentanya dengan baik dan mendapat dua kali lipat dari yang telah diterima.

2. Rasa rendah diri akan mengubur talenta kalian

Hamba yang diberi satu talenta dalam perumpamaan ini memutuskan untuk menguburnya di tanah. Ketika Tuan yang memberikan talenta datang, ia berkata: Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan! (Matius 25:24-25). Ketika kalian merasa tidak aman dan tidak yakin dengan kemampuan kalian sendiri, akan sulit bagi kalian untuk menemukan talenta yang sudah ada dalam diri kalian. Percayalah pada kemampuan kalian, dan teruslah mencoba. Ingatlah bahwa keterampilan tidak lahir dalam semalam, perlu diasah dan dikembangkan.

3. Gunakan talenta kalian untuk kemuliaan Tuhan

Setelah menjadi pengikut Kristus dan menerima kasih-Nya, maka kita didorong untuk melayani, sesuai dengan karunia yang telah diterima masing-masing sebagai pelayan yang baik dari kasih Tuhan. Demikianlah yang dikemukakan Petrus dari suratnya, *"Jika seseorang memiliki kemampuan berbicara, biarkan dia berbicara sebagai seseorang yang mengucapkan firman Tuhan, jika seseorang melayani, biarlah dia melakukannya dengan kekuatan yang diberikan oleh Tuhan, agar Tuhan dimuliakan dalam segala hal karena Yesus Kristus. Kalian masing-masing sudah menerima pemberian-pemberian yang berbeda-beda dari Allah. Sebab itu sebagai*

pengelola yang baik dari pemberian-pemberian Allah, hendaklah kalian menggunakan kemampuan itu untuk kepentingan bersama (1 Petrus 4:10 – BIS)". Rasul Petrus mengingatkan untuk melayani sesuai dengan talenta masing-masing, agar melalui talenta kalian nama Tuhan dimuliakan.

F. Rangkuman

Setiap talenta yang telah Tuhan berikan, sudah sepatutnya dikembangkan untuk menghasilkan sesuatu bagi kemuliaan nama-Nya. Talenta yang Tuhan percayakan kepada kalian hendaknya dikelola dengan baik dan bukan untuk disimpan. *Hendaklah masing-masing menggunakan setiap talentanya untuk saling melayani, melengkapi, menghargai, dan mengembangkan karakter yang baik, yakni tidak iri hati atau merendahkan orang lain* (Roma 1 12:6-8; 1 Korintus 12).

G. Refleksi

Setelah kamu mempelajari tentang talenta, mari refleksikan secara pribadi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini?

1. Apakah selama ini kamu sudah mengetahui talenta apa yang kamu miliki? Jika ya, sebutkan!...

   Jika belum, bagaimana cara agar kamu dapat mengetahui talenta apa yang kamu miliki?..
2. Berdoalah dan kembangkanlah seluruh talenta dalam kehidupanmu! Selamat berkarya.

H. Evaluasi

1. Baca kembali Matius 25:14-30. Menurutmu gambaran atau bayangan apa saja yang muncul ketika mendengar kata "talenta"! Apakah semua orang memiliki talenta?..
2. Sebutkan sedikitnya dua hal, mengapa kita perlu mengetahui dan bertanggung jawab dengan talenta yang kita miliki?..................................
3. Apa yang harus dilakukan, ketika kalian belum mengetahui talenta yang ada dalam diri kalian?...

I. Pengayaan

Membuat sebuah proyek dari setiap talenta yang dimiliki dan diunggah dalam media sosial atau ditampilkan dalam pertemuan berikutnya.

Menyanyikan **“Tuhan Memanggilmu”** NKB 126:1

5 . 4̸ 4 | 3 5 1̇ . | 1̇ . 7 6 | 5 . . . ' |

Tuhan memanggilmu, hai dengar-lah:

5 . 7 6 | 6 5 1̇ . | 7 . 1̇ 6 | 2̇ . . . ' |

“A - pa pun yang ter- baik, ya b’rikan-lah!”

5 . 4̸ 4 | 3 5 1̇ . | 3̇ . 2̇ 1̇ | 6 . . . ' |

Dan jangan ‘kau kejar hormat se-mu,

1̇ . 7 6 | 5 4̸ 5 1̇ | 1̇ . 2̇ . | 1̇ . . . ‖

mu-lia-kan sa - ja Yesus, Tuhan - mu.

Reff

2̇ . 1̸̇ | 3̇ 2̇ 7 5 | 1̇ . 6 . | 5 . . . ' |

Ti-ap kar-ya di - ber - kat - i - Nya,

2̇ . 1̸̇ | 3̇ 2̇ 7 5 | 1̇ . 2̇ . | 3̇ . . . ' |

na-mun yang terbaik di - min - ta - Nya.

5 . 4̸ 4 | 3 5 1̇ . | 3̇ . 2̇ 1̇ | 6 . . . ' |

Wa-lau-pun tak be-sar ta-len - ta - mu,

1̇ . 7 6 | 5 4̸ 5 1̇ | 1̇ . 2̇ . | 1̇ . . . ‖

b’ri yang ter-baik ke-pa-da Tu-han-mu.

Doa Penutup

Kami mau mengembangkan semua talenta yang kami miliki, tolonglah kami ya Tuhan agar kami dimampukan untuk berkarya di mana pun kami berada. Kiranya melalui talenta kami, nama Tuhan semakin dipermuliakan. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB V

YESUS TELADANKU

Bacaan Alkitab: Filipi 2:1-11

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Mensyukuri hidup sebagai pengikut Kristus.
2. Menunjukkan sikap hidup beriman dengan teladan yang Yesus berikan.

Pertanyaan Pemantik

Pada abad ke-19 ada sekelompok pendeta asal Eropa menghadiri seminar Alkitab yang diselenggarakan oleh D.L.Moody di Massachusetts, Amerika Serikat. Adapun kebiasaan yang selalu dilakukan oleh para pendeta itu ialah melepas dan meletakkan sepatu mereka di luar sebelum tidur, dengan harapan sepatu tersebut akan dibersihkan oleh staf hotel. Saat melihat sepatu tersebut, Moody memberitahu agar sepatu tersebut dibersihkan sesuai dengan harapan para tamu, tapi tidak ada yang melakukannya. Moody kemudian mengumpulkan semua sepatu dan membersihkannya satu per satu. Seorang sahabat yang kebetulan mengunjungi kamarnya menceritakan apa yang telah dilakukan Moody. Berita ini menyebar, dan pada malam berikutnya orang bergiliran membersihkan sepatu mereka. Gaya kepemimpinan Moody yang rendah hati itu mengilhami orang lain untuk mengikuti teladannya. *Setelah membaca kisah Moody, apakah kalian pernah melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh Moody (menjadi teladan)? Jika ya, ceritakan pengalamanmu!*

Apersepsi

Menyanyikan pujian **“Ku Mau S’perti-Mu Yesus”**

Bagaikan bejana siap dibentuk, demikian hidupku di tangan-Mu
Dengan urapan kuasa Roh-Mu, ku dibaharui selalu
Jadikan ku alat dalam rumah-Mu, inilah hidupku di tangan-Mu
Bentuklah s’turut kehendak-Mu, pakailah sesuai rencana-Mu

Reff:

Ku mau s’perti-Mu Yesus, disempurnakan s’lalu
Dalam segenap jalanku, memuliakan nama-Mu

Untuk mempelajari lagi pindai kode di samping atau klik tautan dibawah ini:

Ku Mau S'perti-Mu Yesus

Kegiatan 1. Memahami Makna Lagu

1. Tuliskanlah makna yang kalian dapatkan dari lagu di atas!........
2. Apa yang dapat kalian jadikan teladan, dari makna lagu diatas? Apakah kalian sudah menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari?..

Uraian Materi

A. Pengantar

Sebagai orang percaya, Yesus merupakan sosok pribadi yang sangat dikagumi. Selama Yesus di dunia, Ia membawa dampak yang amat besar dalam sejarah kehidupan umat manusia. Dan saat ini kalian dituntut untuk meneladani atau mencontohkan sikap dan perilaku Yesus dalam keseharian. Dengan kalian meneladani Yesus, secara tidak langsung kalian sudah menghadirkan Yesus dalam kehidupan dan sekaligus memperkenalkan pribadi-Nya kepada orang yang belum mengenal Yesus.

B. Pengertian Teladan

Kata "keteladanan" diambil dari kata "teladan". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "teladan" memiliki arti yaitu sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya). Sementara kata "keteladanan" mengandung arti: hal yang dapat

ditiru atau dicontoh dari seseorang. Tentang hal teladan dapat kita lihat dalam kitab Yohanes, ketika Tuhan Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya *"sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu"* (Yohanes 13:15). Selain itu, kita juga melihat bagaimana Paulus yang meneladani Yesus Kristus setelah ia bertobat, kemudian berpesan kepada Jemaat di kota Korintus "supaya dari teladan kami, kamu belajar" (1 Korintus 4:6) dan "turutilah teladanku" (16). Kepada jemaat yang ada di Tesalonika ia juga berkata: "mau menjadikan kami teladan bagimu" (2 Tesalonika 3:9) dan secara khusus Paulus berpesan kepada anak rohaninya, Timotius: "Jadilah teladan bagi orang-orang percaya" (1 Timotius 4:12).

C. Apa yang Harus Diteladani dari Yesus Kristus?

1. Mengasihi dan Peduli terhadap Sesama

Manusia merupakan makhluk sosial, di mana selalu membutuhkan kehadiran dan bantuan orang lain. Namun, semakin berkembangnya zaman justru semakin membuat hubungan antarmanusia menjadi dingin. Semakin memudarnya kepedulian, penghargaan terhadap martabat manusia, serta belas kasih. Semakin berkembangnya dunia, semakin membuat manusia menjadi makhluk yang egois dan individualis. Tidak hanya itu, perbedaan yang melingkupi bangsa Indonesia, baik dari sisi agama, suku, ras, dan budaya terkadang menjadi "tembok" dalam melakukan kasih kepada sesama.
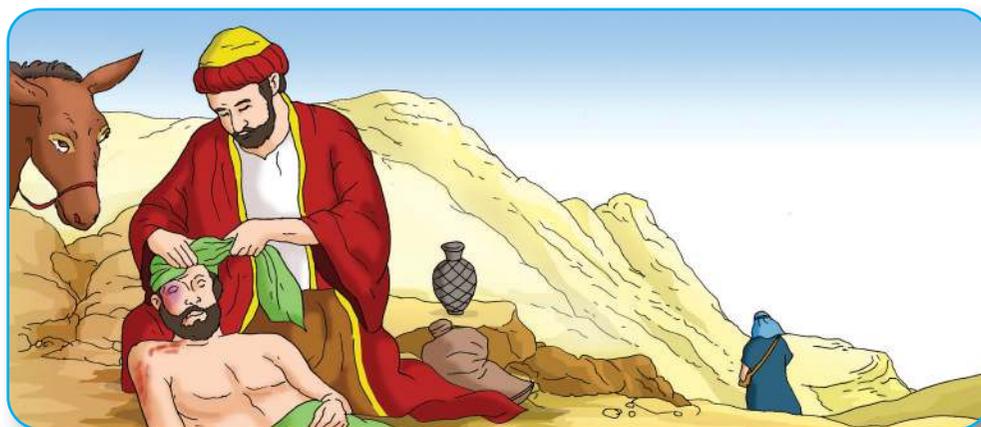
Gambar 5.1 Orang Samaria yang Murah Hati

Salah satu kisah Alkitab yang sangat memperlihatkan kepedulian akan sesama adalah kisah orang Samaria yang murah hati, yang terdapat dalam Lukas 10:25-37. Terkadang kita enggan berbuat baik kepada sesama yang telah merendahkan dan tidak menghargai kalian sama sekali. Alkitab mengajarkan kepada kita untuk mengasihi sesama dengan sepenuh hati, bukan dengan setengah hati. Menolong orang yang mengasihi kalian adalah hal yang mudah, tetapi *bagaimana jika kalian diminta untuk mengasihi orang yang telah menyakiti hati kalian?* – mari refleksikan!

Kegiatan 2. Mari Membaca Alkitab Lukas 10:25-37

1. Temukan 5 hal yang dapat dipelajari dari kisah tersebut!
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....

2. Tuliskan langkah konkret dan berikan bukti (jika sudah melakukannya) dari 5 hal yang sudah disebutkan di atas!
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....

2. Memiliki Sikap Rendah Hati

Salah satu sikap yang menggambarkan pribadi Kristus adalah rendah hati. Kerendahan hati Yesus terlihat ketika Ia menaati perintah Allah untuk turun ke Bumi dan menjadi manusia. Dalam KBBI, kata "rendah hati" memiliki arti tidak sombong atau tidak angkuh.

Dalam kisah raja Salomo ketika ia dipilih Tuhan menjadi raja atas Israel menggantikan ayahnya, Daud memiliki sikap rendah hati. Terlihat dalam 1 Raja-raja 3:7 (TB) yang berkata: *Maka sekarang, ya TUHAN, Allahku, Engkaulah yang mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, sekalipun aku masih sangat muda dan belum berpengalaman.*

Gambar 5.2 Yesus Membasuh Kaki Murid-murid-Nya

Meskipun Salomo merupakan anak kandung dari Daud, tetapi ia tidak menyombongkan dirinya sebagai anak raja yang hidup dengan segala kelimpahan yang dia dapatkan dari ayahnya. Ia tidak malu mengakui keterbatasan maupun kekurangan dirinya dihadapan Allah dan meminta hikmat, karena ia menyadari bahwa tanpa kekuatan Allah ia tidak akan mampu memimpin bangsa Israel. Begitu juga dengan kehidupan keseharian, marilah belajar rendah hati dalam segala hal.

Selain Salomo, Paulus juga memberikan suatu teladan untuk dapat kita tiru (Filipi 2:1-11). Filipi 2:5 "*Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.* Tujuan utama dalam hidup kekristenan ialah menjadi seperti Kristus. Setiap orang Kristen harus meneladanani Kristus dalam hidupnya dan mengikuti jejak hidup-Nya sehingga serupa dengan Dia." *Filipi 2:6-7 "yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.* Dalam hal ini Yesus adalah pribadi yang rendah hati, orang yang rendah hati adalah orang yang tidak semata-mata memikirkan dirinya sendiri atau mencari pujian bagi diri sendiri, melainkan orang yang rela melayani karena menyadari bahwa dirinya adalah hamba."

Kegiatan 3. Membuat Kelompok Sosiodrama

Bentuklah dalam beberapa kelompok sosiodrama dengan topik tentang kerendahan hati dan buatlah *script* sesuai dengan panduan berikut ini:

a. Menentukan tema cerita
b. Menentukan tokoh dan karakternya
c. Menentukan plot/alur cerita
d. Mengembangkan dialog dan diskusi

3. Mencintai keadilan

Orang yang mengaku Kristen wajib memiliki sikap cinta akan keadilan. Tak dapat dipungkiri banyak orang kurang menyukai hal ini, terlebih melihat banyaknya kasus korupsi yang marak di mana-mana. Pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab telah mengambil hak yang seharusnya dapat dinikmati oleh rakyat. Yesus sebagai teladan telah memperlihatkan sikap ketegasannya dalam menegakkan keadilan dalam kisah perempuan berzinah dan hendak dilempari batu oleh ahli-ahli Taurat dan orang Farisi (Yohanes 7:53-8:11). Yesus menyadarkan bahwa mereka juga adalah manusia berdosa seperti perempuan berzinah tersebut. Orang-orang tersebut ingin menghakimi perempuan itu dengan hukuman yang amat kejam, tanpa menyadari mereka juga berdosa. Yesus bersikap adil, bahkan Ia memberikan kesempatan kepada perempuan itu untuk bertobat dari perbuatannya.
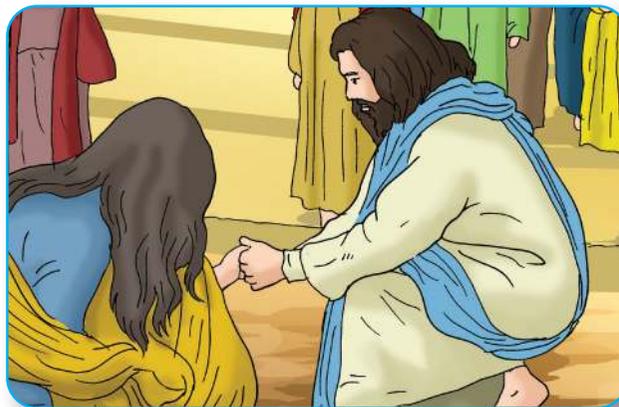
Gambar 5.3 Tuhan Yesus mengampuni Perempuan Berzinah

Kegiatan 4. Berbagi Cerita

Bentuklah dalam kelompok 3-4 orang! Ceritakanlah pengalaman, bagaimana kalian merasa diperlakukan tidak adil, lalu berikanlah bagaimana kalian mengatasinya!

1. Pengalaman saya...
   ....
   ....
2. Cara saya mengatasinya ....
   ....
   ....

4. Hidup bersyukur

Dalam seluruh kehidupan, manusia seringkali tidak pernah puas dengan apa yang telah dimilikinya. Terlebih lagi perkembangan zaman yang semakin membuat manusia untuk hidup secara hedonisme (berlebihan). Kondisi seperti ini semakin membuat manusia sulit untuk mengucap syukur.

Perhatikan gambar di bawah ini! *Apa respon kalian melihat gambar dibawah ini? Dan bandingkanlah dengan 1 Tesalonika 5:18 "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu!"*

Gambar 5.4 Bersyukurlah dengan apa yang kamu miliki saat ini

Kegiatan 5. Tugas Wawancara

Wawancarailah Pendeta atau Majelis jemaat di gereja kalian berdasarkan pertanyaan berikut, dan buatlah suatu karya puisi/lirik lagu sebagai refleksi kehidupan! Tugas ini akan dibahas pada bab berikutnya.

1. Apa arti mengucap syukur?
2. Mengapa kita harus hidup bersyukur?
3. Dalam situasi apa sajakah kita dapat mengucap syukur?
4. Bagaimana cara membiasakan diri untuk mengucap syukur?
5. Apakah mengucap syukur bagian dari teladan hidup?

D. Refleksi

Menyanyikan lagu **"Tuhan ku mau Menyenangkan-Mu"**

Tuhan ku mau menyenangkan-Mu

Tuhan bentuklah hati ini

Jadi bejana untuk hormat-Mu

Cemerlang bagai emas murni

Reff.

Menyenangkan-Mu, senangkan-Mu

Hanya itu kerinduanku

Menyenangkan-Mu, senangkan-Mu

Hanya itu kerinduanku

Tuhan ku serahkan hatiku

Semua kuberikan pada-Mu

Kuduskan hingga tulus selalu

Agar aku menyenangkan-Mu

(kembali ke Reff)

E. Evaluasi

1. Sebutkanlah lima (5) hal yang dapat kalian teladani dari Tuhan Yesus!
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....

2. Dari lima (5) yang kalian tuliskan, teladan manakah yang akan kalian terap kandalam kehidupan. Sebutkan dua dan berikan alasannya!
   a. ....
   b. ....

F. Pengayaan

Carilah kliping berita pada surat kabar atau majalah yang menurut kalian menggambarkan praktik ketidakadilan dalam kehidupan sehari-hari!

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih karena pada hari ini Tuhan telah memberkati kami, hingga kami dapat belajar arti teladan-Mu. Tuhan berkatilah agar kami dapat meneladani-Mu dan menjadi anak yang baik dalam Tuhan. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB VI

KETELADANAN HIDUP: BELAJAR DARI TOKOH
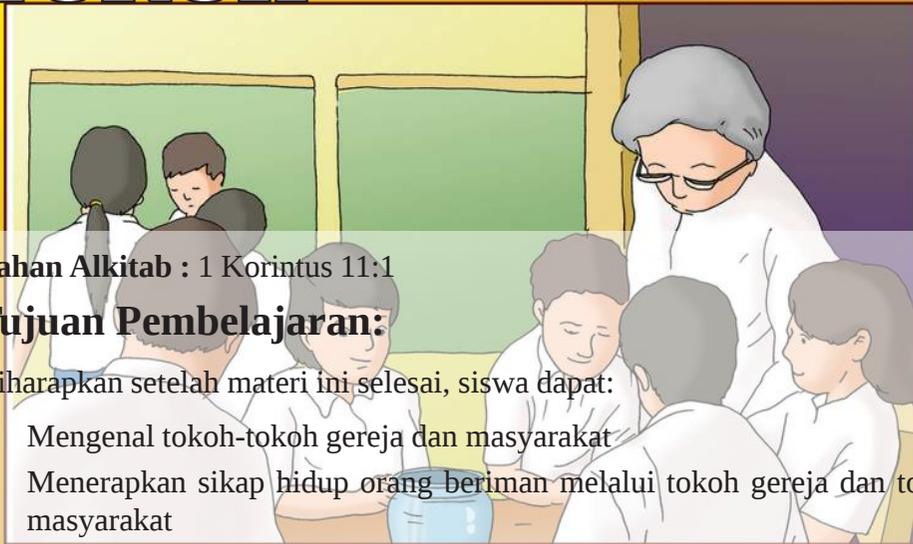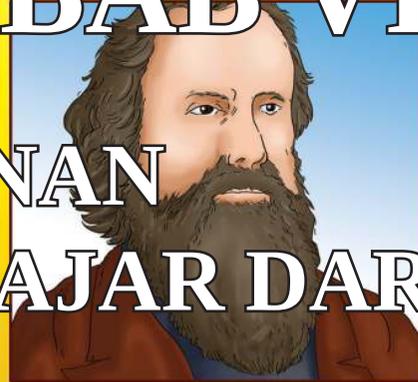
Bahan Alkitab : 1 Korintus 11:1

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Mengenal tokoh-tokoh gereja dan masyarakat
2. Menerapkan sikap hidup orang beriman melalui tokoh gereja dan tokoh masyarakat
3. Meneladani sikap hidup beriman melalui keteladanan tokoh gereja dan masyarakat
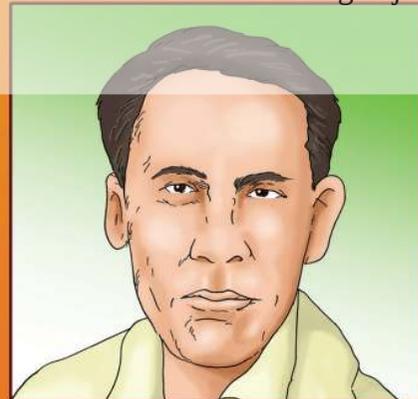
Dalam bab sebelumnya kalian sudah mempelajari tentang Yesus teladanku. *Tampilkanlah hasil prakarya kalian di depan kelas dan berikanlah tanggapan atas tugas teman kalian!*

Ada banyak kisah tokoh yang menginspirasi dan memberi teladan bagi kalian dalam menjalani hidup serta mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. *Siapa sajakah tokoh yang menjadi teladan hidupmu? Mengapa kalian terinspirasi pada mereka?*

A. Pengantar

Ketika kalian diperhadapkan pada suatu pilihan, maka kalian akan memilih yang terbaik bagi diri kalian seperti lebih pintar, lebih sukses, lebih bijaksana, lebih…, lebih…, dan seterusnya. Oleh sebab itu, kalian memerlukan orang-orang yang lebih baik dari diri kalian sendiri. Dalam pembahasan materi kali ini, kalian akan belajar keteladanan hidup dari para tokoh gereja dan tokoh masyarakat.

Kegiatan 1. Sharing Kelompok

Carilah tokoh gereja dan masyarakat yang kalian kenal (baik dari koran, majalah, buletin, dan lain sebagainya) kemudian *sharing* (berbagi pendapat) bersama teman dalam kelompok, nilai hidup apa yang diperoleh dari masing-masing tokoh gereja dan masyarakat!

No.	Nama Tokoh Gereja dan Masyarakat	Nilai hidup yang diperoleh
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

B. Arti Keteladanan

Menurut KBBI, teladan adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya), sedangkan keteladanan adalah hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Keteladanan merupakan sejumlah metode yang dapat mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial.

Kegiatan 2. Bermain *Puzzle*

Susunlah potongan *puzzle* yang akan dibagikan oleh guru dan temukan bentuk keteladanan apa saja yang kalian dapatkan dari tokoh tersebut!

Nama tokoh	Keteladanan yang saya peroleh

C. Mengenal Tokoh-tokoh Gereja

1. Martin Luther

Martin Luther adalah seorang tokoh reformasi gereja di Jerman. Ia dilahirkan pada 10 November 1483 di Eisleben, Thuringen, Jerman. Luther dibesarkan dari keluarga golongan petani yang saleh petani, dimana ayahnya bernama Hans Luther dan ibunya bernama Margaretta. Ciri-ciri anak petani itu tidak pernah lepas dari dirinya, baik secara lahiriah maupun rohani.

Gambar 6.1 Martin Luther

Pada tahun 1501, Luther memasuki Universitas Erfurt, suatu universitas terbaik di Jerman. Adapun harapan orang tuanya menyekolahkan Luther pada sekolah ini, mereka menginginkan agar anak mereka menjadi seorang ahli hukum. Namun hal itu tidak berlangsung lama, pada tanggal 2 Juni 1505, Luther memutuskan studinya untuk menjadi biarawan.

Pada 16 Juli 1505 Luther mulai memasuki biara di Erfurt dengan didukung oleh sahabat-sahabatnya. Dalam biara ia berusaha mematuhi setiap aturan-aturan yang ada. Ia juga banyak berpuasa dan berdoa, sehingga ia terlihat paling saleh dan rajin di antara semua biarawan. Mengaku dosa di hadapan imam sekali seminggu, mengucapkan 27 kali Doa Bapa Kami dan Ave Maria, membaca Alkitab dengan rajin dan teliti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Luther untuk mencapai kepastian tentang keselamatannya.

Sebenarnya Luther mempunyai pergumulan yang berat, yaitu bagaimana memperoleh seorang Allah yang berbelas kasih. Gereja mengajarkan bahwa Allah adalah seorang hakim yang akan menghukum orang yang tidak benar dan melepaskan orang yang benar. Luther merasa bahwa dirinya tidak mungkin menjadi orang yang benar dan pasti mendapat hukuman dari Allah. Ketika Luther menyelidiki Roma 1:16-17, ia menemukan bahwa kebenaran Allah itu tidak lain adalah mau menerima orang-orang berdosa serta yang menyesali dosanya, tetapi Allah akan menolak orang-orang yang menganggap dirinya benar. Melalui penemuannya ini akhirnya Luther menulis: “Aku mulai sadar bahwa kebenaran Allah tidak lain daripada pemberian yang dianugerahkan Allah kepada manusia untuk memberi hidup kekal kepadanya; dan pemberian kebenaran itu harus disambut dengan iman. Inilah yang menyatakan kebenaran Allah itu, yakni kebenaran yang diterima oleh manusia, bukan kebenaran yang harus dikerjakannya sendiri. Dengan demikian, Tuhan yang penuh belas kasih itu membenarkan kita oleh anugerah dan iman saja. Aku seakan-akan diperanakkan kembali dan pintu firdaus terbuka bagiku. Pandanganku terhadap seluruh Alkitab berubah sama sekali karena mataku sudah celik sekarang.” Luther menyampaikan penemuannya itu di dalam kuliah-kuliahnya.

2. Hudson Taylor

Gambar 6.2 Hudson Taylor

Hudson Taylor dilahirkan pada tahun 1832 di Yorkshire, Inggris. Sejak masih kecil, ayahnya James Taylor, telah menanamkan hati misi kepadanya. Setiap hari ayahnya selalu membacakan dan menjelaskan ayat-ayat Alkitab kepada anaknya, bahkan ia menginginkan agar anaknya kelak menjadi seorang utusan Injil. Usaha ini ternyata tidaklah sia-sia, sebelum berumur 5 tahun, Hudson kecil sudah berkata, "Kalau saya dewasa, saya akan menjadi seorang utusan Injil dan pergi ke Tiongkok."
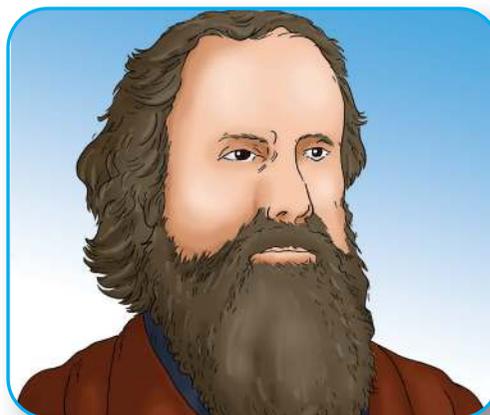
Keinginannya untuk melakukan misi penginjilan ke Tiongkok baru terwujud secara tidak sengaja, ketika Hong Xiuquan yang juga seorang Kristen. Taylor mulai berlayar ke Tiongkok pada bulan September 1853 dan tiba di Shanghai pada awal musim semi tahun 1854. Bagi Taylor, Tiongkok dengan berbagai adat-istiadat masyarakatnya dan berbagai keunikan lainnya merupakan tantangan tersendiri bagi Taylor.

Usaha untuk menyesuaikan diri dengan bahasa setempat sempat membuatnya sangat tertekan, tetapi dengan iman dan kepercayaannya yang kuat kepada Tuhan ia berhasil mengatasinya. Setahun setelah Taylor tiba di Tiongkok, ia segera melakukan perjalanan penginjilan menelusuri pedalaman Tiongkok. Namun setibanya di pedalaman, keadaannya justru berbeda. Mereka justru lebih tertarik pada cara berpakaian dan cara hidupnya, daripada kabar yang ia bawakan. Keadaan ini membuat Taylor menyadari bahwa hanya ada satu cara untuk bisa melakukan penginjilan di daerah ini, yaitu dengan mengikuti cara berpakaian serta kebudayaan mereka.

Meskipun tidak mudah bagi Taylor untuk mengikuti tradisi orang Tiongkok, ia tetap melakukannya juga. Ia rela mengucir rambutnya dan memotong rambut di bagian depan kepalanya, ia juga rela mengubah cara berpakaiannya. Walaupun perubahan penampilan itu sangat menyiksa dirinya, bahkan ia dijadikan bahan lelucon oleh para misionaris lainnya, tetapi perubahan itu justru menjadi ciri khususnya. Usaha ini ternyata tidaklah sia-

sia karena dengan penampilannya yang baru ini ia menjadi semakin mudah melakukan perjalanan penginjilan ke seluruh Tiongkok. Perjalanan yang harus ditempuhnya bukanlah perjalanan mudah karena selain menginjili, Taylor juga melakukan praktik pengobatan dan ia pun harus bersaing dengan tabib-tabib lokal.

3. Mother Theresa

Bunda Teresa adalah seorang yang memiliki hati melayani di antara orang miskin di India. Bunda Theresa lahir di Skopje, Albania pada 26 Agustus 1910, Bunda Teresa adalah anak bungsu dari Nikola dan Drane Bojaxhiu. Ia memiliki dua saudara perempuan dan seorang saudara lelaki. Sebagai seorang remaja, Gonxha bergabung dengan kelompok pemuda jemaat setempat yang disebut Sodalitas. Melalui partisipasinya dalam berbagai kegiatan, Gonxha menjadi tertarik pada hal-hal misionaris. Pada tanggal 28 November 1928, ia bergabung dengan *Institute of the Blessed Virgin Mary*, yang juga dikenal sebagai Sisters of Loretto dan ia mengikrarkan komitmennya kepada Tuhan. Namun kesehatannya memburuk dan ia menderita TBC, sehingga ia tidak bisa lagi mengajar. Untuk memulihkan kesehatannya, ia dikirim ke Darjeeling. Dalam kereta api yang tengah melaju menuju Darjeeling, Suster Teresa menerima panggilan dari Tuhan; sebuah panggilan di antara banyak panggilan lain. Pada saat itu, ia merasakan belas kasih bagi banyak jiwa, seperti halnya Kristus sendiri. Selama berbulan-bulan ia mendapat penglihatan tentang bagaimana Kristus mengungkapkan kepedihan pada kaum miskin yang ditolak.

Gambar 6.3 Mother Theresa

Pada 21 Desember 1948, Ia memulai pelayanannya dengan membuka sekolah di lingkungan yang kumuh. Karena keterbatasan dana, ia membuka sekolah terbuka, di sebuah taman. Di sana, ia mengajarkan pentingnya mengenalkan hidup sehat dan mengajarkan membaca dan menulis pada anak-

anak yang miskin. Selain itu, berbekal ilmu kedokteran, ia juga membawa anak-anak yang sakit ke rumahnya dan merawat mereka. Tuhan tidak pernah membiarkan anak-anak-Nya berjuang sendirian. Inilah yang dirasakan oleh Bunda Teresa tatkala perjuangannya mulai mendapat perhatian, tidak hanya individu-individu, melainkan juga dari berbagai organisasi gereja.

D. Mengenal Tokoh-tokoh Masyarakat

1. Y.B. Mangunwijaya

Yusuf Bilyarta Mangunwijaya dilahirkan pada tanggal 6 Maret 1929 di Ambarawa, Jawa Tengah. Ia dikenal memiliki jiwa humanisme yang begitu kental dengan membela kemanusiaan dan keadilan serta memperjuangkan orang-orang yang terpinggirkan. Adapun sosok lain dari Romo. Mangun ialah seorang rohaniawan, arsitek, dan penulis.
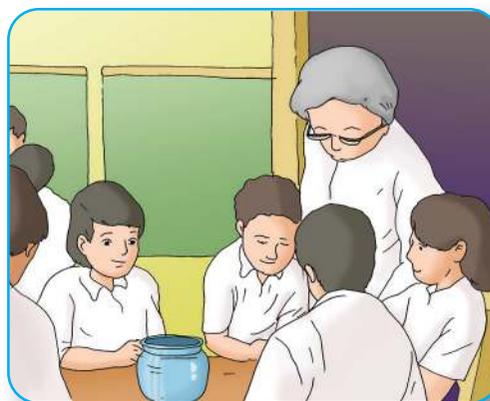
Gambar 6.4 Y.B. Mangunwijaya

Sebagai pejuang kemanusiaan, Romo. Mangun memperjuangkan keadilan bagi warga kali Code yang akan digusur. Melalui pelayanan yang ia lakukan, pemukiman di pinggaran kali Code telah menjadi tempat hunian yang nyaman, bersih, dan sesuai dengan tata ruang wilayah. Dalam aksi yang telah dilakukannya, ia pun memperoleh penghargaan internasional.

Sebagai penulis sekaligus pendidik, tulisan-tulisan yang dihasilkan Romo Mangun bukanlah karya tulis sembarangan. Hal ini diwujudkan dalam kalimat yang panjang dan seringkali sulit dipahami. Ia mengatakan bahwa “tulisan saya adalah realitas.”

Dalam bidang sastra, salah satu karyanya ada Burung-Burung Manyar (1981) yang meraih penghargaan dari Ratu Thailand Sirikit lewat ajang *The South East Asia Write Award* 1983. Ia juga menjadi orang Indonesia kedua setelah Goenawan Mohammad yang mendapat penghargaan *The Professor Teeuw Award* di Leiden, Belanda, untuk bidang susastra dan kepedulian terhadap masyarakat.

Tidak hanya dibidang arsitektur dan penulisan, Romo Mangun juga memiliki kepedulian terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu wujud dari keprihatinan Romo Mangun, ia mendirikan Yayasan Dinamika Edukasi Dasar. Catherine Mills, dalam tesis mengenai Romo Mangun, ia mengutip perkataan Romo, "When I die, let me die as a primary school teacher (kalau saya meninggal, biarkan saya meninggal sebagai guru sekolah dasar)." Bagi Romo Mangun, pendidikan dasar jauh lebih penting daripada pendidikan tinggi.

2. Johannes Leimena

Dr. Johannes Leimena, lahir di Ambon, Maluku 6 Maret 1905. Leimena atau lebih dikenal sebagai Om Jo merupakan salah satu tokoh pahlawan Indonesia. Pemikiran dan tindakan beliau selama hidup telah mencatatkan beberapa hal penting. Satu hal yang bersejarah dari seorang Johannes Leimena adalah ketika ia menjadi inisiator deklarasi Sumpah Pemuda tahun 1928. Arti peristiwa itu memperlihatkan bahwa ia lekat dan kental dengan pemikiran kemudaaan dan kebangsaan.

Gambar 6.5 Johannes Leimena

Kesejatian seorang pejabat pemerintahan suatu negara dilihat dari perilaku dan kebijakan yang ditempuhnya semasa menjabat suatu posisi dalam negara dan pemerintah. Sejauh mana penerimaan masyarakat luas terhadap perilaku dan kebijakannya memimpin menentukan kualitas kenegarawanan seseorang.

Leimena dianugerahi predikat negarawan sejati, bukan saja karena ia tahu seluk beluk memimpin satu negara melainkan didukung juga oleh karakter individu yang bersangkutan sewaktu ia menjabat posisi pemimpin negara. Kenegarawanan Leimena dapat ditelusuri dari gaya kepemimpinannya, perilaku hidup sehari-sehari, dan kepeduliannya dengan lingkungannya.

Kenegarawanan seorang Leimena bisa ditelusuri dari keikutsertaannya pada seluruh kabinet masa pimpinan Presiden Soekarno. Johannes Leimena masuk ke dalam 18 kabinet yang berbeda sejak Kabinet Sjahrir II tahun 1946. Mengenai keikutsertaannya pada berbagai kabinet tersebut, Dr. Kyaw Than, seorang dosen dan teolog dari Myanmar, sebagai orang Burma di perantauan, mengatakan, *"DR. J. Leimena about whom in those days people say, goverments may go, but Leimena stays on forever."*

Selain mendapat pujian dari berbagai kalangan, Leimena tak lepas dari cemoohan orang yang tak senang dengan keberhasilannya. Ada anggapan Om Jo adalah "bunglon" politik yang selalu ganti warna atau seperti kata bersayap, "ke mana angin bertiup, ke sana condongnya". Anggapan itu dengan sendirinya pupus karena Leimena sungguh punya kualitas dan kemampuan. Leimena tidak menampik bahwa Soekarno adalah sahabatnya. Oleh karena kedekatan dengan Bung Karno dan didukung oleh kemampuan intelektual yang mantap serta pendukung lainnya, membuat Leimena memimpin bangsa ini.

Satu hal yang menopang diri Leimena sehingga terbentuk menjadi negarawan sejati adalah karakternya yang tenang. Kata *rustig, rustig,* dan *rustig* sering ia sebutkan. "Tenang, tenang, dan tenang!" Ia berbicara bagai air sungai mengalir. Ia disegani para perunding, baik dari pihak Belanda maupun Jepang pada saat perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Leimena pada masa muda tak menyangka telah terjun begitu jauh di bidang politik. "Politik itu etika untuk melayani, bukan teknik untuk berkuasa," begitu sering ia ucapkan. Maksud kalimat itu adalah menekankan pemahaman bahwa berpolitik adalah untuk melayani sesama, bukan sebaliknya menguasai sesamanya. Bidang politik sudah ditekuninya semasa muda. Pendidikan politik yang dia jalani berbeda dari jalur yang biasa dijalani oleh orang muda sekarang dan kaum muda masa orde baru.

Walaupun ia politisi Kristen, Leimena tetaplah menjadi seorang yang mampu memposisikan dirinya dalam dinamika politik saat itu yang beragam macamnya. Ideologi Kristen dapat dipertemukan dengan ideologi Pancasila yang menjadi pandangan hidup bangsa. Karya dan pengaruh Leimena sungguh terasa bagi orang Kristen. Ia juga yang mempertemukan nilai-nilai Pancasila dan iman Kristen.

Kegiatan 3. Refleksi Hidup Melalui Tokoh Gereja dan Masyarakat

Refleksikanlah biografi tokoh-tokoh di atas dengan melalui pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan arti keteladanan hidup!..
2. Sebutkan dan jelaskan prinsip penting keteladanan hidup dari tokoh-tokoh di atas!

Nama Tokoh	Prinsip Keteladanan Hidup

3. Sebutkan dua hal konkret yang dapat kalian terapkan dari kisah tokoh di atas!..

Kegiatan 4. Mari membaca Alkitab

Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus (1 Korintus 11:1). Dalam suratnya kepada Titus, Paulus mendorong Titus menolong jemaat agar bertumbuh dalam iman dan menekankan nilai penting meneladankan iman Kristen kepada sesama (Titus 2:1-10). **Diskusi**. *Pelajaran apa yang kalian terima dari orang-orang yang telah mengajarkan dan memberikan teladan hidup Kristus kepada kalian, baik melalui perkataan ataupun perbuatan?* ....
....

Kegiatan 5. Membuat Prakarya "Komitmen Bersama"

Diskusikanlah dengan teman satu kelas, dan buatlah KOMITMEN BERSAMA! Tuliskanlah dalam karton yang sudah tersedia, sikap teladan seperti apa yang akan kalian lakukan selama berada di Kelas 8!

E. Rangkuman

Bagi para tokoh gereja dan masyarakat, Kristus merupakan satu-satunya teladan yang sempurna. Oleh karenanya para tokoh gereja dan masyarakat berjuang untuk menjadi teladan bagi sesama. Sebagai remaja Kristen marilah menunjukkan bagaimana sikap hidup sebagai murid Kristus dan menjadi teladan bagi sesama.

F. Refleksi

Setelah kamu mempelajari tentang keteladanan hidup: belajar dari tokoh, mari refleksikan secara pribadi dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

1. Sebutkan dan ceritakan tokoh idola yang kamu kagumi? ....
2. Mengapa kamu mengagumi tokoh tersebut? ....
3. Teladan hidup seperti apakah yang sudah kalian terima dan kalian terapkan dalam kehidupan? ....

G. Evaluasi

1. Menurut pendapat kalian, keteladanan hidup adalah?................................
2. Dari semua kisah tokoh di atas, tokoh manakah yang paling berkesan menurut kalian, berikan alasanya?..

H. Pengayaan

Buatlah sebuah tulisan tentang seorang tokoh yang paling berkesan bagi kalian (idola), boleh dari tokoh-tokoh yang telah disebutkan dalam kegiatan-kegiatan di atas atau tokoh lain! Mengapa kalian mengidolakan tokoh tersebut?

Doa Penutup

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih karena pada hari ini Tuhan telah memberkati kami, hingga kami dapat belajar dari para tokoh-tokoh pendahulu kami yang telah memberikan teladan dalam hidupnya. Ajari kami ya Tuhan, agar hidup kami dapat menjadi teladan bagi sesama kami dan nama Tuhan dipermuliakan. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB VII

PERAN ROH KUDUS DALAM HIDUP ORANG BERIMAN

Bacaan Alkitab: Kisah 1:8; 2:41-47; Efesus 4:17-32

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Memahami pribadi Roh Kudus
2. Menghayati peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman
3. Mensyukuri hidup beriman dan berpengharapan
4. Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan

Pertanyaan Pemantik

Dalam bab sebelumnya kalian sudah belajar keteladanan hidup para tokoh gereja dan masyarakat. Bacalah di depan kelas tugas refleksi yang telah dikerjakan di rumah dan berikanlah tanggapan atas tugas teman kalian!

Apersepsi

Satu hal yang sering dirasakan manusia ketika mengalami kesulitan, masalah, dan pergumulan yaitu merasakan kesepian, merasa ditinggalkan, dan merasa tidak ada seorang pun yang peduli dengan dirinya termasuk Tuhan. *Apakah kalian pernah merasakan kondisi tersebut? Apa yang akan kalian lakukan ketika mengalami kondisi tersebut?*

Kegiatan 1. Menyanyikan Lagu

Menyanyikan lagu **"Roh Kudus Kau Hadir disini",** Doa dipimpin oleh siswa!

Roh Kudus, Kau hadir disini

Roh Kudus, ku mengasihi-Mu

Kau lembut, Kau manis

Kaulah penghiburku, penolongku diutus Bapaku 2x

Kubuka hati untuk Roh-Mu, Tuhan

Kubuka hati menyembah-Mu, Yesus

Jamahlah kami, penuhi kami

Dengan kuasa Allah Maha Tinggi

untuk mempelajari lagu, silahkan pindai kode di samping atau klik tautan berikut ini:

Roh Kudus Kau Hadir disini

A. Penjelasan Singkat Pribadi Roh Kudus

Istilah Roh berasal dari kata Ibrani *ruakh* dan kata Yunani *pneuma* yang hendak mengacu pada Allah sebagai Allah yang senantiasa hadir dan berkarya, untuk merealisasikan rencana penyelamatan dan pembaharuan-Nya atas hidup manusia berdosa, sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Yesus Kristus melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Roh Kudus itu sendiri adalah Roh Allah di dalam Kristus yang kini berdiam di hati orang percaya. Kehadiran Roh Kudus dalam hidup orang yang percaya pada Yesus Kristus tersebut sebenarnya sudah dinubuatkan dalam Perjanjian Lama (baca: Yehezkiel 36:27). Dan itulah yang kemudian digenapi pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:1-13). Dan sejak itulah setiap orang yang percaya pada Yesus Kristus menerima Roh Kudus di hatinya. Roh Kudus hadir dalam hidup kita untuk menolong, menghibur dan memberi kita kuasa untuk melakukan kehendak-Nya.

Kegiatan 2. Memahami Pribadi Roh Kudus

Setelah membaca uraian materi tentang penjelasan singkat pribadi Roh Kudus, berikan pendapat kalian dari pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian siapakah Roh Kudus?......................................
2. Apa yang kalian ketahui tentang Roh Kudus?.........................

B. Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Beriman

Peranan Roh Kudus sangat penting bagi kehidupan orang percaya sepanjang perjalanan hidupnya. Tanpa peran Roh Kudus, mustahil bagi orang percaya untuk menjalani hidup yang baik. Karya-Nya tidak berhubungan dengan seberapa banyak seseorang itu mendapatkan karunia, tetapi seberapa besar ia menyerahkan hidupnya untuk dipimpin dan berjalan bersama Roh Kudus. Karena, Allah melakukan kehendak-Nya dalam kehidupan orang percaya melalui Roh Kudus yang mengatur kehidupannya. Selanjutnya kita akan melihat peran utama Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya, yaitu membawa orang kepada pertobatan dan memelihara kehidupan orang percaya.

1. Membawa manusia pada pertobatan

"Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kalian tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum." (Yohanes 16:8-11)

Penjelasan ayat di atas ialah bahwa Roh Kudus berperan dalam menginsafkan dunia akan dosa, menyatakan kebenaran dan penghakiman. Roh Kudus bekerja dalam kehidupan orang percaya dengan menerangi dan menyadarkan dosa-dosa yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dengan cara ini, Roh Kudus bekerja dan membawa manusia yang berdosa kembali kepada Allah. Perubahan itu terlihat melalui karya Roh Kudus dalam kelahiran baru dan pertobatan sehingga orang yang sudah dilahirkan kembali/bertobat meninggikan dan memuliakan Kristus Yesus dalam hidupnya. Melalui kelahiran baru dan pertobatan orang percaya dapat memiliki arah dan harapan baru dalam hidupnya. Inilah yang dilakukan Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya.

2. Memimpin hidup orang beriman

"*tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.*" (Yohanes 14:26).

Kehidupan Kristen yang kita jalani tentu tidak semulus jalan tol, godaan, kekecewaan, dan rintangan terus akan kita temui saat kita masih hidup dan bernapas. Realitas kehidupan hidup orang beriman tidaklah selalu dapat dimengerti secara sederhana dan mudah. Namun, ayat di atas mengingatkan kita bahwa Roh Kudus akan memampukan setiap hidup orang percaya untuk menjalani hidupnya dan menaati perintah-Nya. Seseorang yang telah memiliki hidup baru akan memiliki kesadaran baru secara spritual. Roh Kudus akan mengajar dan mengarahkan kehidupan orang percaya untuk semakin mengenal dan mengasihi-Nya.

3. Menguatkan Orang Percaya

Sebagai pengikut Kristus, rintangan dan pergumulan merupakan bagian dari perjalanan hidup yang harus dilalui. Dalam Kisah Para Rasul 4:8, 13; 5:29; dan 22:17 tergambar bagaimana kehidupan jemaat mula-mula menghadapi tantangan dan aniaya terhadap iman mereka kepada Tuhan Yesus. Roh Kudus memberi penghiburan, kekuatan, dan sukacita kepada mereka serta keberanian dan kekuatan dikaruniakan Roh Kudus kepada para rasul saat dihadapkan pada mahkamah agama. Roh kudus membantu orang percaya bahkan saat dalam kelemahan (Roma 8:26). Roh kudus memberikan kekuatan dan penghiburan dalam menghadapi tantangan, pergumulan bahkan aniaya.

4. Memperlengkapi Orang Percaya

Dalam Kisah Para Rasul 4:13, Roh Kudus menyertai pelayanan orang percaya dengan kuasa dan karunia-karunia Roh. Kepada jemaat di Korintus Paulus menuliskan surat yang berisi bahwa Roh Kudus memberikan karunia-karunia, ada rupa-rupa karunia tetapi satu roh (1 Korintus 12:4). Karunia yang diberikan kepada masing-masing individu dalam gereja harus dipergunakan untuk pekerjaan pelayanan yaitu pembangunan tubuh Kristus.

Kegiatan 3. Mari bercerita

Peran Roh Kudus dalam kehidupan orang beriman

Dari bacaan di atas, bagaimana respon kalian tentang peran Roh Kudus dalam hidup orang beriman? Apakah kalian pernah mengalami, bagaimana Roh Kudus berperan dalam hidupmu? Ceritakanlah kepada teman-teman satu kelas kalian!

Kegiatan 4. Prakarya "Hope and Dream"

1. Buatlah sebuah prakarya "*hope and dream*"!
2. Ceritakanlah dengan teman satu bangku kalian, apakah setiap "*hope and dream*" yang dituliskan sudah terjadi atau belum terjadi?
3. Apakah semuanya tercapai? Jika ya atau tidak berikan alasannya!

C. Makna Iman dan Pengharapan

Dalam Bahasa Ibrani kata "iman" ialah aman yang berarti "berpegang teguh, atau "keteguhan hati". Beriman berarti berpegang teguh pada keyakinan yang dimiliki akan suatu hal, karena hal itu dapat dipercaya dan diandalkan. Apabila kalian percaya dan berpegang teguh kepada Yesus dengan segenap jiwa, hati dan pikiran kita, maka apa yang Dia kehendaki bagi kita akan terjadi. Ini juga merupakan harapan kita dalam iman kita kepada-Nya. Sifat iman adalah aktif; artinya, kita benar-benar percaya akan kebenaran firman Tuhan dan benar-benar menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan kata lain, jika kita mengaku memiliki iman kepada Yesus, tetapi hanya dalam kata-kata, tanpa perilaku yang menunjukkan iman itu, maka sebenarnya iman kita sudah mati. Surat Yakobus mengatakan: *"Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati (Yakobus 2:17)".*

Menurut Ibrani 11:1 iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Iman merupakan kemampuan untuk melihat dan percaya meyakini pada hal-hal yang belum kita lihat seperti percaya kepada Yesus Kristus yang belum pernah dilihat secara fisik namun percaya pada-Nya berdasarkan kesaksian Alkitab. Iman merupakan anugerah Allah yang dicurahkan bagi orang percaya yang berharap kepada-Nya dan melakukan kehendak-Nya. Jadi, dalam iman ada unsur percaya dan pengharapan. Beriman berarti mengamini janji-janji Allah di dalam Yesus Kristus dengan segenap hati, akal budi dan perbuatan.

1. **Iman berarti percaya pada Janji Tuhan**

Abraham dan keturunannya percaya pada janji Tuhan dan Dia menggenapi apa yang Dia katakan. Meskipun manusia sering melupakan Tuhan, Tuhan tetap setia, Dia selalu mencari dan menemukan manusia kembali dan menyelamatkannya.

2. **Mentaati kehendak-Nya dengan menjalani hidup sebagai manusia baru**

Manusia baru menurut iman Kristen ialah suatu perubahan karakter sebagai ciptaan baru dalam Kristus di mana dia tidak lagi hidup dalam dosa melainkan hidup sebagai orang yang telah dimerdekakan dari dosa serta berserah penuh dalam seluruh aspek kehidupannya. *Seperti apakah ciri-ciri manusia baru dalam Kristus menurut kitab Efesus 4:17-32. Baca, daftarkan, dan evaluasi pada diri masing-masing!*

Kegiatan 5. Menceritakan Pengalaman

Tuliskan pengalaman kalian bagaimana mengalami janji Tuhan dinyatakan dalam hidupmu? Tuliskan pengalaman kalian dalam buku tugas!

D. Wujud Hidup Beriman dan Berpengharapan

Bagaimana iman dan pengharapan dapat bertumbuh? Iman dan pengharapan tidak secara otomatis bertumbuh seperti tanaman yang diberikan pupuk. Pertumbuhan iman dan pengharapan dapat kita peroleh melalui ibadah, berdoa dan membaca Alkitab secara teratur dan terarah. Banyak hal yang dapat kita lihat bagaimana penjelasan Alkitab mengenai wujud dari hidup orang beriman dan berpengharapan.

1. Tidak mengandalkan diri sendiri (Yeremia 17:5-6)
2. Setia (Matius 25:1-30)
3. Taat (Kejadian 12:1-9)
4. Percaya segala sesuatu (Matius 6:25-34)
5. Memiliki pendirian yang teguh (Yosua 24:14-15)
6. Tidak mudah terpengaruh (Bilangan 14:25-30)

7. Memiliki keyakinan yang kokoh (Roma 1:16; Roma 8:35-39)
8. Memiliki sikap hati yang benar (Daniel 1:1-21)
9. Tegar di tengah persoalan (Daniel 6; Kisah Para Rasul 7)
10. Berani menanggung resiko (Daniel 3)
11. Tidak mengenal putus asa (1 Samuel 21-24,26,27)
12. Berpegang teguh pada janji Allah (Kejadian 15-20)

Kegiatan 6. Evaluasi diri

Berilah penilaian terhadap dirimu sendiri, apakah kalian sudah menerapkan wujud dari hidup orang beriman dan berpengharapan? Jika sudah berilah tanda (v) dan jika belum berilah tanda (-) dan berikan alasannya!

Wujud Hidup Orang Beriman dan Berpengharapan	Diri saya	Alasannya
Tidak mengandalkan diri sendiri tetapi mengandalkan Tuhan (Yeremia 17:5-6).		
Setia (Matius 25:1-30).		
Taat (Kejadian 12:1-9).		
Percaya segala sesuatu (Matius 6:25-34).		
Memiliki pendirian yang teguh (Yosua 24:14-15).		
Tidak mudah terpengaruh (Bilangan 14:25-30).		
Memiliki keyakinan yang kokoh (Roma 1:16; Roma 8:35-39).		

Memiliki sikap hati yang benar (Daniel 1:1-21).		
Tegar di tengah persoalan (Daniel 6;Kis 7).		
Berani menanggung resiko (Daniel 3).		
Tidak mengenal putus asa (1 Samuel 21-24,26,27).		
Berpegang teguh pada janji Allah (Kejadian 15-20)		

E. Rangkuman

Roh kudus dianugerahkan kepada setiap orang beriman agar meneladani Kristus dalam hidupnya dan Ia mengajar serta menuntun orang beriman untuk hidup dalam kebenaran. Melalui kebenaran kehidupan orang beriman akan dituntun dalam hidup kudus dan meninggalkan dosa.

F. Refleksi

Menyanyikan Lagu **"Roh Kudus Hadir di Sini"**

Roh kudus hadir disini, mengalir di Bait Suci

Perkara ajaib pun terjadi, kuasa mujizat nyata

Karna Roh Allah sedang bekerja

Tiada yang mustahil, dan tiada yang sukar

Bila Roh Allah turut bekerja,

Tiada yang mustahil, bagi orang percaya

Bila Roh Allah turut bekerja

Di antara kita

G. Evaluasi

1. Menurut kalian, siapakah Roh Kudus dan apa peranan-Nya dalam kehidupan orang Kristen?..
2. Sebutkan beberapa contoh pekerjaan Roh Kudus yang terjadi dalam kehidupanmu sehari-hari!...
3. Diskusikanlah bersama orangtua, bagaimana keluarga dapat melihat Allah bekerja melalui Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari?...

H. Pengayaan

Lakukanlah wawancara dengan orang terdekat tentang peran Roh Kudus dalam kehidupan orang beriman, berdasarkan pertanyaan di bawah ini:

1. Jelaskan arti hidup beriman adalah ....
2. Berikan contoh sikap hidup beriman! ....
3. Berikan contoh peran pekerjaaan Roh Kudus dalam kehidupan orang beriman ....

Ya Tuhan, mampukanlah kami mengalami kehadiran dan bimbingan Roh Kudus, serta tolonglah kami untuk menjadi saksi Roh-Mu bagi sesama. Amin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB VIII

BERSIAP MENGHADAPI TANTANGAN PERGAULAN MASA KINI

Bacaan Alkitab: Matius 4:1-11

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Memahami keteladanan Yesus dalam menghadapi tantangan pergaulan masa kini secara khusus dalam memanfaatkan media sosial.
2. Bertanggung jawab dalam memakai media sosial.
3. Memiliki sikap tangguh dalam menghadapi tantangan masa kini.

Pertanyaan Pemantik

Masa remaja merupakan masa yang paling berkesan dan banyak memberi pengalaman hidup. Gaya hidup masa kini sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin luas, sehingga remaja cenderung memiliki gaya hidup kekinian. *Sejenak kilas balik, gaya hidup seperti apakah yang sudah terjadi selama ini? Hal apa yang membuat gaya hidupmu berubah? Mari ceritakan!*

Apersepsi

Bermain ***Truth or Dare***

Truth or dare (Kebenaran atau tantangan) adalah permainan yang dilakukan sekelompok orang bergiliran dan menanyakan satu sama lain “kebenaran atau tantangan”? Ketika seseorang memilih kebenaran, maka kalian harus menjawab pertanyaan dengan jujur, ketika seseorang memilih berani, maka kalian diberi tugas untuk diselesaikan.

Kegiatan 1. Memahami Makna Lagu

Menyanyikan lagu **“Ku tak dapat jalan sendiri”**

Ku tak dapat jalan sendiri, Tuhan tolonglah daku
Biarlah sinar-Mu menerangiku, s'bab ku tak dapat jalan sendiri
Melewati lembah duka semu, jalanku gelap dan ngeri
Tuhanku perlu pertolongan-Mu,
s'bab ku tak dapat jalan sendiri
Ku tak dapat jalan sendiri, Tuhan tolonglah daku
Biarlah sinar-Mu menerangiku,
S'bab ku tak dapat jalan sendiri

1. Tuliskanlah makna yang kalian dapatkan dari lagu di atas?

   ....
   ....
   ....

2. Apakah kalian pernah merasa sendiri dalam menghadapi tantangan hidup? Ceritakanlah!

   ....
   ....
   ....

3. Bagaimana cara kalian menghadapi setiap tantangan yang ada?

   ....
   ....
   ....
   ....

A. Pengantar

Taukah kalian bahwa generasi kalian saat ini sedang menghadapi tantangan hidup secara global? Apakah kalian mengetahui tantangan apa saja yang sedang dihadapi pada generasi kalian saat ini? Lalu, apakah kalian sudah siap menghadapi setiap tantangan yang ada saat ini? Jika ya atau tidak, sikap seperti apakah yang akan kalian lakukan untuk menghadapi tantangan tersebut? Mari berikan pendapat kalian!

B. Tantangan Hidup Masa Kini

Membicarakan tantangan tidak hanya berkaitan dengan berbagai realitas yang berpotensi menyebabkan manusia jatuh ke dalam kehidupan yang jauh dari iman, bahkan dapat terjerumus dalam kehidupan daging. Manusia saat kini dihadapkan pada berbagai persoalan yang tidak sederhana dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu tantangan yang sangat berpengaruh dalam pergaulan kehidupan kalian masa kini ialah media sosial. Media sosial mengajak kita untuk berpartisipasi memberikan *feedback* secara terbuka dengan memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.

Kegiatan 2. Menyebutkan Dampak dan Sikap Saya terhadap Media Sosial

Sebutkanlah dampak negatif dan positif media sosial dalam pergaulan hidup kalian masa kini, dan bagaimana kalian menyikapi dampak tersebut!

Jenis Media Sosial	Dampak Positif	Dampak Negatif	Sikap Saya

Kegiatan 3. Menceritakan Pengalaman

Berdasarkan tabel di atas, menurut pendapat kalian ketika media sosial telah menyita waktu dan pikiran kalian, apakah dengan menghindar merupakan cara yang benar dan tepat untuk dilakukan?

C. Panggilan-Nya untuk Tidak Menjadi Serupa dengan Dunia

Paulus dalam suratnya kepada jemaat Roma mengatakan *"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna"* (Roma 12:2). Nats ini mengingatkan bahwa dalam relasinya dengan Allah, manusia harus mencerminkan kedekatannya dengan Allah. Mengapa? Karena kita dipanggil untuk tidak menjadi serupa dengan dunia.

D. Media Sosial Bisa Dimanfaatkan untuk Kemuliaan Tuhan

Tidak dapat dipungkiri media sosial memiliki banyak keunggulan yang bisa dimanfaatkan untuk kemuliaan Tuhan. Tidak terikat ruang dan waktu merupakan keunggulan dari media sosial, dan hal ini terlihat ketika seseorang menuliskan postingan seperti kesaksian hidup atau nats alkitab yang dinikmatinya, kapan pun waktunya seseorang tersebut bebas untuk menguploadnya. Dalam kaitan ini perhatikanlah nasihat Paulus dalam 1 Korintus 10:31 " … *jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukan semuanya itu untuk kemuliaan Allah."*

E. Menjadi Garam dan Terang di Media Sosial

Bagaimana cara agar kalian dapat memuliakan Tuhan melalui media sosial?

Melalui media sosial, tidak ada lagi alasan bagi kalian untuk sibuk sendiri dan tidak memberikan waktu untuk berbuat sesuatu bagi bangsa ini. Semua mungkin terjadi, jika kalian memanfaatkan media sosial dengan baik. Melalui media sosial kalian dapat menjadi garam dan terang bagi semua orang tanpa terkecuali. Kasus-kasus usaha perusakan moral dan mental secara masif terus terjadi dalam media sosial. Oleh karena itu, mari taklukkan dan jadikanlah media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan, kebenaran dan muliakan Tuhan melalui media sosial yang kalian miliki.

Kegiatan 4. *Sharing* Refleksi Saat Teduh

Bagaimana respon kalian bahwa media sosial bisa dimanfaatkan untuk kemuliaan Tuhan? Sejauh mana kalian menggunakan media sosial untuk kemuliaan nama Tuhan? Buatlah refleksi dari saat teduhmu setiap pagi dan sharing-kanlah refleksi kalian kepada guru dan orang tua kalian melalui media sosial (contoh melalui WA atau tulisan)!

F. Mari Membaca Alkitab

Berpuasa dalam jangka waktu lama tentu dapat membuat kondisi fisik manusia menurun, namun tidak dengan Yesus yang diperhadapkan pada serangan Iblis berdasarkan kitab Matius 4:1-11. Berdasarkan nats tersebut kalian belajar bahwa Iblis selalu berusaha menjauhkan kita dari Allah dengan mengalihkan pikiran terhadap hal-hal rohani dan hal ini menjadi tantangan terbesar dalam hidup. Sering sekali kita bertindak salah karena memakai cara kita sendiri, sehingga kita semakin menjauh dan tidak bergantung lagi pada-Nya.

1 Korintus 6:12 "*Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apapun*". 1 Korintus 10:23 "*Segala sesuatu diperbolehkan*." Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. "*Segala sesuatu diperbolehkan*." Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun. Berdasarkan

ayat tersebut orang Kristen tidak perlu menolak media sosial. Media sosial bisa digunakan untuk sesuatu yang berguna/bermanfaat untuk kemuliaan nama Tuhan (Kolose 3:23).

Tidak semua informasi media sosial bermanfaat, oleh karena itu kalian perlu bijak dalam menerima setiap informasi. Informasi yang baik menolong kalian *up to date* terhadap hal-hal yang relevan dengan lingkungan sekitar serta dapat mengisi pengetahuan kalian. *Pertanyaan saat ini apakah kalian mampu menjaga diri agar tidak diperhamba oleh media sosial?*

G. Rangkuman

Dalam seluruh kehidupan manusia, tidak ada manusia hidup tanpa tantangan. Semua manusia dalam segala usia pasti mengalami dan menghadapi tantangan. Oleh karena itu sebagai orang beriman kita perlu melihat dan memahami bahwa setiap tantangan merupakan suatu ujian iman dan bukan sesuatu yang patut kita hindari.

H. Refleksi

Pertanyaan Renungan:

1. Mari bersikap jujur pada diri sendiri, dengan melihat kembali semua postingan yang kalian sudah lakukan. Apakah sejalan dengan prinsip firman Tuhan? ....
2. Evaluasi kembali penggunaan kalian dalam bermedia sosial, bandingkan dengan waktu kalian belajar, pelayanan, dan bersekutu. Manakah yang lebih banyak? Apa yang akan kalian lakukan untuk memperbaikinya? ....

I. Evaluasi

1. Sebutkan minimal dua hal, mengapa kita harus berani menghadapi setiap tantangan yang ada saat ini! ....
2. Sikap apakah yang harus kalian lakukan, agar berani menghadapi tantangan? ....
3. Naikkan doa syukur karena Allah telah mengaruniakan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup sebagai remaja! ....

J. Pengayaan

Bacalah artikel berikut ini *https://santapanrohani.org/article/antara-aku-tuhan-dan- medsosku/* dan berikan jawabanmu terhadap pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimana respon dan pendapat kalian terkait dengan artikel tersebut? Apakah kalian pernah mengalami kondisi yang sama? ....
2. Bagaimana cara kalian menyikapi penggunaan waktu antara media sosial, belajar, beribadah? ....

Tugas alternatif: Mengamati lingkungan sekitar dan menjawab pertanyaan di bawah ini:

1. Tuliskanlah hal-hal apa saja yang mereka lakukan melalui media sosial yang mereka miliki? ....
2. Bagaimana respon dan pendapat kalian, ketika mereka asyik dengan media sosial mereka. Apakah kalian pernah asyik, bersama mereka saat menggunakan media sosialmu? ....
3. Menurut kalian apa yang menyebabkan, mereka begitu asik dengan media sosial mereka? ....
4. Bagaimana cara kalian menyikapi penggunaan waktu antara media sosial, belajar, beribadah? ....

Penutup

Menyanyikan lagu KJ. 457 ayat 2 **"Ya Tuhan Tiap Jam"**

1 | 3 . 2 1 7 | 1 . ' 1 | 1 . 2 1 6 | 5 . '
Ya Tuhan, ti-ap jam dam - ping - i ham-ba - Mu;

5 | 2 . 3 2 5 | 3 . ' 1 | 7 . 1 7 6 | 5 . ||
Ji-ka-lau Kau de - kat, e - nyah peng - go - da-ku.

Refrain

3 | 3 . 1 4 3 | 3 2 . ' | 2 . 1 3 2 | 2 1'
Se -ti- ap jam ya Tu -han, Di-kau ku- per - lu-kan;

1 | 1 . 2 1 6 | 5 1' 2 | 3 . 1 2 | 1 . ||
'Ku datang Ju - ru-s'la-mat, ber - kat - i - lah!

Doa Penutup

Mampukan aku ya Tuhan untuk dapat menghadapi setiap tantangan yang terjadi dalam setiap kehidupanku, dan ajari aku untuk melihat bahwa Engkau lebih besar daripada masalah yang kuhadapi saat ini. Terima kasih karena Engkau selalu ada bersamaku. Amin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB IX

HIDUP DALAM NILAI-NILAI KRISTIANI

Bacaan Alkitab : Galatia 5:22

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Menjelaskan arti nilai.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan remaja Kristen.
3. Menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam hidup sehari-hari.

Pertanyaan Pemantik

Dalam bab sebelumnya kalian sudah mempelajari tentang bersiap menghadapi tantangan masa kini. Melihat tantangan masa kini, apakah dalam setiap tantangan memilki nilai-nilai kehidupan? Apakah nilai-nilai tersebut dapat memperkaya kehidupanmu? Mari berikan pendapat kalian!

Apersepsi

Dalam sebuah Perlombaan Tani Nasional ada seorang petani jagung yang selalu mendapat juara utama, ia memiliki kebiasaan untuk membagikan biji jagung yang terbaik kepada petani di sekitarnya. Ketika ditanya mengapa ia melakukannya, ia menjawab, "Saya melakukan hal itu untuk kepentingan diri saya sendiri". Mengapa? Angin menerbangkan serbuk-serbuk dan membawanya dari ladang ke ladang, sehingga akan menurunkan mutu jagung saya. Hal ini terjadi karena petani-petani di sekitar saya menanam jagung dengan mutu yang rendah, itulah sebabnya saya memikirkan untuk membagikan biji terbaik agar mereka hanya menanam jagung yang paling baik (Mello, 1993). *Apa yang dapat kalian pelajari dari cerita di atas?*...........
....

Kegiatan 1. Memahami Makna Cuplikan Video

Siswa melihat cuplikan video berikut ini *https://www.youtube.com/watch?v=CEws8pSugUs*. Berikanlah tanggapan terhadap video tersebut. Di manakah Allah dalam hidupmu?

Kegiatan Alternatif:

1. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil
2. Setiap kelompok mencari berbagai macam nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat dan mencari arti atau makna nilai tersebut
3. Diskusikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Apa dampak positif dan negatifnya?

A. Pengantar

Nilai-nilai Kristiani harus terus-menerus diupayakan untuk diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun yang sering terjadi adalah bagaimana nilai-nilai tersebut selalu berbenturan dengan kepentingan pribadi, sehingga segelintir orang mencari keuntungan pribadi atau kelompok. Dalam materi dan kegiatan pembelajaran ini, kalian dibimbing untuk dapat memahami nilai-nilai Kristiani.

B. Pengertian Nilai

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai adalah harga (dalam taksiran harga); harga sesuatu; angka kepandaian; banyak sedikitnya isi; kadar; mutu. Nilai merupakan sesuatu yang sifatnya abstrak, tak dapat disentuh namun dapat dirasakan dalam diri. Secara praktis, nilai menjadi pedoman hidup yang mempengaruhi perilaku seseorang.

C. Nilai-nilai Kristiani

Nilai-nilai Kristiani tidak terlepas dari sifat-sifat Allah, Manusia diciptakan menurut rupa dan gambar Allah, namun ketika manusia jatuh dalam dosa, gambar itu rusak. Tetapi di dalam Kristus kita adalah ciptaan yang baru. Sebagai ciptaan baru manusia dimampukan untuk mencerminkan Kristus melalui kehidupan kita. Iman di dalam memuliakan Allah merupakan iman yang hidup, yang diwujukan melalui sikap dan tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan tindakan tersebut dapat disebut sebagai nilai-nilai yang ditetapkan Allah dalam firman-Nya. Berikut beberapa nilai Kristiani menurut Petrus, diantaranya ialah

1. Kebenaran – Mengajar dan memegang kebenaran berdasarkan Alkitab seperti integritas dan kejujuran (Matius 5:37).
2. Kesalehan – Hidup yang berfokus pada Allah dan memiliki relasi antara manusia dengan Allah serta memiliki kesederhanaan hidup (Ayub 29: 4).
3. Kekudusan – Kehidupan yang telah dipisahkan dari kegelapan menuju terang tujuan yaitu sebagai garam dan terang yang mencakup pikiran, perkataan, maupun perbuatan.
4. Kesetiaan – Memiliki kesetiaan yang didasarkan kepada kesetiaan Allah sendiri dengan senantiasa menyertai kita. Wahyu 2:10b).

5. Keutamaan – Menyadari bahwa Allah telah memberikan yang terbaik kepada kita, maka kita perlu meresponi pemberian Allah dengan memberikan yang terbaik kepada Tuhan dan sesama (Yakobus 1:17).
6. Kasih – Mengasihi sesama dengan menerima orang lain, mengampuni yang bersalah, dan berbagi kepada mereka yang membutuhkan (Matius 22: 37-39).

Kegiatan 2. Kelompok Diskusi

Siswa membentuk kelompok diskusi dan melihat cuplikan video dari link berikut ini *https://www.youtube.com/watch?v=Q-Xffeup8v8 !*

Lalu, menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Catat judul/tema dari 5 cuplikan film singkat yang ada..................
2. Ceritakan secara singkat isi dari kelima film/kartun singkat tersebut...
3. Sebutkan minimal dua pesan penting yang kalian dapat dari masing-masing film tersebut (2 pesan x 5 film = 10 pesan dari film)...
4. Sebutkan minimal 2 nilai moral/rohani yang kalian dapat dari masing-masing film tersebut (2 nilai x 5 film = 10 nilai moral/ rohani dari film)..
5. Jelaskan satu saja hal praktis yang dapat/akan kalian terapkan/ lakukan dalamsekolah, keluarga, dan masyarakat..........

D. Buah Roh sebagai Wujud Nilai-nilai Kristiani

Implementasi nilai-nilai Kristiani dapat dilihat dari buah-buah kehidupan seseorang. Galatia 5:22-23 merupakan sebuah fondasi yang penting mencerminkan beberapa aspek dari sifat Allah. Ada sembilan sifat yang diharapkan dapat bertumbuh, berkembang dan menghasilkan buah yang nyata dalam kehidupan bersama. Adapun kesembilan buah roh tersebut, adalah:

1. Kasih

Dalam kehidupan sehari-hari kasih dapat dipahami sebagai suatu perbuatan yang tidak mengharapkan imbalan atau balasan. Melalui kasih, berarti kita juga peduli dengan sesama manusia bahkan dengan seluruh isi dunia

2. Sukacita

Pada saat kapankah kalian bersukacita? Apakah saat mendapatkan nilai yang bagus? Atau saat mendapatkan hadiah? Jika hal-hal yang disebutkan sebelumnya tidak memihak kepada kalian, apakah kalian tetap bersukacita? Dalam kitab Filipi lebih kurang 16 kali kata sukacita ditulis, hal ini menekankan bahwa sukacita itu sangat penting dalam kehidupan manusia.

3. Damai sejahtera

Kata Damai berarti aman, tidak ada kebencian, tidak ada perselisihan, sedangkan kata sejahtera dalam bahasa Ibrani ialah "syalom" yang digunakan untuk menyapa, menanyakan kabar dan salam perpisahan. Tuhan Yesus menginginkan agar manusia tetap hidup damai dengan semua orang, tanpa ada perselisihan, pertengkaran yang memicu perkelahian.

4. Kesabaran

Dalam KBBI Sabar berarti tahan menghadapi cobaan. Tidak lekas marah dan tidak lekas putus asa merupakan bagian dari tindakan sabar. Dalam arti lain, sabar juga dapat diartikan sebagai tenang, tidak tergesa-gesa dan tidak terburu-buru. Salah satu bentuk wujud nilai kesabaran ialah bersyukur dan tidak bersungut-sungut serta tidak pesimis dan putus asa atas kehidupan yang sedang dijalaninya.

5. Kemurahan dan Kebaikan

Kemurahan dan kebaikan hampir memiliki arti yang sama, dalam bahasa aslinya kemurahan dapat juga diartikan sebagai kebaikan. Kemurahan dan kebaikan adalah suatu sikap hidup yang dengan rela hati memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Berdasarkan Yohanes 3:16, kemurahan dan kebaikan merupakan respon manusia terhadap kemurahan dan kebaikan Allah, sebab Allah telah terlebih dulu mengasihi manusia.

6. Kesetiaan

"Kesetiaan" berasal dari kata "Pistis" (bahasa Yunani) yang berarti dapat dipercaya atau menunjuk pada ciri khas seseorang yang dapat diandalkan. Begitu juga dengan istilah "setia" dapat berarti melakukan segala sesuatu dengan tekun. Tuhan Yesus mengatakan setiap orang yang setia dalam perkara yang kecil akan Ia percayakan perkara-perkara yang besar (Matius 25:14-30).

7. Kelemahlembutan

Matius 5:5 mengatakan bahwa “berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki bumi”. Ditengah kehidupan manusia yang penuh dengan kekerasan, kekasaran, dan penuh emosional, nilai kelemahlembutan begitu sulit untuk ditemukan saat ini. Oleh sebab itu, kita sebagai anak Tuhan dituntut untuk memiliki sikap lemah lembut yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari- hari baik terhadap teman, keluarga, dan lingkungan.

8. Penguasan Diri

Mampu mengontrol diri secara baik dan benar merupakan suatu sikap dari penguasaan diri. Tidak dapat dipungkiri seringkali keinginan manusia dikuasai oleh emosi yang tidak terjaga, sehingga manusia menjadi korban dari keinginannnya sendiri.

Kegiatan 3. Bernyanyi dan Berdiskusi tentang Buah Roh

Siswa menyanyikan lagu “Buah Roh” dengan melihat video lagu Buah Roh *https://www.youtube.com/watch?v=TZaUDhQColY* lalu siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tugas untuk mendefinisikan masing-masing isi buah dan mengelompokkan buah roh manakah yang masih sulit untuk dilakukan dan berikan alasannya.

E. Prinsip Hidup Berbuah

1. **Seorang Kristen dikenali dari buah-Nya:** “Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik“ (Matius 7:17-18)
2. **Buah hanya dapat dihasilkan bila tetap tinggal di dalam Kristus:** “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.” (Yohanes 15:4)
3. **Buah yang baik dihasilkan dari pohon yang berakar:** “Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.” (Kolose 2:7)
4. **Seorang Kristen yang sejati harus berbuah:** “Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan- Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.” (Yohanes 15:2)

Kegiatan 4. Merefleksikan perjalanan hidup

1. Buatlah gambar seperti ini!

Lahir **Mati**

2. Taruhlah sebuah tanda bintang (*) pada garis di atas, yang memperlihatkan di mana kalian sekarang berada (tanda * dicatat tahun ke ...)!

Lahir *** (Usia ke 10)** **Mati**
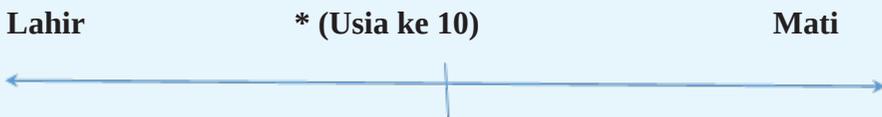
3. Mari Refleksikan!

Selama masa dari Lahir sampai * (usia ke ...), tuliskan tindakan-tindakan yang **baik** yang memiliki pengaruh sampai sekarang, yang pernah kalian lakukan!

Tindakan	Dipengaruhi Nilai Apa? Jelaskan

Selama masa dari Lahir sampai * (usia ke ...), tuliskan tindakan-tindakan yang tidak baik yang memiliki pengaruh sampai sekarang, yang pernah kalian lakukan!

Tindakan	Dipengaruhi Nilai Apa? Jelaskan

Sejak dari * (usia ke …) sampai mati, nilai-nilai apakah yang akan dikembangkan? Tuliskan tindakan-tindakan baik yang memiliki pengaruh sampai sekarang, dan pernah kalian lakukan!

Nilai yang akan dikembangkan	Alasannya

F. Rangkuman

Mengajarkan dan mempraktekkan nilai-nilai Kristiani akan membantu setiap orang percaya untuk memahami nilai-nilai Kristiani dalam dirinya sehingga mampu menyatakan nilai-nilai Kristiani tersebut dalam kehidupannya.

G. Refleksi

Sebagai salah satu aplikasi dari Buah Roh adalah *"service learning"*. Service Learning merupakan suatu metode pembelajaran yang mengaplikasikan teori ke dalam praktik langsung yang mengutamakan sebuah pelayanan baik untuk diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Kegiatan ini mengajak kalian mengambil sebuah komitmen melalui celengan kasih dengan mengisi uang yang seikhlasnya. Celengan ini akan diisi setiap pertemuan dan di akhir pertemuan akan dikumpulkan untuk mendukung kegiatan sosial atau pengabdian kepada masyarakat.

H. Evaluasi

1. Jelaskan secara umum, pengertian dari "nilai", dan secara khusus pengertian nilai Kristiani?...
2. Bagaimana nilai Kristiani dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak/berperilaku, dan berikan contohnya!..

I. Pengayaan

Cari dan temukan nilai-nilai tindakan positif dari tokoh Alkitab di bawah ini!

1. Nuh
2. Abraham
3. Yusuf

Kami memohon kiranya Engkau selalu menolong agar hati dan pikiran kami selalu diliputi oleh buah Roh-Mu, dan kami dapat mempengaruhi kehidupan orang-orang di sekitar kami. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB X

AKU DAN PELAYANANKU

Bacaan Alkitab: Matius 28:19-20

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Mengetahui kondisi perkembangan pelayanan gereja masa kini.
2. Menyebutkan bentuk-bentuk pelayanan gereja masa kini.
3. Ikut berperan dalam melayani di gereja.
4. Menyadari bahwa seorang pelayan yang melayani di gereja harus bertanggung jawab.

Pertanyaan Pemantik

Pembahasan materi sebelumnya kita telah belajar bagaimana kehidupan sebagai orang percaya, harus dinyatakan melalui tindakan nilai-nilai Kristiani. Bagaimana dengan saat ini, apakah kita telah hidup dalam tindakan sesuai dengan nilai-nilai Kristiani? Mari berikan tanggapan kalian!

Apersepsi

Kegiatan 1. Menyanyikan Lagu

Menyanyikan lagu **"Tiada Lebih Indah Melayani Tuhan"** dan doa dipimpin oleh siswa.

0 5 | 3 3 3 3 3 3 2 3 | 5 . 4 3 4
Tia-da le-bih in-dah, Ku me - la - ya- ni Ye - sus
Te - rin-dah da-lam-ku re - la a - ku ting-gal-kan

. 5 | 4 . 4 4 4 4 3 4 | 6 5 5 5 4 3
Wa-lau - pun b - rat dan su-kar ja - lan nya
Ter- ka - sih da-lam-ku re - la ku le-pas-kan

. 5 | 3 3 3 3 3 3 4 5 | 7 6 . 6 5 6
Tak-kan a-ku mun-dur se-b'lum ber-a - khir hi - dup-ku
A - sal ha-ti Ye - sus me - ra - sa s'nang se- la - ma-nya

. 4 | 3 3 4 5 2 . 2 3 | 4 7 . 1 2 1 . ||
kar'- na a - ku ta - hu a - pa ar - ti hi-dup-ku
kar'- na a - ku ta - hu a - pa ar - ti hi-dup-ku

6 .   7   1 2 7 . 6 | 5 7 6 . 3 | 2 . 3 4 7 . 1 2 | 3 4 5 . |
‘ku me-la-ya-ni   Ye - sus   i - tu ter-le-bih da-ri s’mua

6 .   7   1 2 7 . 6 | 5 7 6 . 3 | 2 . 3 4 7 . 1 2 | 1 . . . 1 . . ||
‘ku me-la-ya-ni   Ye - sus   i - tu ter-le-bih in - dah

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai kode di samping atau klik tautan di bawah ini:

Tiada lebih indah melayani Tuhan

Uraian Materi

Kegiatan 2. Memahami Arti Pelayanan

1. Apa yang kalian ketahui tentang pelayanan dan melayani? ....
   ....
2. Sebagai remaja Kristen apakah melayani menjadi suatu kewajiban untukdilakukan? ....
   ....
3. Mengapa perlu melayani? ....
   ....

A. Arti Pelayanan

Menurut KBBI pelayanan berasal dari asal kata layan. Melayani memiliki arti membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang, sedangkan pelayanan ialah cara melayani, usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang), jasa.

Tidak semua orang dapat memahami dengan benar arti pelayanan. Sebagian mengatakan pelayanan hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memiliki bakat dan karunia dan pelayanan selalu dikaitkan dengan tugas gerejawi. Sebelum lebih lanjut memahami arti pelayanan, kita harus

mengetahui apa arti hidup kita dan untuk apa kita ada di dunia ini. Sebagai orang yang sudah menerima keselamatan, kita harus menyadari bahwa kita sekarang terpanggil untuk melayani Dia. Lalu apa itu pelayanan? Pelayanan merupakan suatu kegiatan untuk mengekspresikan cinta kasih kepada Allah dan sesama. Sebagai bentuk cinta kasih kepada Allah dansesama, maka kita perlu mengekspresikan dan meresponnya dengan mengambil bagian dalam pelayanan.

B. Kondisi Perkembangan Pelayanan Gereja Masa Kini

Pada tahun 2018, Bilangan Research Center (BRC) melakukan survey kepada 4095 generasi muda Kristen (15-25 tahun) yang tersebar di 42 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 91,8% remaja Kristen masih rutin mengikuti ibadah di gereja. Namun dengan seiringnya waktu, persentase jumlah remaja yang tidak rutin mengikuti ibadah semakin meningkat. Adapun alasan tidak rutin mengikuti ibadah dikarenakan banyaknya kegiatan menarik di luar gereja, kepemimpinan gereja yang tidak baik, serta tidak dilibatkannya kaum muda dalam tanggung jawab pelayanan. *Bagaimana dengan kondisi perkembangan pelayanan gereja kalian masing-masing? Apakah kalian ikut ambil bagian pelayanan di gereja?*

Kegiatan 3 . Menganalisa Kondisi Perkembangan Gereja Masa Kini

Setelah membaca materi di atas, berikan respon kalian terhadap kondisi perkembangan gereja masa kini, secara khusus pelayanan remaja.

1. Pernahkah kalian ikut terlibat dalam pelayanan remaja? Jika ya, bentukpelayanan seperti apakah yang dilakukan, dan jika tidak, mengapa?..
2. Bagaimana sikap kalian melihat kondisi perkembangan gereja secara khusus pelayanan remaja saat ini?......................
3. Tantangan apa yang kalian hadapi di tengah-tengah perkembangan gereja yang selalu mengikuti perkembangan teknologi saat ini?...

C. Bentuk-bentuk Pelayanan Gereja Masa Kini

Adapun beberapa bentuk pelayanan gereja di masa kini, yaitu:

1. Pemimpin pujian *(Worship Leader)*

Pemimpin pujian memiliki tugas membawa jemaat dalam hadirat Tuhan agar jemaat dapat berdiam dan merasakan hadirat Tuhan.

2. Singer* dan *Song Leader

Bagi kalian yang suka menyanyi, kalian dapat mengambil bagian dalam pelayanan dengan cara menjadi *singer. Singer* mendukung suara *song leader.* Sedangkan *Song Leader* adalah pemimpin puji-pujian yang berperan mengatur jalannya puji-pujian.

3. Pemusik

Bagi kalian yang memiliki kerinduan melayani dalam bidang musik, kalian dapat mengiring puji-pujian melalui alat musik seperti gitar, piano, bass,drum, biola, dan lain sebagainya.

4. Petugas LCD

Petugas LCD memiliki tugas untuk mengoperasikan LCD yang akan digunakan saat ibadah. LCD digunakan untuk menampilkan lirik lagu dan pemberitaan firman Tuhan.

5. Petugas Kolektan

Petugas Kolektan memiliki tugas mengumpulkan persembahan di setiap ibadah.

6. **Pelayanan Paduan Suara**

Paduan suara merupakan sekelompok orang yang senang bernyanyi yang terdiri dari suara sopran, alto, tenor, dan baritone.

7. Petugas Multimedia

Multimedia merupakan salah satu sarana yang penting dalam upaya mendukung Kelancaran ibadah. Multimedia menggunakan teknologi sebagai media komunikasi dan interaksi secara maksimal dan tepat guna.

8. **Pelayanan Sosial**

Pelayanan sosial merupakan suatu pelayanan yang tanggap terhadap setiap permasalahan dan suatu tindakan nyata yang digerakkan karena mengasihi Allah dan sesamanya.

9. **Pelayanan Doa Syafaat**

   Pelayanan doa syafaat memiliki tugas mendoakan orang lain termasuk di dalamnya mendoakan bangsa dan negara dan mendoakan umat beragama lain.

Kegiatan 4. Merancang Proposal Ibadah

Rancanglah sebuah proposal acara ibadah seperti Ibadah Natal, Paskah, Ibadah Rohani Kristen (RohKris) atau yang lainnya dengan isi rancangan proposal sebagai berikut.

1. Judul Acara
2. Tujuan
3. Konsep Acara
4. Tanggal Pelaksana
5. Pembicara
6. Petugas Ibadah
7. Peralatan dan Perlengkapan

D. Peran Remaja Kristen dalam Pelayanan

Remaja merupakan masa menuju ke tahap dewasa. Remaja dinilai memiliki pikiran yang kritis dan terbuka dalam menghadapi suatu perubahan yang ada. Remaja sangat memiliki peranan penting dalam perkembangan gereja. Oleh karena itu, waktu yang tepat dalam memulai pelayanan di gereja adalah masa remaja. Dengan ikut berperan dalam pelayanan, remaja akan memiliki banyak pengalaman yang bisa ia peroleh. Berikut peran remaja dalam gereja.

1. Mengambil bagian dalam kegiatan pelayanan gereja

Remaja dapat dilibatkan dalam pelayanan gereja sebagai pemain musik, petugas kolekte, operator LCD, *singer*/pemimpin nyanyian jemaat, dan lain sebagainya. Selain itu, kalian juga dapat dilibatkan sebagai pemimpin

pujian di ibadah sekolah minggu serta dapat didorong untuk mengikuti persekutuan dan memimpin persekutuan yang dilakukan di rumah-rumah jemaat.

2. Sebagai agen penggerak tubuh Kristus yang bertumbuh

Sebagai remaja yang telah dibina dan bertumbuh dengan baik, maka akan menghasilkan remaja yang dewasa secara rohani. Kalian bisa diberi tempat untuk ikut memberi masukan bagi perkembangan gereja, misalnya ikut diundang dalam rapat-rapat gereja untuk memberikan ide-ide yang baik bagi kemajuan gereja.

3. Sebagai generasi penerus masa depan gereja

Masa remaja dikatakan sebagai masa-masa emas di mana remaja akan menjadi pemimpin dan memberi pengaruh kepada gereja, terutama menjadi teladan bagi remaja-remaja lain.

4. Menjadi saksi Kristus

Remaja yang terbentuk atau terbimbing dengan baik dapat diutus menjadi saksi Kristus di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk bertemu dengan remaja lainnya, terutama dalam kemajuan teknologi yang memungkinkan mereka terhubung lebih cepat dengan banyak orang

Kegiatan 5. Tugas rumah

Lakukanlah wawancara kepada pendeta/majelis jemaat/penatua gereja dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah remaja Kristen perlu melayani?...........
2. Bagaimana peran remaja Kristen dalam melakukan pelayanan di tempat ini (tempat dilakukan wawancara)?......................................
3. Apa respon dan pesan Bapak/Ibu bagi remaja yang belum melakukan pelayanan di gereja ....

E. Remaja dan Masa Depan Gereja

Masa depan fondasi gereja ada pada remaja Kristen. Untuk menghasilkan remaja yang kuat dan teguh, maka remaja akan diperhadapkan dalam berbagai tantangan baik dari luar maupun dalam. Berikut dibawah ini diuraikan kedua tantangan tersebut.

1. Tantangan dari Luar

a. Teknologi

Sebagai remaja yang terkena dampak dari teknologi yang semakin canggih, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi akan memberi manfaat yang positif dan dampak yang negatif. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin canggih, gereja harus memiliki strategi pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan remaja seperti membuat renungan online yang melalui media sosial, melakukan ibadah PA bersama melalui aplikasi online terutama bagi remaja yang tinggal jauh dari gereja.

b. Lingkungan

Lingkungan sosial memegang peranan besar dalam membentuk karakter dan pola hidup remaja. Dalam lingkungan gereja yang nyaman, remaja dapat memiliki komunitas yang berani tampil beda dengan menunjukkan moral, sikap, dan relasi sosial yang mencerminkan nilai-nilai kebenaran firman Tuhan.

2. Tantangan dari Dalam

a. Gereja tidak lagi menjunjung tinggi otoritas Alkitab

Dalam perkembangan waktu yang ada, fungsi gereja perlahan-lahan mengalami perubahan, terlihat dari setiap program kegiatan yang lebih banyak melakukan kegiatan sosial dan khotbah yang hanya sekedar menyenangkan telinga jemaat. Karena itu remaja tidak mengalami pengajaran yang berbobot. Gereja perlu mengajar remaja melalui pemuridan untuk memiliki hidup dalam firman Tuhan dan meneladani Kristus.

b. Gereja tidak tanggap terhadap kemajuan teknologi.

Di tengah kemajuan teknologi yang semakin canggih, gereja sering merasa bahwa kemajuan teknologi tidak perlu diadopsi sehingga hal tersebut berdampak pada ketidaktertarikan remaja untuk bersekutu.

Sebagai generasi yang melek teknologi, teknologi merupakan salah satu cara yang sangat cocok untuk melibatkan remaja dalam pelayanan gereja seperti menggunakan media sosial atau aplikasi online untuk PA, adanya program membaca Alkitab melalui Alkitab audio, serta membuat tampilan animasi, klip atau video ilustrasi melalui aplikasi oline.

Kegiatan 6.

Dari materi pembahasan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini dan kemukan pendapatmu kepada teman-teman satu kelas kalian.

1. Apa yang membuat pelayanan remaja terasa menarik atau kurang menarik?
2. Diskusikan minimal 3 kebutuhan remaja yang perlu dipenuhi melalui pelayanan gereja!
3. Sebutkan dan uraikan cara paling efektif yang dapat kalian lakukan untuk mengembangkan pelayanan remaja di gereja kalian?
4. Jelaskan bagaimana cara kalian menyampaikan secara positif, ide pengembangan pelayanan remaja kepada pimpinan gereja?

F. Rangkuman

Melakukan berbagai aktivitas pelayanan di dalam gereja, pada dasarnya adalah melayani Tuhan. Oleh karena itu, ketika kita melayani diperlukan sebuah komitmen dalam menjalani setiap tanggung jawab yang diberikan. Sebab setiap pelayanan yang kita kerjakan akan dipertanggungjawabkan dihadapan-Nya. Jika kita menyadari bahwa mengambil bagian dalam pelayanan gereja adalah melayani Tuhan, maka kita akan sungguh-sungguh menjalani panggilan-Nya. Seperti yang tertulis dalam Kolose 3:23 yang mengatakan “Apapun yang kamu perbuat, perbuatlah untuk Tuhan, bukan untuk menusia”. Bila kita telah dipercayakan Tuhan untuk melayani, maka lakukanlah itu dengan penuh tanggung jawab.

G. Refleksi

Ceritakanlah pengalaman pelayanan yang pernah kamu lakukan dengan panduan pertanyaan berikut ini.

1. Jenis pelayanan apakah yang pernah dilakukan oleh kalian? ....
   ....
2. Perasaan apa yang kalian rasakan ketika kalian melakukan pelayanan tersebut? ....
3. Hal apa yang dapat kalian terima dari pelayanan yang kalian lakukan? .....
   ....

H. Evaluasi

Kerjakan kegiatan 5 dengan sungguh-sungguh dan bahas bersama dengan temanmu untuk menemukan kesamaan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan.

I. Pengayaan

1. Bagiku pelayanan adalah ….
2. Lakukanlah percakapan dengan tiga orang (boleh dengan kerabatmu, atau teman bermainmu di lingkungan rumah, gereja atau sebagainya). Topik percakapan tentang “Aku dan Pelayananku”. Minta mereka menceritakan pengalaman mereka ketika mereka ikut ambil bagian dalam pelayanan di gereja.
3. Bandingkan antara ketiga respon yang diberikan, lalu buatlah kesimpulan daripercakapan tersebut tentang “Aku dan Pelayananku”.
4. Buatlah suatu komitmen dalam dirimu, pelayanan apakah yang akan kamu lakukan di keluarga, gereja, lingkungan rumah kalian.

Penutup

Bernyanyi **“Melayani lebih Sungguh”**

Melayani, melayani lebih sungguh
Melayani, melayani lebih sungguh
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku
Melayani, melayani lebih sungguh

Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
Tuhan lebih dulu mengasihi kepadaku
Mengasihi, mengasihi lebih sungguh

Mengampuni, mengampuni lebih sungguh
Mengampuni, mengampuni lebih sungguh
Tuhan lebih dulu mengampuni kepadaku
Mengampuni, mengampuni lebih sungguh

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai kode di samping atau kliktautan di bawah ini:

Melayani lebih Sungguh

Doa Penutup

Jika suatu saat kami diperkenankan untuk mengambil bagian dalam pelayanan, tolonglah kami agar benar-benar dapat mengarahkan hati dan pikiran kami kepada Tuhan dan ingatkan bahwa pelayanan ini merupakan anugerah yang Tuhan berikan kepada kami. Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB XI

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

Bacaan Alkitab: Mazmur 133; Yohanes 4:1-42

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Memahami makna kerukunan antar umat beragama.
2. Memahami kerukunan umat beragama dalam perspektif Kristen.
3. Mengetahui berbagai sikap dalam hubungan antar umat beragama.
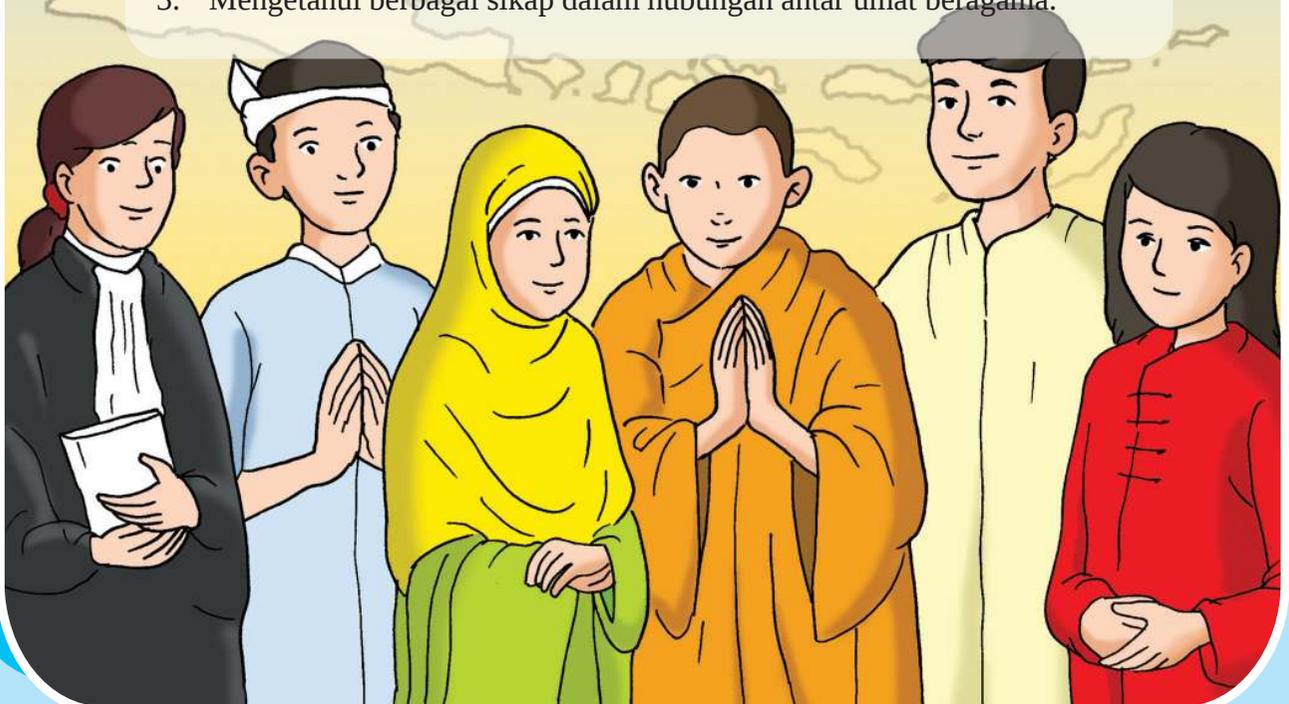
Pertanyaan Pemantik

Saat ini kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang beragam. Jika melihat lingkungan sekitar kalian, apakah kalian sudah berperan aktif dalam membangun masyarakat sebagai salah satu bentuk tanggung jawab seperti menghormati dan menghargai setiap perbedaan? Mari berikan tanggapan kalian!

Apersepsi

Menyanyikan lagu **”Doa Kami”**

Syukur untuk setiap rencana-Mu, dan rancangan-Mu yang mulia
Dalam satu tubuh kami bersatu, mencari duta kerajaan-Mu
Kuucapkan berkat, atas Indonesia
Biar kemuliaan Tuhan, akan nyata

Reff.
Bagi bangsa ini kami berdiri, dan membawa doa kami kepada-Mu
Sesuatu yang besar pasti terjadi, dan mengubahkan negeri kami
Hanya nama-Mu Tuhan ditinggikan, atas seluruh bumi

Kami rindu melihat Indonesia, pulih dari semua problema
Hidup dalam jalan kebenaran-Mu, pancarkan terang Kemulian-Mu
Kuucapkan berkat, atas Indonesia
Biar kemuliaan Tuhan, akan nyata **(kembali ke Reff)**

Doa dipimpin oleh siswa

Kegiatan 1. Memahami Makna Lagu

1. Tuliskanlah makna yang kalian dapat dari lagu di atas?
2. Apakah kalian pernah mendoakan bangsa dan negara Indonesia? Pokok doa apa saja yang didoakan!

Uraian Materi

A. Pengantar

Indonesia sebagai bangsa yang pluralis membutuhkan toleransi yang tinggi dalam membangun kehidupan bersama. Dampak era digitalisasi membuat antar negara dan antar bangsa menjadi semakin tipis, maka tuntutan akan terwujudnya toleransi hidup antar sesama manusia merupakan hal mutlak. Dalam pembahasan materi ini kita melihat betapa pentingnya membangun kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Mengapa? Karena bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk yang terdiri dari agama, suku, budaya, bahasa, dan geografis.

Kegiatan 2. Persentasi Hasil Wawancara

Persentasikanlah di depan kelas hasil wawancara yang telah dikerjakan di rumah dan berikanlah tanggapan atau tulisan temanmu!

B. Makna Kerukunan Antar Umat Beragama

Hidup dalam masyarakat pluralis menuntut manusia memiliki toleransi serta solidaritas yang tinggi, dan hal ini telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Indonesia. Dalam berbagai bidang kehidupan, bangsa Indonesia tengah menghadapi krisis kehidupan demokrasi yang telah diguncang oleh konflik dan kekerasan bernuasa agama, suku, dan budaya. Dalam menghadapi berbagai SARA maka toleransi dan solidaritas perlu dibangun secara berkelanjutan dan menjadi fondasi utama dalam membangun kerukunan umat beragama. Dalam mengakomodasi berbagai perbedaan agama, suku, dan budaya, negara Indonesia telah merumuskan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila untuk merekat berbagai perbedaan dalam mencapai suatu kesatuan nasional sebagai "bangsa Indonesia".

Kegiatan 3. Diskusi Kelompok

Bentuklah dalam kelompok diskusi dan carilah contoh-contoh kerja sama yang dilakukan antar umat beragama dalam mengatasi persoalan dan tantangan dalam kehidupan masyarakat! Apakah yang dilakukan oleh orang Kristen dan gereja? Peran dan sikap seperti apakah yang dilakukan dalam kegiatan tersebut?

C. Kerukunan Umat Beragama dalam Perspektif Kristen

Dalam hukum Kasih yang diajarkan Yesus, Yesus mengajarkan bahwa Kasih dapat melewati batas suku, bangsa, agama dan budaya. Perintah kasih yang berbunyi "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Matius 22:37-40) bersifat universal bagi semua orang di mana pun mereka berada. Begitu juga dalam Mazmur 133, pasal ini berbicara tentang persaudaraan yang rukun. Persaudaraan tidak hanya dibangun dengan yang seiman saja, melainkan dengan siapapun. Hal ini dapat kita lihat pada cerita Perjumpaan antara Yesus dengan Perempuan Samaria (Yohanes 4:1-42). Yesus sebagai orang Yahudi mau menyapa dan berdialog dengan seorang Samaria yang selama ini sebagai bangsa yang najis dan rendah dimata orang Yahudi.

D. Berbagai Sikap dalam Hubungan Antar Umat Beragama

Hal konkret yang dapat dilakukan dalam mewujudkan hubungan antara umat beragama ialah dimulai dari diri sendiri baru kemudian kepada sesama. Sebagai warga Negara Indonesia yang berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila, maka kita perlu mengingat bahwa pancasila merupakan ideologi Negara, maka dalam hal ini sikap toleransi agama harus sesuai dengan nilai-nilai pancasila serta mengingat kepada semboyan Bhineka Tunggal Ika. Sikap toleransi sangat dibutuhkan dalam masyarakat majemuk seperti masyarakat indonesia, toleransi menjadi jembatan antara agama yang satu dengan yang lain. Tanpa toleransi umat beragama tidak dapat memahami satu sama lain dan manfaat yang didapatkan dari sikap toleransi ialah hidup bermasyarakat menjadi tenteram, damai serta persatuan bangsa Indonesia terwujud.

Kegiatan 4.

Setelah kalian memahami berbagai sikap dalam menjalin hubungan antar umat beragama, selanjutnya bentuklah dalam beberapa kelompok dan lakukan diskusi berkaitan dengan hubungan antar agama yaitu eksklusif, inklusif, dan pluralis. Dari ketiga sikap itu, manakah yang kalian pilih? Jelaskan alasan pilihanmu. Diskusikan pilihan itu dalam 20 menit. Guru kemudian mempersilakan satu atau dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

E. Rangkuman

Salah satu cara untuk kita dapat mensyukuri keberadaan kita dalam masyarakat majemuk ialah memiliki sikap toleran kepada orang lain. Bersikap toleran tidak berarti selalu setuju terhadap segala hal, bisa saja terjadi karena adanya perbedaan pendapat dan pandangan kita kepada orang lain. Dalam membangun toleransi/kemajemukan dalam masyarakat diperlukan sikap rendah hati yang dapat terwujud dengan menghargai keyakinan ajaran agama orang lain dengan menghormati peribadahan yang dilaksanakannya.

F. Refleksi

Membuat sebuah prakarya kreatif dalam bentuk tulisan, puisi atau yang lainnya yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

G. Evaluasi

1. Sebutkan beberapa hal yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia majemuk?
2. Sebutkan dan jelaskan alasan mengapa kalian sebagai remaja Kristen perlu berperan dalam masyarakat majemuk?
3. Berikanlah contoh dalam hidupmu bahwa kalian hidup dalam masyarakat majemuk dengan bersikap toleran, saling menghargai, tidak membeda-bedakan, dan setia kawan.

H. Pengayaan

Membuat sebuah pengalaman berinteraksi dengan teman yang berbeda agama, apakah peserta didik pernah merasa dirinya diasingkan? Jika ya, sikap apa yang harus dilakukan oleh peserta didik?

Doa Penutup

Ya Tuhan Allah Bapa di Surga, kami bersyukur untuk keberagaman agama yang ada di bangsa Indonesia, kami percaya ini semua adalah anugerah dari-Mu untuk membuat hidup kami lebih indah dan berwarna. Maka tolonglah kami, agar kami dapat hidup saling berdampingan dan penuh dengan kedamaian. Amin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB XII

KARYA PEMELIHARAAN ALLAH DALAM CIPTAANNYA

Bacaan Alkitab: Mazmur 36:7; Ayub 38:1-38; Matius 6:25-27

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Memahami makna pemeliharaan Allah.
2. Merefleksikan pemeliharaan Alllah yang berulang bagi manusia dan alam.
3. Meresponi pemeliharaan Allah.
4. Mewujudkan sikap bersyukur atas pemeliharaan Allah.

Pertanyaan Pemantik

Seperti apakah pandangan kalian sebagai remaja Kristen terhadap alam dan lingkungan hidup yang terjadi saat ini?

Apersepsi

Sejenak merenung, mari mengingat setiap peristiwa yang terjadi dari hari ke hari, baik yang dapat diterima oleh akal manusia maupun yang sulit dipahami, mungkin kita pernah mengakui bahwa kita kagum pada Sang Pencipta dan mungkin juga sebaliknya. Berdoa dan mengucap syukurlah atas segala hal yang telah dinikmati dan memohon ampunlah ketika kita tidak mengakui akan kekaguman-Nya.

Kegiatan 1.

Menyanyikan lagu KJ. 64 ayat 1-2

“Bila Kulihat Bintang Gemerlapan”.

Bila kulihat bintang gemerlapan dan bunyi guruh riuh kudengar,

ya Tuhanku, tak putus aku heran melihat ciptaan-Mu yang besar.

Maka jiwaku pun memuji-Mu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Maka jiwaku pun memuji-Mu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Ya Tuhanku, pabila kurenungkan pemberian-Mu dalam Penebus,

‘ku tertegun: bagiku dicurahkan oleh Putra-Mu darah-Nya kudus.

Maka jiwaku pun memuji-Mu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Maka jiwaku pun memuji-Mu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Bagaimana responmu setelah menyanyikan lagu ini? Apa makna yang diperoleh dari lirik lagu di atas?

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai kode di samping atau klik tautandi bawah ini:

Bila Kulihat Bintang Gemerlapan

Kegiatan 2. Memahami Arti Pemeliharaan Allah

1. Arti pemeliharaan Allah bagiku adalah ....
2. Atas pemeliharaan Allah, aku bersyukur atas...
   a. ....
   b. ....
   c. ....

Uraian Materi

A. Pengertian Pemeliharaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pemeliharaan" memiliki arti:

1. Proses, cara, perbuatan memelihara(kan); penjagaan; perawatan
2. Pendidikan, peternakan (tentang binatang)
3. Penyelamatan; penghindaran (dari bahaya dan sebagainya)
4. Penjagaan harta kekayaan, terutama alat produksi tahan lama dalam perusahaan agar tetap dalam kondisi yang baik.

Pemeliharaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga dan memperbaikinya agar selalu dalam keadaan baik. Makna dari pemeliharaan Allah adalah penjagaan-Nya terhadap pelaksanaan rencana-Nya, sehingga rencana tersebut tidak mungkin gagal. Makna dari pemeliharaan Allah adalah penjagaan-Nya terhadap pelaksanaan rencana-Nya. Dia menopang segala sesuatu dengan kuasa-Nya dan setiap detail dari kehidupan dan tindakan semua mahluk tidak luput dari penjagaan-Nya.

B. Pemeliharaan Allah dalam Ciptaan-Nya

Gambar 12.1 Kondisi alam yang rusak
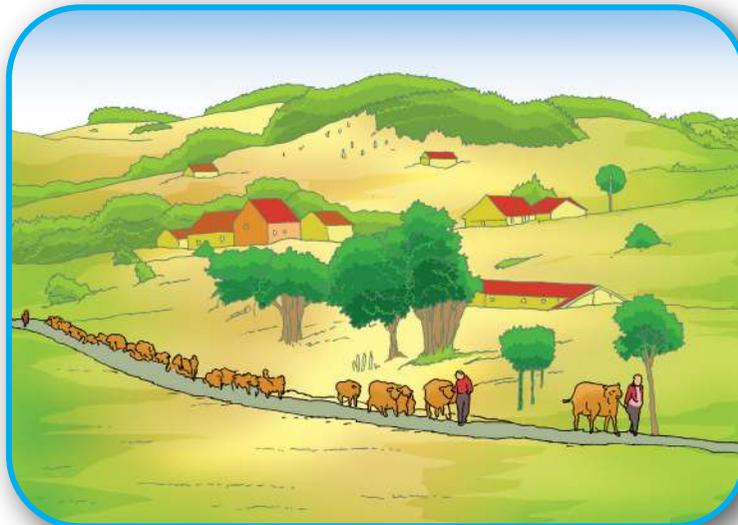
Gambar 12.2 Kondisi alam terpelihara

Kedua jenis gambar di atas menunjukkan keadaan yang berbeda. Bagaimana responmu melihat perbedaan dari kedua gambar di atas, ceritakanlah.

Meskipun manusia dengan sengaja menghancurkan alam, pemeliharaan Allah dalam setiap ciptaan-Nya tidak pernah berhenti seperti saat bencana tsunami atau banjir bandang, alam yang menjadi rusak dan hancur secara perlahan mengalami pemulihan. Allah Pencipta segala sesuatu adalah Allah yang memelihara, mengatur dan memerintah semua ciptaan-Nya. 2 Petrus 3:7 mengatakan: "Tetapi oleh firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api ….." Semuanya itu dimungkinkan masih ada karena Allah menopangnya (Ibrani 1:3 menjelaskan bahwa Allah menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kuasa).

C. Aspek-aspek Pemeliharaan Allah

Dalam Kejadian 1:1 setelah Allah menciptakan langit dan bumi, ia tidak meninggalkan dunia, justru sebaliknya ia terus terlibat dalam seluruh aspek kehidupan umatNya di dalam pemeliharaan ciptaan-Nya. Setidak-tidaknya terdapat dua aspek pemeliharaan Allah.

1. Pelestarian

Dalam pengakuan Daud pada Mazmur 36:7, "*Keadilan-Mu adalah seperti gunung- gunung Allah, hukum-Mu bagaikan samudera raya yang hebat. Manusia dan hewan Kauselamatkan, ya Tuhan*." menjelaskan bahwa dengan kuasa-Nya, Allah melestarikan dunia. Begitu juga dalam Kolose 1:17, "*Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia*", melalui Yesus Kristus, Allah melestarikan segala sesuatunya.

2. Penyediaan

Allah menyediakan apa yang diperlukan oleh ciptaan-Nya. Kalian dapat membaca Kejadian 1:14, Kejadian 1:29-30 dan Kejadian 8:22. Pemazmur Daud menegaskan bahwa Allah menyediakan kebutuhan makhluk ciptaan-Nya (Mazmur 104:1-35 dan Mazmur 145:1-21) serta menyatakan kuasa-Nya untuk menciptakan dan memelihara (Ayub 38:1-38).

Kegiatan 3. Memahami Pemeliharaan Allah

Dari kedua aspek pemeliharaan Allah, bagaimana respon kalian terhadap kondisi yang ada saat ini. Apakah dari kedua aspek pemeliharaan Allah tersebut masih dikerjakan oleh manusia? Jika ya, hal apa yang sudah dilakukan? Dan jika tidak, langkah konkret apa yang harus dilakukan agar ketiga aspek tersebut tetap terjaga.

D. Respon terhadap Pemeliharaan Allah

Bagaimana seharusnya kita merespon pemeliharaan Allah tersebut?

1. Menyembah Allah

Kebaikan Allah dapat kita rasakan di dalam hidup kita hingga detik ini. Sebagai ciptaan-Nya, kita wajib memuji dan menyembah Dia sebagai bentuk pengagungan kita kepada Allah Sang Pemelihara Hidup.

Gambar 12.3 Mengucap Syukur, Memuji dan Menyembah

2. Hidup bersyukur

Bersyukur adalah salah satu bentuk refleksi atas kebaikan-Nya yang terus memelihara hidup kita dan tempat yang kita huni hingga saat ini.

3. Menjadikan Allah sebagai sumber dari segalanya

Sebagai pencipta, Allah tidak hanya sekedar memelihara, tetapi juga menyediakan apa yang kita butuhkan. Ketika kita menyadari bahwa Allah adalah sumber segalanya, maka kita tidak akan takut maupun khawatir akan hari esok seperti yang dinyatakan dalam Matius 6:25-27 (TB): (25) "*Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kalian makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kalian pakai.*

Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? (26) *Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?* (27) *Siapakah di antara kalian yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?*

4. Bertanggung jawab atas kelestarian alam

Mungkin kita pernah dengar kalimat "menjaga kebersihan adalah sebagian dari iman". Kalimat tersebut merefleksikan bagaimana pentingnya merawat alam kita dengan menjaga kebersihan. Kita sebagai orang Kristen percaya bahwa Allah memelihara manusia dan alam semesta. Namun, Allah juga menginginkan kita ikut berperan aktif dalam menjaga alam ini sebagaimana Dia telah memeliharanya. Allah ingin kita menjadi manusia yang bertanggung jawab atas segala pemberian-Nya, agar generasi berikutnya juga bisa menikmati ciptaan Allah yang sangat indah ini. Mulailah dari lingkungan tempat tinggal kita dengan menjaga kebersihan. Membuang sampah pada tempatnya akan membantu mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih. Hal lain yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian alam, yaitu:

a. Menghemat energi (mematikan lampu bila tidak digunakan)

b. Mengurangi penggunaan plastik (*go green*)

c. Tidak membuang bahan kimia di aliran sungai

d. Mengurangi sampah dengan melakukan daur ulang

Kegiatan 4. Membuat Prakarya dari Barang Bekas

Buatlah sebuah karya yang bermanfaat untuk dipakai dalam kehidupan sehari-hari dari barang bekas yang sudah disampaikan minggu lalu.

Kegiatan 5. Membuat Komitmen Bersama

Komitmen Bersama: Saya (sebutkan nama) bersedia mengurangi penggunaan plastik (*Go Green*) dalam wujud tidak memakai kantong plastik dan membawa botol/*tumbler* dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan 6. Tugas Rumah Wawancara

Guru membimbing siswa untuk dapat melihat dan memahami bagaimana karya pemeliharaan Allah dalam diri setiap orang.

Format dokumentasi wawancara

Nama : …..

Tanggal : …..

1. Sumber Informasi

   Nama : …..

   Umur : …..

2. Daftar Pertanyaan
   - Pemeliharaan Allah menurut Bapak/Ibu/saudara adalah …..
   - Ketika menghadapi setiap masalah atau pergumulan, menurut Bapak/Ibu/saudara, apakah Allah tetap memelihara kehidupan Bapak/Ibu/saudara?
   - Pertanyaan bisa ditambahkan oleh guru.

E. Refleksi

Menceritakan pengalaman hidup melalui sebuah karya kreatif dalam bentuk tulisan, puisi atau yang lainnya sebagai wujud pemeliharaan Allah dalam kehidupannya.

F. Evaluasi

1. Kalian dapat berbagi mengenai apa yang telah dipelajari hari ini.
   - Apakah kalian memahami arti Karya Pemeliharaan Allah dalam Ciptaan-Nya?
   - Kesan apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini?
   - Bagaimana cara kalian merespon pemeliharaan Allah dalam ciptaan-Nya?
   - Apakah kalian melihat bahwa lingkungan sekitarmu telah memelihara setiap ciptaan-Nya?
   - Bagaimana cara mereka melakukannya?
2. Mencari informasi baik melalui media massa atau media sosial terkait dengan beberapa peristiwa alam yang terjadi di dunia. Pertemuan selanjutnya akan dibahas.

G. Pengayaan

1. Sebutkan contoh karya Allah melalui ciptaan-Nya yang kalian alami?
2. Tuliskan contoh tindakan yang dapat dilakukan sebagai wujud menghargaikarya Allah melalui alam?
3. Buatlah sebuah puisi atau doa ucapan syukur dan tuliskan bukti-bukti karya Allah melalui alam!

Penutup

PKJ 242 **"Seindah Siang di Sinari Terang"**

5 | 1 1 3 5 . 3 5 | 6 5 3 2 . 11 | 3 1 6 5 . 6 |
Se- indah si- ang di- si-na-ri terang cara Tuhan mengasihi-

1 . . 1 0 5 | 1 1 3 5 . 3 5 | 6 5 3 2 . 11 | 3 1
i - ku; se - indah petang dengan a-ngin sejuk cara Tuhan

6 5 . 2 | 1 . . 1 0 3 | 5 5 . 5 3 2 1 | 4 . . 4 . 4 |
mengasih-i - ku. Tu-han-ku lembut dan pe-nya-yang dan

6 6 . 6 4 32 | 5 . . 5 . 5 | 1 1 3 5 . 3 5 | 6 5
a-ku mengasihi Di - a. Ka-sihNya besar; a-gung dan mu-

3 2 . 11 | 3 1 6 5 . 2 | 1 . . 1 . ||
li-a cara Tuhan mengasih-i - ku.

5 | 1 1 3 5 . 3 5 | 6 5 3 2 . 11 | 3 1 6 5 . 6 |
se-dalamnya laut se-lu-as angkasa cara Tuhan mengasih-

1 . . 1 0 5 | 1 1 3 5 . 3 5 | 6 5 3 2 . 11 | 3 1
i - ku; se- harum kembang yang te-tap semerbak cara Tuhan

6 5 . 2 | 1 . . 1 0 3 | 5 5 . 5 3 2 1 | 4 . . 4 . 4 |
mengasih-i - ku. Da-mai-Nya te-tap be-ser-ta - ku; dan

6 6 . 6 4 3 2 | 5 . . 5 . 5 | 1 1 3 5 . 3 5 |
sor - ga - lah pengharap - an-ku. Hi-dup-ku tent'ram; ku-nik-

6 5 3 2 . 11 | 3 1 6 5 . 2 | 1 . . 1 . ||
mat-i penuh cara Tuhan Mengasih - i - ku.

Doa Penutup

Tuhan kami, kami bersyukur karena Engkau telah menempatkan kami di Bumi ini untuk menikmati dan mengagumi seluruh ciptaan-Mu. Kiranya segala sesuatu yang telah Engkau ciptakan dapat mengingatkan kami pada kasih, kebaikan, dan pemeliharaan-Mu.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-706-1 (jil.2)

BAB XIII

KEDAULATAN ALLAH BAGI ALAM DAN LINGKUNGAN

Bacaan Alkitab: Ayub 38:1-41; Mazmur 50:10-11; 104:1-18

Tujuan Pembelajaran:

Diharapkan setelah materi ini selesai, siswa dapat:

1. Memahami pengertian kedaulatan
2. Mengetahui bahwa Allah Penguasa alam semesta
3. Memaknai kedaulatan Allah bagi alam dan lingkungan

Pertanyaan Pemantik

Kehendak bebas merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada umat manusia, namun Allah sebagai pencipta tidak membiarkan segala ciptaan-Nya berjalan begitu saja tanpa ada pengendalian dari Allah. *Bagaimanakah kalian memahami kalimat tersebut?* Mari berikan pendapat kalian!

Apersepsi

Kegiatan 1. Memahami Makna Lagu

Menyanyikan lagu **"Tinggikan diri-Mu"**

Kubersyukur pada-Mu Tuhan atas kasih-Mu

Dan bermazmur bagi nama-Mu yang kudus

Sbab Engkau kebenaranku, Pada-Mu kupercaya

Betapa mulia-Nya Tuhanku, Kurindu menyatakan

Tinggikan diri-Mu mengatasi langit

Kebesaran-Mu Tuhan mengatasi bumi

Tinggikan diri-Mu mengatasi langit

Kemuliaan-Mu Tuhan mengatasi bumi

Bagaimana responmu setelah menyanyikan lagu tersebut? Apa makna yang diperoleh dari lirik lagu di atas?

Untuk mempelajari lagu, silahkan pindai kode di samping atau klik tautan dibawah ini:

Tinggikan DiriMu

A. Pengertian Kedaulatan Allah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "kedaulatan" berarti kekuasaan tertinggi atas pemerintahan Negara, daerah, dan lainnya. Kedaulatan Allah berarti Allah memiliki suatu hak untuk menguasai dan memiliki kendali penuh terhadap seluruh ciptaan-Nya.

Kegiatan 2. Membaca dan Merenungkan

Bacalah beberapa peristiwa alam yang sudah tersedia. Temukan/ carilah dan menganalisa beberapa peristiwa alam. Bagaimana respon kalian terhadap peristiwa tersebut dan bagaimana Allah berdaulat memulihkan peristiwa yang telah terjadi. Diskusikanlah dengan teman satu bangkumu.

B. Allah Penguasa Alam Semesta

Mazmur 104:1-18 hendak mengingatkan agar umat mengetahui dan menyadari akan kebesaran dan keagungan Allah atas alam semesta. Alam semesta yang begitu besar tidak mampu menampung keagungan Allah (ayat 1). Ketika Allah menghadirkan alam semesta, semua unsurnya menjadi alat untuk melayani-Nya. Langit menjadi atap, lautan menjadi kamar-kamarnya, awan sebagai kendaraan Allah, angin dan api sebagai pengawal-pengawal-Nya, dan bumi sebagai tumpuan kaki-Nya (ayat 2-5). Dari gambaran maha dahsyat di atas, kendali Allah ditujukan sekarang ke Bumi. Dalam kemahakuasaan-Nya Ia membatasi samudera raya yang begitu menakutkan manusia, pada tempat-tempat yang sudah ditentukan-Nya di bumi (ayat 7-9). Ini merupakan gambaran perlindungan Allah atas makhluk ciptaan- Nya. Lebih menakjubkan lagi, kemahakuasaan Allah itu digunakan-Nya untuk memenuhi kebutuhan segenap ciptaan-Nya sehingga tidak ada satu pun makhluk yang akan punah dalam pemeliharaan-Nya (ayat 10-18). Allah yang Maha Besar dan Maha Kuasa adalah Allah yang peduli kepada setiap ciptaan-Nya.

Kegiatan 3. Membaca dan Merenungkan Alkitab - Mazmur 104:1-18

Kebesaran Allah. Ketika saya menyaksikan karya ciptaan Allah, sungguh nyatalah kebesaran Allah, Sang Pencipta. Dalam kesempatan ini pemazmur mengingatkan kembali dengan menjelaskan bahwa kebesaran Allah tidak akan pernah hilang, walaupun waktu terus berputar. Dulu, sekarang, sampai masa yang akan datang semua ciptaan-Nya dipelihara dengan setia. Jadi tidak ada banyak alasan bagi saya untuk memelihara dan menghargai semua ciptaan-Nya.

Mari mengambil waktu sejenak renungkan kalimat diatas dan buatlah sebuah refleksi tentang pemeliharaan Allah dalam hidup kalian!

"Ku b'ri Kemuliaan"

Ku b'ri kemuliaan dan hormat, Kuangkat suara pujian
Kuagungkan nama-Mu
Ku b'ri kemuliaan dan hormat, Kuangkat suara pujian
Kuagungkan nama-Mu
Sebab Kau besar perbuatan-Mu ajaib
Tiada seperti engkau, Tiada seperti engkau 2x

Menghargai Hidup. Saat ini kita hidup ditengah dunia yang dipenuhi berbagai peristiwa yang mencengangkan seperti penindasan, penganiayaan, pembohongan dan lain sebagainya. Tindakan-tindakan tersebut menunjukkan betapa sikap saling menghargai hidup sudah tidak lagi. Kita tahu sejak Allah mencipta hingga saat ini, Allah begitu menghargai hidup setiap ciptaaan-Nya. *Sebagai ciptaan yang tetap berada dalam pemeliharaan Allah, bagaimana kalian menghargai hidup?*

"Betapa kita tidak bersyukur"

0 5 | 5 6 | 5 3 2 3 1 2 | 3 . 0 5 6 5 |
Betapa ki-ta tidak bersyukur bertanah

1̇ 5 6 5 3 1 | 2 . 0 5 5 6 | 5 3
a-ir kaya dan subur; la-ut-nya lu - as,

5 6 3 5 | 6 . 0 6 5 3 | 1 3
gunungnya megah, menghijau padang,

2 1 3 2 | 1 . ||
bukit dan lembah.

Reff:

05 65 | 1̇ 1̇ 05 6 5 | 1̇ 1̇ 06 5 3 |
I-tu se-mu-a berkat karunia Allah yang

1 3 2 1 2 3 | 2 . 05 65 | 1̇ 1̇ 05
Agung, ma-ha-ku-a-sa; i-tu se-mu-a ber-

6 5 | 1̇ 1̇ 06 5 3 | 1 3 2 13 2 | 1 . ||
kat karunia Allah yang Agung, Mahakua - sa.

C. Memaknai Kedaulatan Allah bagi Alam dan Lingkungan

Gambar 13.1 Kedaulatan Allah bagi Alam dan Lingkungan

Kedaulatan Allah terhadap alam dan lingkungan hidup hendak pula ditunjukkan dalam Mazmur 50:10-11 “sebab punya-Kulah segala binatang hutan, dan beribu-ribu hewan di gunung. Aku kenal segala burung di udara, dan apayang bergerak di padang adalah dalam kuasa-Ku.” (Mazmur 50:10-11 TB). Seluruh alam semesta ini merupakan ciptaan Allah. Dia yang berkuasa atas langit dan bumi. Sebagai pencipta, Dia mempunyai wewenang untuk mengendalikan segala sesuatunya. Segala peristiwa yang pernah terjadi di bumi seperti: gempa bumi, tsunami, longsor, gunung meletus, banjir terjadi atas kehendak dan rencana-Nya.

Sebagai ciptaan Allah, kita diberi tanggung jawab untuk memelihara apa yang telah Ia ciptakan di bumi ini. Namun, pada kenyataannya sangat banyak manusia yang merusak bumi yang telah Allah ciptakan ini dengan kebiasaan yang justru membuat Bumi ini semakin memburuk. Salah satu contoh nyata adalah bencana banjir yang sempat terjadi pada tahun 2019 yang lalu.

Bencana ini sempat melumpuhkan aktivitas masyarakat dalam waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan karena manusia yang tidak bisa merawat lingkungan sekitarnya, mereka membuang sampah di tempat-tempat yang dilarang. Kebiasaan tersebut akhirnya membuat saluran air mengalami penyumbatan karena keberadaan sampah tersebut, sehingga ketika hujan turun, saluran tersebut tidak mampu menampung air yang masuk dan membuat banjir. Peristiwa banjir tersebut juga atas kehendak Allah. Dia hendak menyadarkan kita akan kebiasaan buruk yang kerap kali kita lakukan yang secara tidak sadar merusak lingkungan.

Kegiatan 4. Aplikasi Konkret

Siswa melakukan satu aksi, yaitu menanam satu tanaman (bisa dengan memakai pot atau langsung ke tanah) di lingkungan sekolah dengan tujuan bahwa siswa sebagai partner Allah perlu menjaga dan melestarikan alam dan ciptaan-Nya dan meyakini Allah akan memelihara segalanya.

D. Refleksi

Guru bersama peserta didik bersama-sama berdoa dan bersyukur atas kedaulatan Allah bagi alam dan seluruh ciptaan.

E. Evaluasi

Kalian dapat berbagi mengenai apa yang telah dipelajari hari ini. Apakah kalian memahami arti Kedaulatan Allah bagi Alam dan Lingkungan? Pelajaran apa yang didapatkan dari pelajaran ini? Bagaimana cara kalian merespon arti Kedaulatan Allah bagi Alam dan Lingkungan?

F. Pengayaan

Komitmen mengurangi penggunaan bahan plastik atau sekali pakai

Kita memang tidak tahu bagaimana Allah akan memakai setiap situasi yang terjadi dalam hidup kami, namun kami dapat tetap meyakini bahwa Allah akan mengetahui segala sesuatu tentang kami dan Allah akan senantiasa menuntun langkah kami. Amin.

PENUTUP

Kita sudah sampai diakhir seluruh pembahasan. Begitu banyak pembahasan yang sudah diterima, mulai dari mengetahui pandangan Alkitab terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta dampaknya, memahami pemeliharaan Allah dan mensyukuri talenta yang dimiliki, menunjukkan sikap hidup beriman melalui teladan Yesus, tokoh-tokoh gereja dan masyarakat dalam menghadapi tantangan pergaulan masa kini, menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari dan ikut ambil bagian dalam pelayanan yang dilakukan di gereja, memahami kerukunan umat beragama dalam perspektif Kristen serta sikap dalam hubungan antar umat beragama, dan meresponi pemeliharaan Allah melalui ciptaan-Nya serta mengakui kedaulatan Allah bagi alam dan lingkungan.

Harapan kami ialah kalian tidak hanya menjadi penerima informasi saja, melainkan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kalian mampu menjalani hidup dengan penuh kasih karunia-Nya. Selaku penulis kami mendoakan agar kalian diberikan hikmat yang datang dari Tuhan untuk dimampukan menghadapi setiap tantangan yang ada saat ini. Selamat menjalani hidup dengan berpengharapan dalam Yesus. Amin

GLOSARIUM

Era Digital : Sebuah masa atau zaman di mana hampir seluruh bidang dalam tatanan kehidupan sudah dibantu dengan teknologi digital.

Inspirasi : Proses yang mendorong manusia agar terangsang pikirannya untuk tergerak berbuat sesuatu.

Nilai : Sesuatu yang berharga, sesuatu yang indah, sesuatu yang berguna. Berfungsi untuk mendorong, mengarahkan sikap dan perilaku

Pluralis : Sikap hidup manusia yang mempertahankan kondisi kemajemukan dengan apa adanya lengkap dengan konsekuensi terjadinya gesekan-gesekan antara isme yang ada di dalamnya

Talenta : Pembawaan seseorang sejak lahir; bakat

Teladan : Sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : Sifat atau sikap toleran

Tongkang : Suatu jenis kapal yang dengan lambung datar atau suatu kotak besar yang mengapung, digunakan untuk mengangkut barang dan ditarik dengan kapal tunda atau digunakan untuk mengakomodasi pasang-surut seperti pada dermaga apung

DAFTAR PUSTAKA

2014. Alkitab. *Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia

Darmaputera, Eka. 1996. *Boleh diperbandingkan, Jangan dipertandingkan. Dalam Penuntun, Vol. 2 No. 6, Januari-Maret 1996*. Jakarta: Sinode GKI Jabar

Mello, Anthony. 1993. *Doa Sang Katak.* Yogyakarta: Kanisius. p. 183

Renungan Harian Pemuda e-Kerygma Youth-Edisi 4, oleh Renungan KERYGMA, Penerbit Gandum Mas

Serait, Jerry dkk. 2017. *Dr. Johanes Leimena - Negarawan Sejati & Politisi Berhati Nurani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia p. xix-xxvi

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi: Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sulaeman, Julia & Belandina. 2017. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (edisi revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Website

https://alkitab.sabda.org/

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

http://www.stjohnadulted.org/The_09.htm,

file:///C:/Users/pjj/Downloads/MAZMUR-YESAYA.pdf (Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union)

https://biokristi.sabda.org/bunda_teresa_0

https://biokristi.sabda.org/martin_luther

http://bilanganresearch.com/gereja-sudah-tidak-menarik-bagi-kaum-muda.html

http://rec.or.id/article_448_Buah-buah-Roh-(Galatia-5:22-26)

https://alkitab.sabda.org/article.php?id=8404

https://alkitab.sabda.org/illustration.php?id=2878

https://biokristi.sabda.org/hudson_taylor

https://biokristi.sabda.org/selayang_pandang_y_b_mangunwijaya

https://pesta.org/pir_pel06

https://remaja.sabda.org/bagaimana-caranya-menemukan-talenta

https://www.sabda.org/sabdaweb/biblical/note/?b=19&c=104¬e=sh&theme=origin al

https://petrusfs.com/2010/05/22/menanamkan-nilai-nilai-Kristiani-kepada-anak-dan- remaja/

INDEKS

P

R

T

U

Penulis

Profil

Nama Lengkap : Christina Metallica Samosir, M.Pd.K
Tempat/tanggal lahir : -
Telp. Kantor/HP : 085213617664
Email : metha.samosir@yahoo.co.id
Alamat Instansi : Jln. Mayjen Sutoyo No. 2 Cawang, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Kristen

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2011 – 2012 : Guru PAK di SMK Pamor Cikampek
2. 2017 – 2018 : Guru PAK di SMP 139 Jakarta
3. 2012 – sekarang : Dosen Prodi PAK FKIP UKI

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. 2007 : S1 Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia
2. 2013 : S2 Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2017 : Hubungan Antara Pengajaran Firman Tuhan Dengan Motivasi Beribadah Remaja Di Gereja HKBP Cikampek
2. 2019 : Manusia Sebagai Makhluk Moral Dalam Perspektif Teologia Pendidikan Johann Heinrich Pestalozzi

Buku yang Pernah Ditelaah, Direview dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2017 : Review Buku PAK SMP Kelas 9

Penelaah

Profil

Nama Lengkap : Isak Roedi
Telp. Kantor/HP : 081311119110
Tempat/tanggal lahir : -
Email : Isak_roedi@yahoo.com
Akun Facebook : Isak Roedi
Alamat Instansi : Jl. Gadog 1/36 Cipanas

Bidang Keahlian : Teologi/Pendidikan Agama Kristen

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Tetap STT Cipanas (sejak 2008 s/d sekarang)
2. Dosen ITKI (1978 sd 2005)
3. Dosen STT Iman (1994 sd sekarang)
4. Dekan Fakultas Theologia ITKI (1985 sd 1998).
5. PUREK II ITKI Jakarta (1998 sd 2004).
6. Bendahara Perhimpunan Sekolah-sekolah Theologia di Indonesia (PERSETIA): 1990 sd 1994, 1994 sd 1998.
7. Bendahara Yayasan Bea Siswa Oikumene PGI 2007-2010).
8. Anggota Komisi Penerjemahan Lembaga Alkitab Indonesia (2005 sd 2010).

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Seminary Bethel Jakarta (Bachelor of Theology, 1974).
2. STT Jakarta (Sarjana Theologia, 1977) Bidang Studi: Dogmatika.
3. South East Asia Graduate School of Theology (Master of Theology, 1983)Bidang Studi: Perjanjian Lama.

Penelaah

Profil

Nama Lengkap : Victor Sumua Sanga S.T., M.Div
Tempat/tanggal lahir : -
Telp. Kantor/HP : 081390732597
Email : victorsumuasanga@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Instansi : Jalan M.H Thamrin No. 6 Jakarta Pusat

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. SMA Athalia , Banten — Guru Agama, Wakasek 2018 - Sekarang
2. YP Cinta Damai , Sulawesi Selatan — Pengajar 2013 - 2017
3. Perkantas Jawa Barat — Staf Mahasiswa 2011 - 2012

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang — M. Div. 2006 - 2011
2. Fakultas Teologi, Program Magister Divinitas Universitas Kristen Petra, Surabaya — S.T. 1999 - 2006
3. Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Elektro

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Karakter Sopan Santun — Seri Pengembangan Karakter SMA, SekolahMethodist Bandengan Jakarta, 2020
2. Karakter Disiplin — Seri Pengembangan Karakter SMA, SekolahMethodist Bandengan Jakarta, 2019

Ilustrator

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : M. Isnaeni
Tempat/tanggal lahir : Bandung, 23 Juli 1973
Telp. Kantor/HP :
Email :
Akun Facebook :
Alamat Instansi :
Bidang Keahlian :

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Sudah mengisi tiga ribu buku anak lebih di semua penerbit buku terbesar di Indonesia
2. Terlibat dalam projek media edukasi kemendiknas dari 2013 sampai sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Seni Rupa Upi Bandung 1997

Penyunting

Profil

Nama Lengkap : Ingrid Veronica Kusumawardani, S.S., M.Pd.
Tempat/tanggal lahir : Tebing Tinggi, 22 Februari 1970
Telp. Kantor/HP : 082113491588
Email : ingridvkh@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Instansi : Politeknik Negeri Media Kreatif
Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia, Editing, Teknik Penulisan, dan Sastra

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

- **Bidang Pendidikan :**
  1. Koordinator program studi Penerbitan, jurusan Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif Januari 2021 sd. saat ini
  2. Sekretaris jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Media Kreatif September 2019 sd, Januari 2021
  3. Dosen di Politeknik Negeri Media Kreatif 2010 – saat ini
  4. Staf Pengajar di yayasan BPK Penabur 2010 – 2013
  5. Staf Pengajar di Internasional School Mutiara Bangsa 2010
  6. Staf Pengajar di Yayasan Perguruan F. Tandean Tebing Tinggi Deli Sumatera 1995-2010.
- **Bidang Editing :**
  1. Editor buku Ajar Kemendikbud
  2. Editor buku Biografi
  3. Editor artikel majalah

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Pascasarjana jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indrapasta PGRI Jakarta, 2013-2015, IPK 3,52
2. Akta IV Universitas Dharna Agung Medan , 2007-2008, IPK 3, 78)
3. S1 Fakultas Sastra, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sumatera Utara , 1988-1992, IPK 3,46.

Buku yang Pernah Ditelaah, Direview, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

- **Editing**
  1. Buku Bahasa Indonesia, kelas 10, Tahun 2019
  2. Buku Grafika, Siswa kelas 10, Tahun 2019
  3. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2016
  4. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2016
  5. Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2016
  6. Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2016
  7. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
  8. Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas IV, Tahun 2016
  9. Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
  10. Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas IV, Tahun 2016
  11. Buku Agama Kristen, Siswa Kelas V, Tahun 2016
  12. Buku Agama Kristen, Guru Kelas V, Tahun 2016
  13. Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas I, Tahun 2015
  14. Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas I, Tahun 2015
  15. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas I, Tahun 2013
  16. Buku Agama Katolik, Guru Kelas I, Tahun 2013
  17. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas IV, Tahun 2013
  18. Buku Agama Katolik, Guru Kelas IV, Tahun 2013
  19. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas VII, Tahun 2013
  20. Buku Agama Katolik, Guru Kelas VII, Tahun 2013
  21. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2013
  22. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2013
  23. Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2013
  24. Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2013
  25. Buku Tematik Tema 3, Siswa Kelas I, Tahun 2013
  26. Buku Tematik Tema 3, Guru Kelas I, Tahun 2013
  27. Buku Tematik Tema 4, Siswa Kelas I, Tahun 2013
  28. Buku Tematik Tema 4, Guru Kelas I, Tahun 2013
  29. Biografi Loyalitas 33th Bersama Waskita
      No. ISBN 978-602-60125-0-0

- **Tulisan**
  1. Buku Semua Anak Baik No. ISBN 978-602-6372-36-9
  2. Buku Ada Kisah di Balik Peribahasa No. ISBN 978-602-320-732-9
  3. Buku Diksi : Pilihan kata, Memahami dan Mempraktikkan No. ISBN 978-602-6372-29-1
  4. Buku Bahasa Indonesia Vokatif untuk Industri Kreatif No. ISBN 978-602-6372-12-3
  5. Penerjemahan : Sebuah Keterampilan Berbahasa No. ISBN 978-602-6372-13-0
  6. Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Taman Bacaan Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan November 2017, Jakarta
  7. Pengaruh Kemampuan Mewawancarai dan MenulisTerrhadap Keterampilan Menulis Teks Jurnalistik (survei pada Perguruan Tinggi di Jakarta) –Tesis
  8. Laporan Penelitian Penelaahan Buku Teks Pelajaram Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan. Desember 2013, Jakarta.
  9. Buku Panduan Pengabdian Masryarakat dalam Sosialisasi Penulisan Buku Sekolah 2012, Jakarta No. ISBN 978-979-9356-61-1
  10. Penerjemahan sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa dalam Hubungannya dengan Perkembangan Bahasa 1992 – Skripsi-

Penata Letak (Desainer)

Profil

Nama Lengkap : Robbi Dwi Juwono
Tempat/tanggal lahir : 29 September 1991
Email : robbijuwono@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Instansi : Praktisi, Depok
Bidang Keahlian : Penata Letak (Desainer)

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2013-2021 Terlibat dalam projek Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2. 2020 Poltracking Indonesia sebagai desain grafis
3. 2018 Majalah Bandara Indonesia sebagai desain grafis
4. 2016 Inmark sebagai desain grafis

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. D3 Politeknik Negeri Media Kreatif (2010 - 2013)